

**PEER ASSESSMENT UNTUK MENURUNKAN  
KECENDERONGAN KEMALASAN SOSIAL  
MAHASISWA DALAM KERJA KELOMPOK SECARA  
DARING**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**RAHMANIA AYU LESTARI  
11661200272**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2021**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

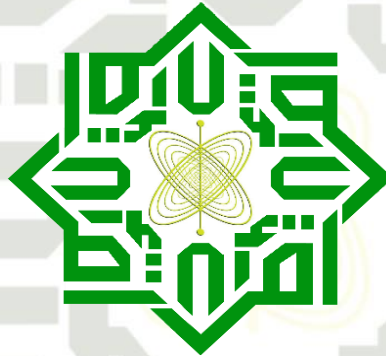


UIN SUSKA RIAU

**PEER ASSESSMENT UNTUK MENURUNKAN  
KECENDERONGAN KEMALASAN SOSIAL  
MAHASISWA DALAM KERJA KELOMPOK SECARA  
DARING**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**RAHMANIA AYU LESTARI  
11661200272**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2021**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEER ASSESSMENT UNTUK MENURUNKAN KECENDERUNGAN  
KEMALASAN SOSIAL MAHASISWA DALAM KERJA KELOMPOK  
SECARA DARING**

Disusun oleh:

**RAHMANIA AYU LESTARI**

**11661200272**

**SKRIPSI**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunaqasyahkan

dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Maret 2021

Pembimbing



UII RIAU

**Indah Puji Ratnani, S.Psi, M.A**

**NIP: 19761105 200701 2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PENGUJI

**Skripsi yang ditulis oleh:**


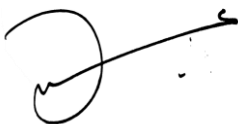


**Nama Mahasiswa** : RAHMANIA AYU LESTARI  
**NIM** : 11661200272  
**Judul Skripsi** : Peer Assessment untuk Menurunkan Kecenderungan Kemalasan Sosial Mahasiswa dalam Kerja Kelompok Secara Daring.

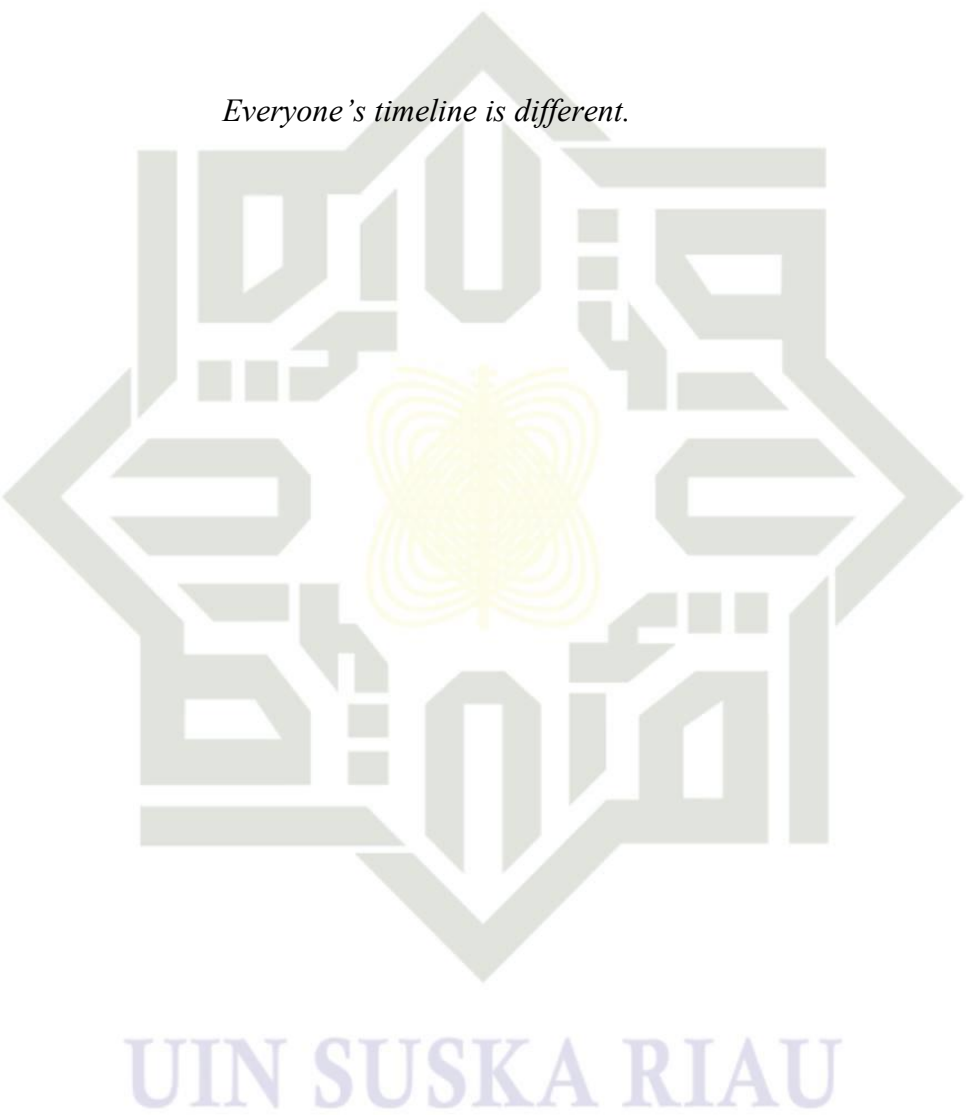
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

**Diuji pada:**

**Hari/Tanggal** : Senin / 21 Juni 2021  
**Bertepatan dengan** : 11 Dzulqaidah 1442 H

**TIM PENGUJI**

 (.....)	<b>Ketua,</b>  <b>Dr. Zulhidah, M.Pd</b> <b>NIP. 196604231994032001</b>
 (.....)	<b>Sekretaris,</b>  <b>Indah Puji Ratnani, M.A</b> <b>NIP. 197611052007012022</b>
 (.....)	<b>Penguji I,</b>  <b>Yuliana Intan Lestari, M.A</b> <b>NIP. 198607032011012010</b>
 (.....)	<b>Penguji II,</b>  <b>Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog</b> <b>NIP. 197303152007102003</b>



## MOTTO

*Everyone's timeline is different.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada empat orang yang paling berharga di dalam hidup saya, yakni ayahanda Akmal Khairi, ibunda Yuli Arni, kakanda Hasbi Muzaiyin, dan kakanda As'adi Faizin. Keempatnya merupakan orang-orang yang senantiasa membuka hati mereka untuk saya ketika dunia seolah-olah menutup pintunya, yang selalu mengulurkan tangan ketika saya terpuruk, serta yang selalu menjaga saya di dalam doa-doa mereka. *Thank you for everything.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas petunjuk dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Peer Assessment untuk Menurunkan Kecenderungan Kemalasan Sosial Mahasiswa dalam Kerja Kelompok secara Daring**”. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada sang kekasih Allah, Muhammad Rasulullah SAW, panutan dan penuntun kepada akhlak mulia: Allahummasalli ala Muhammad, wa ala ali Muhammad, Assalamualaika ya Rasulullah.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, M. Sc selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan sebagian besar waktu di tengah-tengah kesibukannya, dengan ilmu,

kesabaran, dan keikhlasannya memberikan saran, arahan, dan dukungannya kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A selaku penguji I yang dengan ilmu, kelembutan, dan kesabarannya, di tengah-tengah kesibukannya, beliau terus menjadi tempat bertanya bagi peneliti. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas segala saran dan masukan yang Ibu berikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hirmaningsih S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji II. Dari beliau peneliti menerima berbagai bentuk umpan balik seperti komentar, kritik, serta saran dan masukan yang diperlukan sebagai bahan perbaikan bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Indah Damayanti, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing akademik yang selalu penuh kasih sayang dan perhatian, serta selalu membantu dan memotivasi peneliti selama peneliti menuntut ilmu sebagai mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih peneliti ucapkan atas ilmu, tauladan, kesabaran dan kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan selama di perkuliahan. Tanpa ketulusan dan ridha Bapak dan Ibu, peneliti tidak dapat sampai pada titik sekarang ini.
8. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam proses penyelesaian berbagai urusan administrasi selama masa perkuliahan.
9. Seluruh responden *try out*, partisipan pada tahap *pilot testing*, partisipan penelitian, eksperimenter, dan kepada mereka yang selalu memberikan *support* dan mengirim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



doa-doa terbaik mereka dari jauh. Peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan tulus dari para orang-orang baik yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya demi mendukung dan mewujudkan berlangsungnya penelitian ini.

10. Ayahanda Akmal Khairi, ibunda Yuli Arni, kakanda Hasbi Muzaiyin, kakanda As'adi Faizin, kakanda Fitriana, serta kepada seluruh keluarga besar peneliti yang tidak dapat disebutkan satu-satu persatu. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta dan doa-doa yang telah dipanjatkan sehingga peneliti akhirnya sampai pada titik sekarang ini.

11. Sahabat-sahabat di kelas Bilingual angkatan tahun 2016: Aprillia Mardhiah, Chalist Dwivanera Putri Zulfan, Dessi Aryanti Dwi Putri, Dio Araboy, Doa Sri Sucinta, Dwi Rizky Riyanto, Elsa Andriyani, Feriza Putri Hasanah, Fakhrol Hidayat M, Gitsya Raudaful Zahira, Hendysa Febya Puti, Nadhiya Islamey Rambe, Orella Rachmaraissa, Ramita Saputri, Rahmi Ulfa Aulia Abas, Suci Nislawati, Tuthi Farhiyah Alawiyah, Yosnini, dan Zakia Intan Pratiwi. *Thank you for simply being here with me, through the ups and downs of life, through all those tears and laughs. You guys are literally the best.*

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan tangan terbuka dan segala kerendahan hati, peneliti menerima berbagai bentuk umpan balik seperti komentar, kritik, serta saran dan masukan sebagai bahan perbaikan. Akhir kata, peneliti berharap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

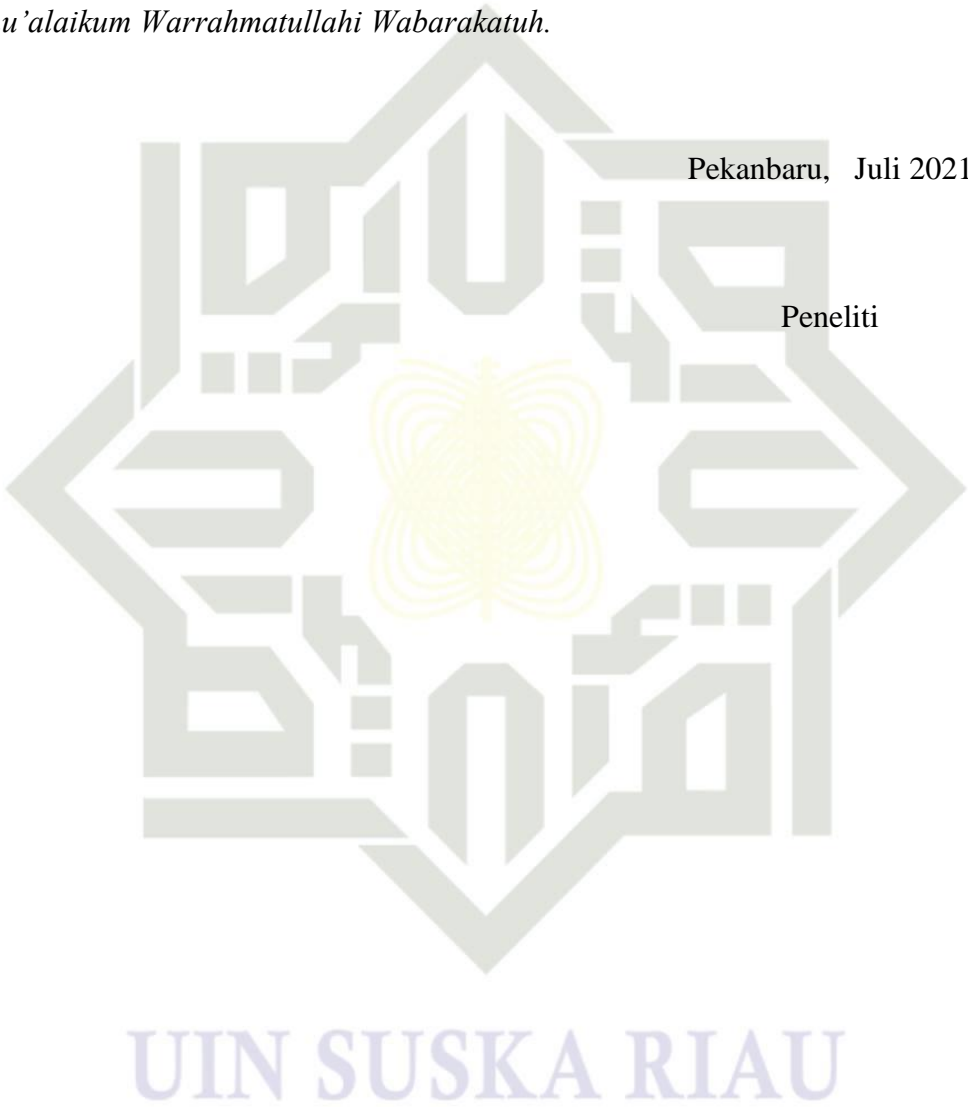
penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan inspirasi kepada pembaca dan peneliti-peneliti selanjutnya.

*Wabillahitaufiq Walhidayah,*

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2021

Peneliti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Keaslian Penelitian</b> .....	7
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kemalasan Sosial</b> .....	12
1. Definisi Kemalasan Sosial .....	12
2. Faktor Sumbu Utama Kemalasan Sosial .....	13
3. Penyebab Terjadinya Kemalasan Sosial .....	14
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemalasan Sosial .....	15
5. Dinamika Kelompok dan Kemalasan Sosial .....	20
6. Dinamika Kemalasan Sosial dalam Kerja Kelompok secara Daring .....	23
<b>B. Peer Assessment</b> .....	26
1. Definisi <i>Peer Assessment</i> .....	26
2. Tipologi <i>Peer Assessment</i> .....	28
3. Manfaat dan Kelebihan Penggunaan <i>Peer Assessment</i> .....	31
4. Masalah dan Kekurangan dalam Pelaksanaan <i>Peer Assessment</i> .....	33
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	34
<b>D. Hipotesis</b> .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	39
<b>B. Identifikasi Variabel Penelitian</b> .....	40
<b>C. Definisi Operasional</b> .....	40
1. Kemalasan Sosial .....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. <i>Peer Assessment</i> .....	40
<b>D. Subjek Penelitian</b> .....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel, Teknik Sampling, dan Randomisasi .....	42
<b>E. Prosedur Penelitian</b> .....	43
1. Tahap Persiapan.....	43
2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen.....	46
<b>F. Metode Pengumpulan Data</b> .....	51
<b>G. Validitas dan Realibilitas</b> .....	57
1. Validitas Instrumen Penelitian.....	58
2. Validitas Penelitian Eksperimen .....	62
3. Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	65
<b>H. Teknik Analisis Data</b> .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Pelaksanaan Penelitian</b> .....	67
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	69
1. Deskripsi Partisipan Penelitian.....	69
2. Deskripsi Data Penelitian .....	70
3. Uji Asumsi .....	89
4. Uji Hipotesis.....	90
5. Analisis Tambahan.....	91
<b>C. Pembahasan</b> .....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	104
<b>B. Saran</b> .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	107
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimen <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> .....	39
Tabel 3.2	<i>Screening</i> Penelitian .....	41
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	43
Tabel 3.4	Rumus Kategorisasi.....	46
Tabel 3.5	Data Hasil <i>Screening</i> Populasi .....	46
Tabel 3.6	<i>Blueprint Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)</i> .....	51
Tabel 3.7	<i>Blueprint Modul Peer Assessment</i> .....	52
Tabel 3.8	<i>Blueprint Instrumen Peer Assessment</i> .....	56
Tabel 3.9	Hasil Hitung Uji Validitas <i>Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)</i> dengan <i>Pearson Correlation</i> .....	59
Tabel 4.1	Deskripsi Partisipan Penelitian Berdasarkan Kelas.....	69
Tabel 4.2	Deskripsi Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia .....	70
Tabel 4.3	Deskripsi Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
Tabel 4.4	Gambaran Statistik Hipotetik dan Empirik Variabel Kemalasan Sosial Berdasarkan Data <i>Screening</i> .....	71
Tabel 4.5	Kategorisasi Variabel Kemalasan Sosial Untuk Sampel Penelitian Berdasarkan Data <i>Pre-Test</i> dengan Statistik Empirik .....	71
Tabel 4.6	Gambaran Statistik Empirik Variabel Kemalasan Sosial Berdasarkan Data <i>Post-Test</i> .....	72
Tabel 4.7	Kategorisasi Variabel Kemalasan Sosial Untuk Sampel Penelitian Berdasarkan Data <i>Post-Test</i> dengan Statistik Empirik.....	72
Tabel 4.8	Gambaran Statistik Empirik Variabel Kemalasan Sosial Berdasarkan Data <i>Follow-Up</i> .....	73
Tabel 4.9	Kategorisasi Variabel Kemalasan Sosial Untuk Sampel Penelitian Berdasarkan Data <i>Follow-Up</i> dengan Statistik Empirik .....	74
Tabel 4.10	Nilai <i>Gain Score</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	74
Tabel 4.11	Selisih Skor <i>Post-Test</i> dan <i>Follow-Up</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	75

Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Berdasarkan Data <i>Pre-Test</i> .....	76
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Berdasarkan Data <i>Post-Test</i> .....	76
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Berdasarkan Data <i>Follow-Up</i> .....	77
Tabel 4.15	Statistik Deskriptif Berdasarkan Data <i>Gain Score</i> .....	78
Tabel 4.16	Skor dan Peringkat Kinerja Partisipan dalam Kerja Kelompok Berdasarkan <i>Quick Peer Evaluation Form</i> .....	86
Tabel 4.17	Skor dan Peringkat Kinerja Partisipan dalam Kerja Kelompok Berdasarkan <i>Peer Review Form</i> .....	86
Tabel 4.18	Skor dan Peringkat Kinerja Partisipan dalam Kerja Kelompok Berdasarkan <i>Contribution Rating Form</i> .....	87
Tabel 4.19	Deskripsi Jawaban Partisipan Kelompok Eksperimen .....	87
Tabel 4.20	Hasil Uji Normalitas .....	89
Tabel 4.21	Hasil Uji Homogenitas .....	90
Tabel 4.22	Hasil Uji Hipotesis dengan <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	91
Tabel 4.23	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	94

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Modul <i>Peer Assessment</i>
Lampiran B	Validasi Modul <i>Peer Assessment</i>
Lampiran C	Instrumen <i>Peer Assessment</i>
Lampiran D	Validasi Instrumen <i>Peer Assessment</i>
Lampiran E	Penilaian Modul dan Instrumen <i>Peer Assessment</i> Berdasarkan <i>Pilot Testing</i>
Lampiran F	Skala <i>Social Loafing Tendency Questionnaire</i> (SLTQ)
Lampiran G	Validasi Skala <i>Social Loafing Tendency Questionnaire</i> (SLTQ)
Lampiran H	<i>Information Sheet</i>
Lampiran I	<i>Informed Consent</i>
Lampiran J	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran K	<i>Output Analisis Data</i>
Lampiran L	Dokumentasi
Lampiran M	Surat Perizinan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PEER ASSESSMENT UNTUK MENURUNKAN KECENDERUNGAN KEMALASAN SOSIAL MAHASISWA DALAM KERJA KELOMPOK SECARA DARING**

**Rahmania Ayu Lestari**  
(rahmaniaayul@gmail.com)

**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

### **ABSTRAK**

Kerja kelompok baik itu yang dilaksanakan secara tatap muka maupun daring menyajikan masalah yang sama yakni kemalasan sosial. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan instrumen *peer assessment* terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring. Partisipan penelitian sebanyak 12 orang mahasiswi Fakultas Psikologi yang kemudian dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Kecenderungan kemalasan sosial diukur dengan *Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)* milik Ying, Li, Jiang, Peng, dan Lin (2014). Berdasarkan hasil uji hipotesis, disimpulkan bahwa *peer assessment* tidak memiliki pengaruh terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring dikarenakan subjek yang diberikan perlakuan berupa mengisi instrumen *peer assessment* memperoleh skor kecenderungan kemalasan sosial yang tidak berbeda secara signifikan daripada subjek yang tidak diberikan perlakuan ( $sig = 0.2425, p > 0.05$ ). Statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor kecenderungan kemalasan sosial partisipan kelompok eksperimen mengalami penurunan sejak dari *pre-test*, *post-test*, dan *follow-up* namun tes statistik yang digunakan tidak berhasil menemukan perbedaan yang signifikan. Tidak berhasilnya penelitian menolak hipotesis nol paling mungkin disebabkan oleh sedikitnya jumlah sampel yang dimiliki, yang kemudian memengaruhi nilai *power* dan signifikansi statistik dari tes statistik. Maka dari itu, penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, pengontrolan terhadap variabel sekunder yang lebih ketat, serta perbaikan-perbaikan atas kekurangan penelitian diperlukan agar dapat diketahui bagaimana pengaruh sesungguhnya dari *peer assessment* terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial.

**Kata Kunci:** Kerja Kelompok secara Daring, Kemalasan Sosial, *Peer Assessment*

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **PEER ASSESSMENT TO DECREASE THE TENDENCY OF SOCIAL LOAFING IN STUDENTS' ONLINE GROUP WORK**

**Rahmania Ayu Lestari**  
(rahmaniaayul@gmail.com)

**Faculty of Psychology**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### **ABSTRACT**

Group work, whether conducted face-to-face or online, presents the same problem, namely social loafing. The purpose of the study was to determine the effect of the use of *peer assessment* on decreasing the tendency of social loafing in students' online group work. Participants were 12 students of Psychology who were then divided into experimental and control group. The tendencies of social loafing were measured with *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) made by Ying, Li, Jiang, Peng, and Lin (2014). Based on the results of hypothesis testing, it was then concluded that *peer assessment* had no effect on decreasing the tendency of social loafing in students' online group work, it was mainly because the subjects who were given treatment in the form of filling out the *peer assessment* instrument obtained scores of social loafing tendencies that were not significantly different from subjects who were not given treatment (*sig.* = 0.2425, *p* > 0.05). Descriptive statistics show that the scores of the social loafing tendencies of experimental group have decreased since the *pre-test*, *post-test*, and *follow-up*, however the statistical tests used did not find a significant difference. The reason of why the study failed to reject the null hypothesis is most likely due to the small number of samples owned, which then affects the *power* value and the statistical significance. Therefore, further research with a larger sample size, a strong control of secondary variables, as well as improvements to every deficiencies are needed in order to know how the real effect of *peer assessment* on the decline of social loafing tendencies.

**Keywords:** Online Group Work, Social Loafing, *Peer Assessment*

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kerja kelompok adalah salah satu cara dalam pengaturan kegiatan kelas (Chiriac dan Frykedal, 2011) dimana kerja kelompok secara harfiah dapat diartikan sebagai bentuk kerja atau belajar yang bukan dilakukan secara mandiri, namun dilakukan bersama dengan orang lain (Tamah, 2017). Pada masa pandemi dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) untuk mengurangi kontak dan kerumunan massa, pelaksanaan kerja kelompok yang semula berbentuk tatap muka pun ikut berubah menjadi daring dengan komunikasi yang dimediasi oleh komputer dan internet. Tim virtual (*virtual team*) yang muncul dari kerja kelompok yang dilaksanakan secara daring dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang bekerja dengan saling bergantung pada satu sama lain demi tujuan bersama melintasi batas-batas ruang, waktu, dan organisasi menggunakan teknologi (Lipnack dan Stamps, 2000, dalam Alexander, 2004).

Kerja kelompok menjadi metode yang telah terintegrasi dalam berbagai program pendidikan (Seric, 2018) dengan berbagai keuntungan yang bisa didapatkan. Hal tersebut kemudian menjadi alasan mengapa dalam rutinitas perkuliahan mahasiswa sering kali diminta bekerja di dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Kerja kelompok yang dipraktikkan di ruang kelas memberikan kesempatan bagi individu untuk memperoleh keterampilan kolaborasi dasar

(Chowdhury, Endres, dan Lains, 2002), keterampilan dalam menyampaikan ide, keterampilan dalam berdebat, keterampilan dalam berdiskusi, dan keterampilan dalam kepemimpinan (Rich, Owens, Johnson, Mines, dan Capote, 2014) yang kemudian dapat menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa sebelum lulus dan memasuki dunia kerja. Bekerja di dalam kelompok juga memberikan keuntungan yakni tugas menjadi lebih mudah dan cepat diselesaikan dikarenakan adanya distribusi beban kerja yang sama rata kepada setiap anggota kelompok (Fitriana dan Saloom, 2018). Kerja kelompok yang dilaksanakan secara daring pun juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa. Lingkungan pembelajaran daring mempromosikan pembelajaran transformatif yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mendorong refleksi (Petrides, 2002). Dalam lingkungan pembelajaran daring, individu akan cenderung untuk berpikir lebih dalam tentang suatu hal ketika diminta untuk memberikan tanggapan secara tertulis dibandingkan ketika memberikan tanggapan secara verbal.

Berbagai keuntungan dan manfaat positif dari bekerja dalam kelompok baik secara tatap muka maupun daring seperti yang sudah disebutkan di atas akan dapat benar-benar dirasakan oleh mahasiswa ketika nilai-nilai kerjasama dalam kelompok benar-benar diamalkan. Namun pada kenyataannya, keluhan-keluhan sering muncul dari mahasiswa ketika mereka diminta untuk bekerja di dalam kelompok. Kerja kelompok baik itu secara tatap muka maupun daring menyajikan masalah yang sama yaitu anggota grup yang tidak berkontribusi, distribusi beban kerja yang tidak sama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata, konflik pada penjadwalan, dan konflik pribadi maupun konflik sosial antara anggota kelompok (Becker & Dwyer, 1998 dalam Piezon dan Donaldson, 2005).

Peneliti melaksanakan survei secara daring menggunakan *google form* dari tanggal 8 sampai 13 Oktober tahun 2019. Survei tersebut berbentuk pertanyaan terbuka yang meminta responden yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk menuliskan mengenai keluhan-keluhan yang dirasakan ketika harus mengerjakan tugas perkuliahan secara berkelompok. Jumlah tanggapan yang masuk yakni sebanyak 52 tanggapan dengan 34 tanggapan berasal dari mahasiswa Fakultas Psikologi, 5 tanggapan masing-masing dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Fakultas Sains dan Teknologi, 3 tanggapan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2 tanggapan dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan masing-masing 1 tanggapan dari mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, mahasiswa Fakultas Ushuluddin, dan mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan. Berdasarkan hasil survei tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada dua macam bentuk keluhan mahasiswa ketika bekerja dalam kelompok yaitu keluhan atas kinerja rekan yang tidak baik dan keluhan atas dampak yang diterima kelompok akibat kinerja rekan yang tidak baik tersebut.

Bentuk pertama keluhan mahasiswa ketika bekerja dalam kelompok adalah keluhan-keluhan yang muncul disebabkan oleh kinerja rekan yang tidak baik, misalnya berbentuk: adanya anggota yang tidak ikut berpartisipasi dan berkontribusi untuk menyelesaikan tugas kelompok; adanya anggota yang hanya menumpang nama dan mengandalkan anggota yang lain agar tugas dapat diselesaikan; adanya anggota yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lamban dalam mengerjakan tugas yang telah menjadi bagian tanggung jawabnya; dan adanya anggota yang sulit dihubungi untuk diajak mengerjakan tugas bersama-sama. Fenomena dimana ada anggota yang tidak ikut berpartisipasi dan berkontribusi untuk menyelesaikan tugas kelompok dalam psikologi sosial dikenal dengan istilah kemalasan sosial (*social loafing*). Kemalasan sosial adalah fenomena ketika keanggotaan dalam kelompok mengakibatkan penurunan motivasi dan penurunan rasa tanggung jawab individual yang mendorong individu untuk mengurangi usaha, terlibat dalam perilaku disruptif, dan sering terdistraksi dalam pekerjaan sehingga menyebabkan kualitas pekerjaan individu dalam kelompok memburuk (Jassawalla, Sashittal, dan Malshe, 2009; Myers, 2010; Ulke dan Bilgic, 2011; Rich dkk, 2014). Lebih lanjut, penelitian oleh Piezon dan Ferree (2008) membuktikan bahwa kemalasan sosial tidak hanya ada, tetapi juga lazim terjadi di dalam lingkungan pembelajaran daring.

Bentuk kedua keluhan mahasiswa ketika bekerja dalam kelompok adalah keluhan atas dampak yang diterima kelompok akibat kinerja rekan yang tidak baik. Adanya anggota yang tidak bekerja secara maksimal dalam mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya menyebabkan kinerja kelompok secara keseluruhan menjadi terhambat. Pada akhirnya tugas kelompok seringkali hanya akan dikerjakan dan diselesaikan oleh satu atau dua orang individu saja yang memang rajin dan bertanggung jawab. Fenomena majunya satu atau dua individu untuk menanggung sendiri beban menyelesaikan tugas kelompok menurut Williams dan Karau (1991) disebut sebagai kompensasi sosial (*social compensation*). Individu terpaksa untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kompensasi sosial agar dapat menutupi kekurangan atas perilaku kemalasan sosial yang dilakukan oleh rekannya sebab individu ingin mendapatkan hasil dan nilai yang baik atas tugas kelompok tersebut (Harkins, 1987).

Zahra, Eliana, Budiman, dan Novliadi (2015) berpendapat bahwa perilaku kemalasan sosial yang dilakukan oleh anggota dapat membuat pekerjaan kelompok menjadi tidak efektif. Selain berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan, perilaku mengurangi usaha ini juga berdampak pada diri individu dalam kelompok. Bagi individu pelaku kemalasan sosial, akibat telanjur terbiasa mengandalkan kemampuan orang lain, individu mengurangi kesempatan bagi dirinya sendiri untuk mengembangkan pengetahuan dan potensinya. Selanjutnya bagi individu berprestasi yang sangat memperhatikan nilai-nilai mereka, mengerjakan tugas kelompok bersama para pelaku kemalasan sosial menyebabkan individu mengalami stres dan kecemasan (Abernethy dan Lett, 2005).

Kemalasan sosial mahasiswa berikut konsekuensi negatifnya terhadap kerja kelompok perlu diatasi. Taylor, Peplau, dan Sears (2009) berpendapat bahwa obat untuk mengatasi kemalasan sosial adalah dengan membuat kontribusi setiap anggota dapat diidentifikasi. Dalam hal ini, faktor visibilitas tugas (*task visibility*) yakni sejauh mana seorang individu percaya bahwa orang lain “menyadari” tentang keberadaan usahanya dalam kelompok (Kidwell dan Bennett, 1993 dalam Tan dan Tan, 2008) memegang peranan penting. Ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya untuk kelompok dapat diidentifikasi, dapat diukur, atau dapat dilihat oleh orang lain, maka kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Adanya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemantauan dan evaluasi atas kinerja individu dapat meningkatkan visibilitas tugas (Jones, 1984 dalam Tan dan Tan, 2008) yang selanjutnya berdampak pada penurunan kemalasan sosial dalam kerja kelompok.

Penggunaan instrumen penilaian antar rekan dalam konteks kerja kelompok dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial (Novliadi dan Eliana, 2018). Instrumen penilaian antar rekan dalam penelitian ini diistilahkan dengan “*Peer Assessment*”. *Peer Assessment* adalah sebuah rencana, persiapan, maupun pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk mempertimbangkan dan menetapkan tingkat, nilai, atau kualitas dari suatu produk maupun kinerja dari individu yang berada dalam “status yang setara” dengan penilai (Topping, 2009). Ketika individu menilai kinerja rekannya, pada saat yang bersamaan individu juga membuat refleksi tentang bagaimana kinerja serta kontribusinya dalam kelompok. Hal ini kemudian berdampak pada peningkatan motivasi dan kinerja individu (Sober, 2009), serta berdampak pula terhadap peningkatan keefektifan kerja dalam kelompok (Kelley dan Sadowski, 2015).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan serta didukung dengan pernyataan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berbasis internet (*web-based experiment*) disebabkan oleh masa pandemi yang tengah terjadi, yaitu dengan judul: “*Peer Assessment* untuk Menurunkan Kecenderungan Kemalasan Sosial Mahasiswa dalam Kerja Kelompok secara Daring”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan dalam latar belakang masalah adalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan instrumen *Peer Assessment* berpengaruh terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring?”

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan instrumen *peer assessment* terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring.

## D. Keaslian Penelitian

Tema dalam penelitian ini adalah penggunaan instrumen *peer assessment* sebagai upaya untuk menurunkan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok yang dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan cukup banyak penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut. Lima di antara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ferry Novliadi dan Rika Eliana pada tahun 2017 yang berjudul “*Impact of Peer Evaluation in Reducing Social Loafing Tendency Among Students*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok dapat diturunkan dengan menggunakan instrumen penilaian yang diistilahkan dengan *peer evaluation*, dibuktikan dengan penurunan skor kecenderungan kemalasan sosial yang terjadi di kelompok eksperimen. Persamaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



antara penelitian Ferry Novliadi dan Rika Eliana dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel bebas yaitu instrumen penilaian antar rekan, variabel terikat yaitu kemalasan sosial, dan pengukuran kemalasan sosial yang sama-sama menggunakan skala *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying dkk. (2014). Perbedaan terletak pada desain penelitian dimana peneliti menggunakan eksperimen murni (*true experiment*) sementara Ferry Novliadi dan Rika Eliana menggunakan desain eksperimen kuasi. Istilah yang digunakan mengenai instrumen penilaian pun berbeda dimana peneliti menggunakan istilah *peer assessment* sementara Ferry Novliadi dan Rika Eliana menggunakan istilah *peer evaluation*. Selain itu, peneliti melakukan penelitian dalam kerja kelompok yang dilaksanakan secara daring sementara penelitian Ferry Novliadi dan Rika Eliana dilakukan dalam kerja kelompok yang bentuknya tatap muka.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sherry L. Piezon dan William D. Ferree pada tahun 2008 berjudul "*Perceptions of Social Loafing in Online Learning Groups: A study of Public University and U.S. Naval War College students*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemalasan sosial tidak hanya ada, tetapi mungkin juga menjadi lazim terjadi di dalam lingkungan pembelajaran daring. Persamaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Sherry L. Piezon dan William D. Ferree terletak pada variabel terikat yakni kemalasan sosial yang dibahas dalam konteks kerja kelompok daring. Perbedaan terletak pada desain yang digunakan dimana peneliti menggunakan desain eksperimen sementara penelitian Sherry L. Piezon dan William D. Ferree menggunakan desain korelasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wenjie Qu dan Shuyi Yang pada tahun 2010 dengan judul “*A Peer and Self-assessment Project Implemented in Practical Group Work*”. Penelitian ini tidak berfokus pada masalah perilaku kemalasan sosial yang terjadi dalam kerja kelompok, namun hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengimplementasian *peer assessment* yang juga dikombinasikan dengan *self-assessment* dapat meningkatkan efisiensi dalam kerja kelompok. Persamaan antara penelitian Wenjie Qu dan Shuyi Yang dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada salah satu variabelnya yakni *peer assessment* sebagai variabel bebas. Sementara itu perbedaan terletak pada variabel terikat yang digunakan peneliti yakni kemalasan sosial dimana variabel tersebut sama sekali tidak disinggung dalam penelitian ini.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Richard Sober pada tahun 2009 berjudul “*Team-working and Peer Assessment: The Assessment Process as an Aid to Effective Learning in Creative Group Project Work*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa bahwa *self-assessment* dan *peer assessment* memiliki cukup banyak manfaat ketika diaplikasikan dalam kerja kelompok. Persamaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian Richard Sober ini terletak pada salah satu variabelnya yakni *peer assessment* sebagai variabel bebas. Perbedaan terletak pada variabel terikat yang digunakan peneliti yakni kemalasan sosial sebab penelitian milik Richard Sober tidak menyinggung secara eksplisit mengenai keberadaan variabel tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Penelitian yang dilakukan oleh Amit Poddar pada tahun 2010 berjudul “*Continuous Additive Peer Review: A New System to Control Social Loafing in Group Projects*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Continuous Additive Peer Review (CAPR)* berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan subjek terhadap hasil kinerja kelompok sehingga disimpulkan bahwa CAPR menjadi metode yang layak dipertimbangkan untuk mengurangi kemalasan sosial dalam konteks kerja kelompok. Persamaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Amit Poddar ini terletak pada variabel bebas yaitu instrumen penilaian antar rekan, dan desain penelitian yang sama-sama menggunakan desain eksperimen. Perbedaan terletak pada penggunaan istilah dimana peneliti menggunakan istilah *peer assessment* sementara Amit Poddar menggunakan istilah *peer review*.

Keunikan dari penelitian yang peneliti lakukan selain dari perbedaan-perbedaan yang telah dipaparkan dengan membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada tempat dilakukannya penelitian, subjek penelitian, dan penelitian yang dilakukan dengan berbasis internet (*web-based experiment*). Peneliti melakukan penelitian yakni di Indonesia, tepatnya di dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan subjek penelitian yakni mahasiswa Fakultas Psikologi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial dan psikologi pendidikan, yakni tentang bagaimana dinamika kemalasan sosial mahasiswa terjadi di dalam kerja kelompok dan mengapa *peer assessment* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial dalam kerja kelompok, baik secara tatap muka maupun daring.

### 2. Manfaat Praktis

Selain bermanfaat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara praktis juga. Dosen diharapkan dapat mempertimbangkan mengenai penyebab mengapa kemalasan sosial dapat terjadi di dalam kerja kelompok serta faktor-faktor yang dapat memengaruhinya untuk kemudian melakukan upaya agar kecenderungan kemalasan sosial dapat diturunkan sehingga mahasiswa dapat bekerja secara efektif dan produktif di dalam kelompok. *Peer Assessment* dapat menjadi salah satu upaya yang dipertimbangkan untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kemalasan Sosial

##### 1. Definisi Kemalasan Sosial

Ulke dan Bilgic (2011) mendefinisikan kemalasan sosial sebagai fenomena dimana keanggotaan dalam kelompok mengakibatkan penurunan motivasi pada individu yang kemudian menyebabkan individu untuk cenderung mengeluarkan usaha yang lebih sedikit ketika bekerja secara kolektif dibandingkan ketika bekerja sendiri. Menurut Myers (2010), kemalasan sosial adalah kecenderungan bagi individu untuk melakukan lebih sedikit upaya ketika mencapai suatu tujuan secara bersama-sama dibandingkan ketika bertanggung jawab secara individual. Upaya yang dikumpulkan individu-individu dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama akan menyebabkan rasa tanggung jawab individual menjadi berkurang (Rich dkk., 2014) dan mendorong individu untuk melakukan kemalasan sosial. Selanjutnya menurut Jassawalla dkk. (2009), kemalasan sosial selain sebagai suatu fenomena pengurangan usaha juga terkait dengan memburuknya kualitas pekerjaan individu disebabkan individu terlibat dalam perilaku yang disruptif dan sering terdistraksi dalam pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan pengertian dari tokoh-tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemalasan sosial adalah fenomena ketika keanggotaan dalam kelompok

mengakibatkan penurunan motivasi dan penurunan rasa tanggung jawab individual yang mendorong individu untuk mengurangi usaha, terlibat dalam perilaku disruptif, dan sering terdistraksi dalam pekerjaan sehingga menyebabkan kualitas pekerjaan individu dalam kelompok memburuk.

## 2. Faktor Sumbu Utama Kemalasan Sosial

Kecenderungan kemalasan sosial diukur dengan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying, Li, Jiang, Peng, dan Lin (2014). Faktor sumbu utama kemalasan sosial dirumuskan dalam dua kecenderungan yakni kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif (*cognitive tendency*) dan kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku (*behavioral tendency*). Aitem-aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif mendeskripsikan tentang ide dan motivasi tersembunyi yang terkait dengan kemalasan sosial sementara aitem-aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku mendeskripsikan tentang perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kemalasan sosial individu tidak hanya tampak lewat perilaku mengurangi usaha yang ditunjukkan individu secara terbuka, namun juga eksis dalam bentuk ide dan motivasi tersembunyi yang dimiliki individu sehingga melakukan kemalasan sosial dalam kerja kelompok.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Penyebab Terjadinya Kemalasan Sosial

Penyebab terjadinya kemalasan sosial dalam kerja kelompok dijelaskan oleh Latane, Williams, dan Harkins (1979) dengan tiga alasan, yakni:

- a. Kemalasan sosial terjadi ketika anggota kelompok melakukan kesalahan dalam proses atribusi yang disebabkan oleh faktor fisika maupun psikofisika yang kemudian mengarahkan individu pada persepsi bahwa rekannya dalam kelompok malas, kurang memiliki motivasi untuk mengerjakan tugas kelompok, serta kurang kompeten bila dibandingkan dengan dirinya. Persepsi akibat proses atribusi yang salah tersebut mendorong individu untuk mengurangi usahanya dalam kelompok karena individu merasa bahwa dirinya tidak perlu untuk tetap bekerja keras sementara rekan lainnya bermalas-malasan.
- b. Kemalasan sosial terjadi ketika individu dalam suatu kerja kelompok memilih untuk bekerja secara secukupnya saja dibandingkan bekerja sekeras-kerasnya. Hal ini disebabkan oleh persepsi individu yang meyakini bahwa tujuan kelompok dapat dicapai secara bersama-sama sehingga memungkinkan bagi dirinya untuk mengurangi usaha milik sendiri.
- c. Kemalasan sosial terjadi ketika individu melihat kemungkinan bahwa usahanya tidak dapat diidentifikasi dalam suatu kerja kelompok, akibatnya individu merasa bahwa dirinya tidak akan mendapatkan kredit atas usaha keras yang dilakukan, sebaliknya dirinya juga tidak akan disalahkan atas sedikitnya usaha yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikeluarkan. Hal ini menyebabkan individu menjadi kurang antusias untuk bekerja keras dalam kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemalasan sosial terjadi ketika individu dalam suatu kelompok merasa tujuan kelompok dapat dicapai secara bersama-sama, sehingga ia tidak perlu terlalu bekerja keras dan sebaliknya ia hanya perlu mengeluarkan usaha secukupnya saja sebab pada dasarnya usahanya tidak dapat diidentifikasi di dalam kelompok, selain itu mengerahkan usaha yang besar juga tidak diperlukan sebab anggota kelompok lain dipersepsikan juga tidak melakukan hal yang sama.

#### 4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemalasan Sosial

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemalasan sosial adalah sebagai berikut:

##### a. Interdependensi Tugas (*Task Interdependence*)

Interdependensi tugas (*task interdependence*) berkorelasi secara positif terhadap kemalasan sosial dimana interdependensi tugas didefinisikan sebagai persepsi masing-masing anggota kelompok tentang sejauh mana ia perlu berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya ketika mengerjakan tugas (Liden, Wayne, Jaworski, dan Bennet, 2004). Semakin tinggi persepsi individu tentang tingkat interdependensi tugas, maka semakin sulit bagi individu dalam kelompok untuk merasakan rasa pencapaian pribadi (*personal achievement*), hal ini kemudian berdampak pada kecenderungan individu untuk menahan upaya mereka dalam kerja kelompok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Visibilitas Tugas (*Task Visibility*)

Visibilitas tugas (*task visibility*) berkorelasi secara negatif terhadap kemalasan sosial (Liden dkk., 2004). Kidwell dan Bennett (1993, dalam Tan dan Tan, 2008) mendefinisikan visibilitas tugas sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa orang lain “menyadari” tentang usahanya. Williams, Harkins, dan Latane (1981) menyebut faktor ini sebagai faktor *identifiability*. Ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya untuk kelompok dapat diidentifikasi, dapat diukur, atau dapat dilihat oleh orang lain, maka kemalasan sosial dapat dicegah. Tingkat visibilitas tugas sebagian besar bergantung pada konteks pekerjaan yakni apakah pekerjaan memungkinkan adanya pemantauan dan evaluasi atas kinerja individu (Jones, 1984 dalam Tan dan Tan, 2008).

c. Keadilan Distributif (*Distributive Justice*)

Keadilan distributif (*distributive justice*) adalah persepsi individu tentang bagaimana distribusi penghargaan dan kompensasi yang adil, misalnya nilai, uang, dan sebagainya, di antara anggota kelompok (Piezon dan Donaldson, 2005). Dengan kata lain, tingkat keadilan distributif tinggi ketika individu mendapatkan penghargaan dan kompensasi sesuai dengan kontribusi yang diberikannya. Keadilan distributif berkorelasi negatif terhadap kemalasan sosial (Liden dkk., 2004). Individu akan cenderung memilih untuk menahan upaya terbaik yang mereka miliki ketika individu merasa ada ketidakadilan dalam distribusi penghargaan dan kompensasi di antara anggota kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Ukuran Kelompok

Ukuran kelompok berkorelasi positif terhadap kemalasan sosial, artinya semakin besar ukuran kelompok maka semakin meningkat kecenderungan kemalasan sosial individu dalam kelompok, sebaliknya semakin kecil ukuran kelompok maka kecenderungan kemalasan sosial individu dalam kelompok semakin menurun. Ketika ukuran suatu kelompok semakin kecil, maka akan semakin sulit bagi individu untuk bersembunyi dan tidak memberikan kontribusi terhadap tugas kelompok (Aggarwal dan O'Brien, 2008).

Hare (1981, dalam Piezon dan Donaldson, 2005) mengatakan bahwa ukuran kelompok kecil yang optimal adalah beranggotakan lima orang. Penelitiannya menunjukkan bahwa kepuasan kelompok akan menjadi masalah bagi kelompok dengan jumlah anggota genap dikarenakan munculnya perkembangan sub-kelompok. Kelompok dengan jumlah anggota yang lebih besar dari lima orang akan menyebabkan anggota menjadi kurang berkontribusi.

#### e. Jenis Kelamin

Laki-laki lebih cenderung melakukan kemalasan sosial dibandingkan perempuan sebab perempuan di dalam kelompoknya lebih memiliki keterkaitan dan lebih kolektif sehingga merasakan tanggung jawab yang lebih besar untuk membantu orang-orang yang terhubung dengannya (Tsaw, Murphy dan Detgen, 2011 dalam Fitriana dan Saloom, 2018). Kugihara (1999) mengatakan bahwa laki-laki cenderung didorong oleh motivasi berprestasi. Mereka dapat berubah menjadi bermalas-malasan ketika merasa upaya yang diberikan demi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian tugas kelompok tidak dapat diidentifikasi. Sebaliknya perempuan cenderung untuk mempertahankan kohesi kelompok dan tidak terpengaruh oleh motivasi berprestasi sehingga memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk terlibat dalam kemalasan sosial.

#### f. Motivasi Berprestasi

Individu dengan motivasi berprestasi rendah lebih cenderung untuk melakukan kemalasan sosial dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi (Fitriana dan Saloom, 2018). Individu dengan motivasi berprestasi yang rendah tidak mampu untuk mengatasi masalah sulit dan tidak senang dengan tugas yang menantang, sementara itu individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi mampu berkonsentrasi penuh, ulet, dan energik dalam menyelesaikan tugas, percaya diri dalam menghadapi tantangan dan berambisi untuk sukses sehingga cenderung untuk memaksimalkan penampilan mereka ketika bekerja dalam kelompok.

#### g. Kepribadian Individu

Dimensi-dimensi dari *Big Five Personality* yakni *conscientiousness* berkorelasi negatif terhadap kemalasan sosial (Tan dan Tan, 2008); *extroversion* dan *neuroticism* berkorelasi positif terhadap kemalasan sosial, sementara *agreeableness* dan *openness to experience* tidak signifikan dalam memprediksi kemalasan sosial (Ulke dan Bilgic, 2011).

Individu dengan *conscientiousness* yang tinggi digambarkan sebagai individu yang terorganisir, disiplin, rajin, dapat diandalkan, berkemauan keras,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati-hati, berorientasi masa depan, dan termotivasi untuk mencapai tujuan. Sementara itu individu dengan *conscientiousness* yang rendah cenderung kurang termotivasi, kurang terarah, dan kurang bisa diandalkan. Rendahnya tingkat kedisiplinan diri individu berdampak pada kurangnya koordinasi dalam suatu kerja kelompok. Oleh karena itu, individu dengan *conscientiousness* rendah lebih mungkin untuk mengurangi usaha dalam kerja kelompok ketika situasi dirasa memungkinkan.

Individu dengan *extroversion* yang tinggi cenderung untuk meningkatkan upaya dan kinerja mereka ketika input mereka disorot, sebaliknya ketika kontribusi mereka tidak disorot, mereka menjadi rentan untuk melakukan kemalasan sosial. Individu dengan *neuroticism* yang tinggi adalah pribadi yang depresi, gelisah, mudah khawatir, dan emosional sehingga kinerjanya seringkali negatif. *Agreeableness* dan *openness to experience* tidak signifikan dalam memprediksi kemalasan sosial sebab kedua dimensi tersebut hanya memainkan peran pada tahap-tahap awal proses kerja kelompok saja yakni pada tahap adaptasi dan *brainstorming*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan visibilitas tugas dan keadilan distributif, serta dengan membuat kelompok dalam ukuran yang kecil dapat menjadi upaya yang dilakukan untuk menurunkan kemalasan sosial dalam kerja kelompok. Faktor visibilitas tugas dapat ditingkatkan dengan mengadakan pemantauan dan evaluasi atas kinerja individu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan faktor visibilitas tugas kemudian berdampak terhadap peningkatan faktor keadilan distributif dan penurunan faktor interpedensi tugas.

Faktor jenis kelamin dan motivasi berprestasi individu adalah faktor-faktor yang dapat dijadikan pertimbangan ketika hendak menempatkan individu-individu dalam kelompok. Secara teoritis, jika suatu kelompok seluruhnya beranggotakan laki-laki maka diprediksi bahwa kinerja kelompok dapat menjadi lebih buruk daripada kelompok yang seluruh anggotanya adalah perempuan dan atau kelompok yang anggotanya merupakan gabungan dari laki-laki dan perempuan. Laki-laki cenderung didorong oleh motivasi berprestasi sehingga dapat berubah menjadi bermalas-malasan ketika merasa upaya yang diberikan demi penyelesaian tugas kelompok tidak dapat diidentifikasi, sebaliknya perempuan lebih cenderung untuk mempertahankan kohezi kelompok. Kepribadian juga berpengaruh terhadap kecenderungan individu untuk melakukan kemalasan sosial. Individu dengan *conscientiousness* tinggi disiplin dan rajin serta memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk terlibat dalam kemalasan sosial. Sebaliknya individu dengan *extroversion* yang tinggi lebih rentan untuk melakukan kemalasan sosial ketika kontribusi mereka tidak disorot dan individu dengan *neuroticism* yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang negatif.

## 5. Dinamika Kelompok dan Kemalasan Sosial

Dinamika kelompok didefinisikan sebagai gambaran hubungan antar individu dalam kelompok dengan penekanan pada aspek psikologis (Harmaini, Anatassia,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Agung, dan Munthe, 2016) yang berfokus pada interaksi anggota kelompok dalam hal keterampilan interpersonal dan kinerja tugas (Windeknecht, 2003). Pengembangan dan interaksi kelompok dapat dianalisis dengan model yang dirumuskan oleh Wheelan (1994), Wheelan dan Hochberger (1996).

Model Terpadu Pengembangan Kelompok (*Integrated Model of Group Development*) milik Wheelan (1994), Wheelan dan Hochberger (1996) mendeskripsikan tentang lima tahap mengenai bagaimana kelompok berkembang, selain itu juga memberikan konteks untuk mengidentifikasi kapan kemalasan sosial cenderung muncul dan dirasakan (Zhu, 2013). Pada tahap pertama yakni *inclusion* dan *dependency*, anggota kelompok belum begitu familiar dengan tugas yang diberikan sehingga cenderung mengandalkan pemimpin kelompok untuk mengklarifikasi peran dan tanggung jawab kemudian dipatuhi sepenuhnya. Pada tahap ini kemalasan sosial mungkin terjadi tetapi anggota tidak menyadarinya karena tugas kelompok belum didefinisikan secara formal, norma kinerja belum ditetapkan, konflik terbuka jarang terjadi, dan komunikasi intra-kelompok biasanya bersifat sopan.

Pada tahap kedua yakni *counter-dependency* dan *fight*, ketidaksepakatan tentang tujuan, tugas, dan peran dalam kelompok mulai disampaikan oleh anggota secara terbuka. Tingkat kekompakan yang rendah dan tingkat konflik antarpribadi yang tinggi menyebabkan kurangnya ikatan afektif antar anggota kelompok, akibatnya kemalasan sosial terjadi. Hal ini terlihat dengan semakin meningkatnya ketidakhadiran atau keterlambatan dalam partisipasi kelompok. Pada tahap ketiga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu *trust* dan *structure*, negosiasi tentang peran, organisasi, dan prosedur mulai dilakukan secara lebih matang. Anggota kelompok memulai proses perencanaan yang lebih realistis agar dapat mencapai tujuan kelompok. Dengan mulai tampaknya kerja sama antar anggota, kecenderungan bagi individu untuk mengurangi upaya di dalam kelompok berkurang.

Pada tahap keempat yaitu *work*, produktivitas kelompok yang intens berada pada tingkat puncaknya. Persepsi tentang tingkat interdependensi tugas yang tinggi menyebabkan munculnya kecenderungan bagi individu untuk percaya bahwa upaya mereka tidak dapat diidentifikasi dan dengan demikian mengakibatkan kemalasan sosial. Pada tahap kelima yaitu *ending*, kelompok sampai pada titik dimana tugas diselesaikan sehingga pada periode ini kemalasan sosial tidak lagi menjadi masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemalasan sosial sudah muncul sejak dari tahap pertama pengembangan kelompok (*inclusion* dan *dependency*) meski belum begitu disadari oleh tiap anggota. Konflik yang terjadi akibat kurangnya ikatan afektif antar anggota pada tahap kedua (*counter-dependency* dan *fight*) kemudian semakin mendorong individu untuk melakukan kemalasan sosial, namun pada tahap ketiga (*trust* dan *structure*) ketika kerja sama antar anggota kelompok mulai terbentuk, kecenderungan bagi individu untuk melakukan kemalasan sosial menjadi berkurang. Pada tahap keempat (*work*), bersamaan dengan tingginya tingkat produktivitas kelompok dan persepsi interdependensi tugas, kecenderungan individu untuk melakukan kemalasan sosial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kembali meningkat. Ketika tugas kelompok telah berhasil diselesaikan pada tahap kelima (*ending*), kemalasan sosial tidak lagi menjadi masalah.

## 6. Dinamika Kemalasan Sosial dalam Kerja Kelompok secara Daring

Kerja kelompok baik secara tatap muka maupun daring menyajikan masalah yang sama yaitu anggota grup yang tidak berkontribusi, distribusi beban kerja yang tidak sama rata, konflik pada penjadwalan, dan konflik pribadi maupun konflik sosial antara anggota kelompok (Becker & Dwyer, 1998 dalam Piezon dan Donaldson, 2005). Penelitian oleh Piezon dan Ferree (2008) membuktikan bahwa kemalasan sosial tidak hanya ada tetapi juga lazim terjadi di dalam lingkungan pembelajaran daring.

Interdependensi tugas (*task interdependence*) berkorelasi secara positif terhadap kemalasan sosial, visibilitas tugas (*task visibility*) berkorelasi secara negatif terhadap kemalasan sosial dan keadilan distributif berkorelasi negatif terhadap kemalasan sosial (Liden dkk., 2004). Piezon dan Ferree (2008) menemukan bahwa ada korelasi positif antara kemalasan sosial dan dominasi dalam kelompok pembelajaran daring, korelasi negatif antara kontribusi individu dan dominasi dalam kelompok pembelajaran daring, korelasi positif antara dominasi dan *sucker effect*, korelasi negatif antara visibilitas tugas dan *sucker effect*, serta korelasi positif antara visibilitas tugas dan keadilan distributif.

Semakin tinggi persepsi individu tentang tingkat interdependensi tugas, maka semakin sulit bagi individu dalam kelompok untuk merasakan rasa pencapaian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pribadi (*personal achievement*) diakibatkan munculnya kecenderungan bagi individu untuk percaya bahwa upaya mereka tidak dapat diidentifikasi (Manz dan Angle, 1986 dalam Zhu, 2013). Ketika persepsi individu tentang tingkat visibilitas tugas rendah, maka persepsi keadilan distributif juga rendah. Individu cenderung untuk melakukan kemalasan sosial ketika ada ketidakadilan dalam distribusi penghargaan dan kompensasi (Liden dkk., 2004).

Dominasi dalam kelompok oleh individu yang berkepribadian kuat menyebabkan individu yang lebih pendiam merasa terintimidasi. Karau dan Williams (1993) menyatakan bahwa individu tidak akan melakukan usaha yang luar biasa kecuali ketika mereka mempersepsikan bahwa kontribusi mereka dalam kerja kelompok bermakna. Adanya anggota yang dominan dalam kelompok dapat mengintimidasi dan memanipulasi persepsi individu yang lebih pendiam untuk percaya bahwa kontribusi mereka tidak diperlukan. Hal tersebut selanjutnya secara negatif memengaruhi keinginan mereka untuk berkontribusi dalam kerja kelompok.

Persepsi individu bahwa tujuan kelompok dapat dicapai secara bersama-sama menyebabkan individu merasa bahwa adalah memungkinkan bagi dirinya untuk mengurangi usaha (Latane dkk., 1979) bahkan mendompleng (*free-ride*) pada usaha rekannya (Myers, 2010). *Free-ride* memungkinkan individu untuk tidak memberikan kontribusi apapun tetapi tetap mendapat manfaat atas keberhasilan kelompok (Hogg dan Vaughan, 2005 dalam Ulke dan Bilgic, 2011). Keberhasilan kelompok tersebut dimungkinkan oleh perilaku kompensasi sosial (*social compensation*) yang dilakukan oleh satu atau dua orang anggota (Williams dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karau, 1991) yang tetap ingin mendapatkan hasil dan nilai yang baik atas tugas kelompok (Harkins, 1987). Orbell dan Dawes (1981, dalam Kerr, 1983) menyebut para pelaku kompensasi sosial ini sebagai seorang *sucker*. Demi menghindari diri sendiri berperan sebagai *sucker*, individu terdorong untuk ikut melakukan kemalasan sosial sebagaimana yang dilakukan oleh rekannya. Fenomena ini kemudian diistilahkan oleh Kerr (1983) sebagai *sucker effect*. Kemungkinan terjadinya *sucker effect* akan semakin rendah dengan semakin tingginya tingkat visibilitas tugas, namun sebaliknya dapat menjadi semakin tinggi bila tingkat persepsi terhadap dominasi dalam kelompok juga tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemalasan sosial terjadi ketika tingkat interdependensi tugas tinggi sementara tingkat visibilitas tugas rendah, tingkat keadilan distributif rendah, dan persepsi mengenai dominasi dalam kelompok tinggi. Tingkat visibilitas tugas yang tinggi berpengaruh terhadap penurunan tingkat interdependensi tugas. Tingkat visibilitas tugas yang tinggi juga berpengaruh terhadap menurunnya kemungkinan terjadi *sucker effect* dan dapat meningkatkan persepsi keadilan distributif. Sementara itu, persepsi tentang dominasi dalam kelompok yang tinggi dapat menurunkan kontribusi individu dalam kelompok dan dengan demikian meningkatkan kemalasan sosial serta kemungkinan terjadinya *sucker effect*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. *Peer Assessment*

### 1. Definisi *Peer Assessment*

*Peer assessment* bila diterjemahkan secara harfiah berarti penilaian teman sebaya, dengan *peer* yang berarti teman sebaya dan *assessment* yang berarti penilaian. “Sebaya” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya sama umurnya, hampir sama kekayaannya atau kepandaiannya, seimbang, dan sejajar. Selanjutnya menurut kamus Oxford, *peer* didefinisikan sebagai:

*“A person who is the same age or who has the same social status as you.”*

Artinya, *peer* tidak hanya didefinisikan sebagai individu-individu yang sama umurnya, tetapi juga didefinisikan sebagai individu-individu yang berada dalam status sosial yang sama. Berdasarkan hal tersebut, *peer* atau sebaya dapat diartikan sebagai individu-individu yang berada dalam status sosial yang sama antara lain dalam hal umur, kepandaian, dan lain-lainnya.

“Penilaian” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai, biji, kadar mutu, dan harga. Selanjutnya menurut kamus Oxford, *assessment* adalah:

*“An opinion or a judgement about somebody/something that has been thought about very carefully.”*

Dari definisi tersebut, maka *assessment* atau penilaian dapat diartikan sebagai proses perbuatan menilai dalam bentuk pemberian opini maupun kadar mutu

mengenai seseorang atau sesuatu setelah melalui proses pertimbangan yang hati-hati.

Topping (2009) selanjutnya mendefinisikan *peer assessment* yang diaplikasikan di dalam *setting* Perguruan Tinggi sebagai sebuah rencana, persiapan, maupun pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk mempertimbangkan dan menetapkan tingkat, nilai, atau kualitas dari suatu produk maupun kinerja dari individu-individu yang berada dalam “status yang setara”. “Status yang setara” ini dapat diartikan secara harfiah maupun secara lebih fleksibel. Bila diartikan secara harfiah, maka penilai (*assessor*) dan orang yang dinilai (*assessee*) secara ketat harus berada dalam program studi yang sama, tingkat studi yang sama, kepandaian yang sama, bahkan usia yang sama. Sebaliknya bila diartikan secara lebih fleksibel maka penilai (*assessor*) dan orang yang dinilai (*assessee*) hanya perlu berada dalam rentang tahun masa studi yang sama dan di dalam universitas yang sama saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *peer assessment* adalah kegiatan dengan pengaturan sedemikian rupa, dapat berbentuk pemberian opini maupun penetapan kadar mutu, bertujuan untuk menetapkan nilai dan kualitas dari suatu produk maupun kinerja individu, dan dilaksanakan oleh individu-individu yang berada dalam status yang setara yaitu dalam hal memiliki kesamaan umur, kesamaan kepandaian, kesamaan program studi, dan lain-lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Tipologi *Peer Assessment*

Tipologi *Peer Assessment* oleh Topping (1998) dirumuskan dalam beberapa variabel sebagai berikut:

### a. Area Aplikasi

*Peer assessment* dapat diaplikasikan dalam hampir semua area dan mata kuliah yang ada di dalam kurikulum. *Peer assessment* juga dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran misalnya dalam kegiatan kerja kelompok, dalam kegiatan presentasi di dalam kelas, dan sebagainya.

### b. Tujuan

*Peer assessment* dilaksanakan dengan tujuan yang bermacam-macam misalnya untuk memberikan manfaat kepada mahasiswa itu sendiri maupun untuk memberikan manfaat kepada dosen. Bagi mahasiswa, *peer assessment* dapat memberikan manfaat dalam domain kognitif sampai sosial sedangkan bagi dosen, *peer assessment* bermanfaat karena dapat menghemat waktu dan tenaga ketika dosen memberikan nilai kepada mahasiswanya khususnya ketika dosen harus berhadapan dengan jumlah mahasiswa yang besar.

### c. Bentuk

Pelaksanaan kegiatan *peer assessment* dapat berbentuk kuantitatif atau sumatif, kualitatif atau formatif, maupun gabungan dari keduanya. *Peer assessment* berbentuk kuantitatif atau sumatif ketika penilaian dilakukan dengan memberikan nilai berupa angka sedangkan *peer assessment* berbentuk kualitatif

atau formatif ketika penilaian dilakukan dengan cara menuliskan ataupun menyampaikan secara verbal kritik, komentar, dan umpan balik.

d. Peran *Assessor* dan Kontribusi *Peer Assessment* terhadap Nilai Akhir *Assessee*

Dalam kegiatan *peer assessment* individu mahasiswa dapat berperan sebagai *assessor* komplementer maupun *assessor* substitusi dan hasil penilaian dapat berkontribusi secara penuh tetapi dapat pula berkontribusi hanya sebagian saja terhadap nilai akhir milik *assessee*. Individu berperan sebagai *assessor* komplementer atau tambahan ketika tugasnya sekadar membantu dosen melengkapi penilaian dan keputusan nilai akhir *assessee* tetap berada di tangan dosen. Individu berperan sebagai *assessor* substitusi ketika tugasnya adalah menggantikan dosen untuk melakukan seluruh penilaian dengan keputusan nilai akhir *assessee* sepenuhnya berada di tangannya.

e. Hubungan antara *Assessor* dan *Assessee*

Dalam kegiatan *peer assessment* hubungan antara *assessor* dan *assessee* dapat berbentuk satu sampai dua arah. Hubungan berbentuk satu arah ketika penilaian mutlak dilakukan dari *assessor* kepada *assessee*. Sebaliknya hubungan akan berbentuk dua arah ketika penilaian bersifat resiprokal atau mutualisme yakni dilakukan dengan saling berbalasan dimana pada satu waktu individu menjadi *assessor* dan pada waktu yang lain individu menjadi *assessee*.

f. Derajat Kontak dan Privasi

Derajat kontak yang terjadi antara *assessor* dan *assessee* dapat berbentuk langsung sampai dengan tidak langsung tergantung pada bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan atau tugas yang dinilai. Dalam presentasi, *assessor* dan *assessee* mungkin perlu bertemu secara tatap muka agar *assessor* dapat dengan tepat menilai penampilan *assessee*. Namun dalam penilaian terhadap tugas esai misalnya, *assessor* dan *assessee* tidak perlu bertemu secara langsung sebab penilaian dapat tetap dilakukan meski tidak bertatap muka. Penilaian yang diberikan *assessor* kepada *assessee* dapat bersifat anonim sampai dengan bersifat publik atau terang-terangan. Bila bersifat anonim maka *assessee* tidak mengetahui tentang identitas *assessor*-nya dan tidak mengetahui tentang bagaimana hasil penilaian terhadap dirinya dilakukan tetapi bila bersifat publik maka *assessor* menyampaikan penilaiannya kepada *assessee* secara langsung dan terbuka sehingga *assessee* pun mengetahui tentang identitas *assessor*-nya.

g. Tingkat Tahun Studi dan Kemampuan

Sebagian besar kegiatan *peer assessment* dilakukan antar mahasiswa yang berada dalam tingkat tahun studi yang sama tetapi tidak menutup kemungkinan bagi *assessor* dan *assessee* untuk berasal dari tingkat tahun studi yang berbeda. Selain itu dalam beberapa kasus ketika *assessor* dan *assessee* berada dalam tingkat tahun studi yang sama, perbedaan kemampuan antara keduanya dapat menjadi alasan mengapa individu yang lebih terampil dan cakap diminta untuk berperan sebagai *assessor* bagi individu yang kurang terampil.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *peer assessment* dapat diaplikasikan dalam hampir semua jenis aktivitas dalam proses pembelajaran, memiliki tujuan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat berbentuk sumatif, formatif, bahkan gabungan keduanya. Peran *assessor* dapat bersifat komplementar maupun substitusi, hubungan antara *assessor* dan *assessee* dapat berupa satu arah maupun dua arah dan dapat berbentuk kontak langsung maupun tidak langsung. Hasil dari *peer assessment* dapat berkontribusi penuh maupun berkontribusi secara sebagian saja terhadap nilai akhir *assessee*. Penilaian yang diberikan *assessor* kepada *assessee* dapat bersifat anonim dan dapat pula bersifat publik. *Assessor* dan *assessee* dapat berada maupun tidak berada dalam “status yang setara” misalnya tingkat tahun studi dan atau kemampuan.

### 3. Manfaat dan Kelebihan Penggunaan *Peer Assessment*

Manfaat dan kelebihan dari pengadaan dan penggunaan instrumen *peer assessment* dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. *Peer assessment* dapat mendorong proses pembelajaran menjadi lebih mandiri dan reflektif (Brindley dan Scoffield, 1998). Pelajar yang mandiri dapat lebih baik dalam memahami kekuatan dan kekurangan dari kinerjanya.
- b. Selama kegiatan *peer assessment* berlangsung individu memiliki kesempatan untuk mengamati seluruh proses pembelajaran dari rekan-rekan mereka (Qu dan Yang, 2010). Lewat proses pengamatan dan pembelajaran dua arah tersebut motivasi individu dapat meningkat.
- c. Dosen mendapatkan keuntungan lewat pelaksanaan *peer assessment* sebab penilaian dari para mahasiswa dapat menjadi informasi bagi dosen dalam bentuk pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana tiap individu belajar dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- berkontribusi terhadap penyelesaian tugas kelompok sehingga pemberian nilai akhir dapat menjadi lebih adil dan objektif (Qu dan Yang, 2010).
- d. Selama kegiatan *peer assessment* individu secara tidak langsung juga membuat refleksi tentang bagaimana kontribusi yang diberikannya terhadap kelompok, hal ini kemudian menyebabkan individu menjadi lebih termotivasi untuk dapat meningkatkan kinerjanya (Sober, 2009).
  - e. *Peer assessment* pada dasarnya adalah bentuk kegiatan yang sifatnya reflektif. Dalam prosesnya, *assessor* akan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bentuknya mengkaji, merangkum, mengklarifikasi, dan memberikan umpan balik. Semua kegiatan ini menuntut proses kognitif yang aktif sehingga secara tidak langsung pemahaman dan kemampuan dalam aspek kognitif *assessor* juga akan meningkat (Topping, 1998).
  - f. Bagi *assessee*, penilaian yang diberikan oleh *assessor* memungkinkannya untuk menilai diri sendiri secara lebih akurat agar dapat terhindar dari proses menilai diri sendiri yang terlalu tinggi ataupun yang terlalu rendah (Topping, 1998).
  - g. Dengan melibatkan individu secara langsung dalam kegiatan *peer assessment*, rasa tanggung jawab, rasa percaya diri, dan rasa empati kepada orang lain dapat ditingkatkan (Topping, 1998).
- Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *peer assessment* memiliki beberapa manfaat dan kelebihan antara lain dapat mendorong proses pembelajaran menjadi lebih mandiri dan reflektif, dapat meningkatkan motivasi bagi individu-individu yang terlibat, memberikan informasi yang lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendalam bagi dosen untuk membuat keputusan penilaian yang lebih adil dan objektif, menjadi refleksi bagi individu terkait kontribusinya dalam kerja kelompok, serta dapat meningkatkan fungsi kognitif dan afektif sosial individu.

#### 4. Masalah dan Kekurangan dalam Pelaksanaan *Peer Assessment*

Sriyati, Permana, Arini, dan Purnamasari (2016) mengemukakan masalah dan kekurangan yang dapat terjadi dalam pelaksanaan kegiatan *peer assessment* berikut dengan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya, yaitu:

- a. Individu cenderung belum berpengalaman dalam melaksanakan *peer assessment* sehingga hasil penilaian dapat menjadi kurang objektif dan sering dipengaruhi oleh perasaan tertentu baik dalam bentuk perasaan positif maupun perasaan negatif. Individu cenderung merasa ragu untuk memberikan nilai yang jelek dan cenderung memberikan nilai yang tinggi kepada teman akrabnya terlepas dari bagaimana pun kinerjanya. Rasa persahabatan antar teman membuat individu menjadi subjektif dalam menilai. Untuk meminimalisir subjektivitas ini dapat dilakukan dengan cara anonimitas yakni *assessor* akan melakukan penilaian tanpa diketahui identitasnya oleh *assessee*.
- b. Ketidaktahuan atau kebingungan dengan kriteria-kriteria dalam rubrik penilaian dapat menyebabkan individu merasa enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan *peer assessment* kemudian melakukan berbagai kesalahan dalam penilaian. Untuk mengatasi hal ini, sebelum pelaksanaan *peer assessment* berlangsung harus didahului oleh pembekalan dimana disampaikan penjelasan-penjelasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan kriteria atau indikator penilaian. Kriteria atau indikator harus dibuat dengan jelas dan mudah dipahami, selain itu jumlahnya disarankan agar tidak terlalu banyak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya *peer assessment* juga menghadapi masalah dan memiliki kekurangan selain manfaat dan keuntungan yang diberikan atas penggunaannya. Masalah dan kekurangan tersebut berupa subjektivitas dan kesahalan-kesahalan lainnya yang dilakukan individu ketika memberikan penilaian. Hal tersebut dapat diatasi dengan melaksanakan kegiatan *peer assessment* yang bersifat anonim dan dengan cara memberikan pembekalan terlebih dahulu tentang kriteria atau indikator penilaian sebelum individu diminta melakukan penilaian terhadap rekannya.

### C. Kerangka Berpikir

Kerja kelompok dengan berbagai keuntungan yang bisa didapatkan atas pelaksanaannya menjadi alasan mengapa dalam rutinitas perkuliahan mahasiswa sering diminta bekerja di dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Kerja kelompok baik itu secara tatap muka maupun daring menyajikan masalah yang sama salah satunya ada anggota yang tidak ikut berkontribusi terhadap penyelesaian tugas kelompok (Becker & Dwyer, 1998 dalam Piezon dan Donaldson, 2005). Fenomena tersebut dalam psikologi sosial diistilahkan sebagai kemalasan sosial (*social loafing*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti mendefinisikan kemalasan sosial sebagai kecenderungan bagi mahasiswa, baik dalam bentuk ide-ide dan motivasi tersembunyi maupun dalam bentuk perilaku yang tampak secara terbuka, untuk mengeluarkan lebih sedikit usaha dan tidak memberikan kinerja yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan bersama ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja dan bertanggung jawab secara individual. Kemalasan sosial diukur dengan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying dkk. (2014). Semakin tinggi kecenderungan kemalasan sosial individu, maka semakin buruk kinerjanya di dalam kelompok. Kemalasan sosial yang dilakukan oleh anggota dapat berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan, selain itu juga berdampak terhadap diri tiap individu dalam kelompok.

Kecenderungan bagi individu untuk mengurangi usaha dan tidak memberikan kontribusi yang maksimal setiap kali bekerja dalam kelompok dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, ketika individu dalam suatu kelompok merasa bahwa tujuan kelompok dapat dicapai secara bersama-sama (Latane dkk., 1979), upaya-upaya yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan tersebut akan menyebabkan rasa tanggung jawab individual menjadi berkurang (Rich dkk., 2014) sehingga mendorong individu untuk melakukan kemalasan sosial. Kedua, keanggotaan dalam kelompok yang mengakibatkan terjadinya penurunan motivasi berdampak pada terlibatnya individu dalam perilaku yang disruptif dan sering terdistraksi dalam pekerjaan, yang kemudian menyebabkan kualitas pekerjaan individu memburuk (Jassawalla dkk., 2009; Ulke dan Bilgic, 2011). Ketiga, kesalahan dalam proses atribusi yang disebabkan oleh faktor fisika maupun faktor psikofisika mengarahkan individu pada persepsi bahwa rekannya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam kelompok malas, hal tersebut kemudian mendorong individu untuk mengurangi usahanya dalam kelompok sebab merasa bahwa dirinya tidak perlu untuk tetap bekerja keras sementara rekan lainnya bermalas-malasan (Latane dkk., 1979).

Penyebab keempat, rendahnya tingkat faktor visibilitas tugas yaitu persepsi tentang sejauh mana individu percaya bahwa orang lain “menyadari” tentang usahanya (Kidwell dan Bennett, 1993 dalam Tan dan Tan, 2008). Rasa pencapaian pribadi (*personal achievement*) menjadi semakin sulit dirasakan dikarenakan tingginya persepsi tentang tingkat interpedensi tugas bersamaan dengan munculnya kecenderungan bagi individu untuk percaya bahwa usaha yang mereka berikan untuk kelompok tidak dapat diidentifikasi (Manz dan Angle, 1986 dalam Zhu, 2013). Rendahnya tingkat visibilitas tugas selanjutnya juga berdampak pada rendahnya persepsi mengenai tingkat keadilan distributif. Ketika individu merasa ada ketidakadilan dalam distribusi penghargaan dan kompensasi dengan penghargaan dan kompensasi yang didapatkan tidak sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, individu cenderung melakukan kemalasan sosial (Liden dkk., 2004).

Faktor visibilitas tugas selanjutnya dapat dimunculkan bahkan ditingkatkan dengan mengadakan dan menggunakan instrumen penilaian antar rekan dalam kegiatan kerja kelompok. Meningkatkan faktor visibilitas tugas dengan dilakukannya pemantauan dan evaluasi atas kinerja individu berdampak pada penurunan kemalasan sosial dalam kerja kelompok (Jones, 1984 dalam Tan dan Tan, 2008; Novliadi dan Eliana, 2018). Ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya untuk kelompok dapat diidentifikasi, dapat diukur, atau dapat dilihat oleh orang lain,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Peningkatan faktor visibilitas tugas berdampak terhadap peningkatan faktor keadilan distributif dan penurunan terhadap faktor interpedensi tugas.

Pengadaan dan penggunaan instrumen penilaian antar rekan dalam kegiatan kerja kelompok dalam penelitian ini diistilahkan dengan “*Peer Assessment*”. Peneliti mendefinisikan *peer assessment* sebagai suatu proses kegiatan dengan pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk menetapkan nilai dan memberikan umpan balik terkait dengan kualitas kinerja dan kontribusi masing-masing individu dalam prosesnya menyelesaikan tugas dalam suatu kerja kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa satu terhadap mahasiswa lainnya sebagai sesama rekan dalam satu kelompok. Penggunaan instrumen *peer assessment* bertujuan untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi dan dengan demikian dapat menurunkan kecenderungan individu untuk mengurangi usaha dalam kerja kelompok.

Penggunaan instrumen *peer assessment* selain bertujuan untuk meningkatkan faktor visibilitas tugas karena membuat kontribusi setiap anggota dapat diidentifikasi juga memiliki berbagai manfaat dan kelebihan lainnya. Lewat proses pengamatan dan pembelajaran dua arah yang terjadi selama kegiatan *peer assessment*, motivasi individu dapat meningkat (Qu dan Yang, 2010) dan menyebabkan individu terdorong menjadi pelajar yang lebih mandiri dan reflektif (Brindley dan Scoffield, 1998). Selama kegiatan *peer assessment* berlangsung, individu secara tidak langsung juga membuat refleksi tentang bagaimana kontribusinya terhadap kelompok. Individu jadi semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memahami tentang kekuatan dan kekurangan dari kinerjanya. Hal tersebut yang kemudian menyebabkan individu menjadi lebih termotivasi untuk dapat meningkatkan kinerjanya (Sober, 2009). Kegiatan *peer assessment* yang menuntut proses kognitif yang aktif juga bermanfaat secara tidak langsung terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam fungsi kognitif individu, selain itu bermanfaat pula dalam mengasah aspek afektif dan sosial (Topping, 1998). Selain bermanfaat bagi individu mahasiswa, kegiatan *peer assessment* juga dapat bermanfaat bagi dosen dengan memberikan informasi dalam bentuk pengetahuan yang lebih mendalam bagi dosen tentang bagaimana tiap individu belajar dan berkontribusi terhadap penyelesaian tugas kelompok (Qu dan Yang, 2010). Ketika individu merasa bahwa dosen menunjukkan sikap yang lebih adil dan objektif ketika memberikan nilai, persepsi terhadap keadilan distributif menjadi meningkat, akibatnya kemalasan sosial berkurang.

#### D. Hipotesis

Hipotesis alternatif dari penelitian ini yaitu subjek yang diberikan perlakuan berupa mengisi instrumen *peer assessment* akan memperoleh skor kecenderungan kemalasan sosial yang lebih rendah secara signifikan daripada subjek yang tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya hipotesis nol yaitu subjek yang diberikan perlakuan berupa mengisi instrumen *peer assessment* akan memperoleh skor kecenderungan kemalasan sosial yang tidak berbeda secara signifikan daripada subjek yang tidak diberikan perlakuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Karakteristik penelitian eksperimen yakni terdapatnya manipulasi terhadap variabel bebas dengan cara memberikan perlakuan atau mengondisikan keadaan yang berbeda kepada subjek penelitian untuk kemudian variabel terikat atau fenomena yang muncul diobservasi dan diukur (Susanti dan Fitriyani, 2017). Desain dari penelitian adalah *true experiment* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Ciri utama dari desain ini yaitu adanya pengukuran sebelum (*pretest*) dan pengukuran sesudah (*post-test*) serta dilakukannya randomisasi sebagai kontrol terhadap *proactive history* untuk menyetarakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Seniati dkk., 2017).

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian Eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design***

R (KE)	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
R (KK)	0 <sub>1</sub>	-	0 <sub>2</sub>

Keterangan:

KE: Kelompok Eksperimen

KK: Kelompok Kontrol

0<sub>1</sub>: *Pre-test* dengan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ)

X: Diberikan perlakuan yaitu *Peer Assessment*

-: Tidak diberikan perlakuan

0<sub>2</sub>: *Post-test* dengan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ)



## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat, sementara itu variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini *peer assessment* berperan sebagai variabel bebas sementara kemalasan sosial berperan sebagai variabel terikat.

## C. Definisi Operasional

### 1. Kemalasan Sosial

Kemalasan sosial adalah kecenderungan bagi mahasiswa, baik dalam bentuk ide-ide dan motivasi tersembunyi maupun dalam bentuk perilaku yang tampak secara terbuka, untuk mengeluarkan lebih sedikit usaha dan tidak memberikan kinerja yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan bersama ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja dan bertanggung jawab secara individual.

### 2. *Peer Assessment*

*Peer assessment* adalah suatu bentuk kegiatan dengan pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk menetapkan nilai dan memberikan umpan balik terkait kualitas kinerja dan kontribusi tiap-tiap individu ketika bekerja dalam kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa satu terhadap mahasiswa lainnya sebagai sesama rekan dalam satu kelompok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2019 yang pada saat proses *screening* berlangsung yaitu mulai dari tanggal 20 Agustus 2020 sampai dengan 17 September 2020 belum mendapatkan mata kuliah psikologi kelompok yang membahas tentang materi kemalasan sosial. Hal ini dilakukan sebagai pengontrolan terhadap faktor *proactive history*. Jumlah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2019 adalah sebanyak 190 orang dan yang dikenakan *screening* adalah sebanyak 93 orang.

**Tabel 3.2**  
**Screening Penelitian**

Populasi	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Fakultas Psikologi	A	8	8.6%
Universitas Islam	B	14	15.1%
Negeri Sultan	C	18	19.4%
Syarif Kasim Riau	D	3	3.2%
Angkatan 2019	E	17	18.3%
	F	20	21.5%
	G	13	14.0%
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>100.0%</b>

## 2. Sampel, Teknik Sampling, dan Randomisasi

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Untuk menentukan sampel, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni sampel ditentukan atas pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria tersebut yakni sampel mendapatkan skor kecenderungan kemalasan sosial sedang hingga tinggi, dan sampel bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian eksperimen yang dibuktikan dengan mengisi *informed consent*. Jumlah sampel yakni 12 orang mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2019. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing beranggotakan enam orang yang kemudian dibagi lagi ke dalam empat kelompok kerja dengan masing-masing kelompok beranggotakan tiga orang.

Langkah selanjutnya setelah sampel didapatkan adalah melakukan randomisasi. Randomisasi bertujuan agar subjek dalam kelompok tidak berbeda secara sistematis, selain itu juga untuk memastikan bahwa tidak ada pengetahuan apriori pada kelompok mana individu ditugaskan dan agar hasil penelitian tidak menjadi bias akibat adanya pencemaran data (Suresh, 2011). Randomisasi dilakukan dengan bantuan *Random Number Calculator* dari *GraphPad* (<https://www.graphpad.com>). Langkah pertama, sampel yang berjumlah 12 orang diacak untuk menentukan pada kelompok mana individu ditugaskan yakni pada kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Langkah kedua, enam orang yang terpilih sebagai anggota kelompok eksperimen kembali diacak untuk menentukan pada kelompok mana

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu bekerja yakni pada kelompok kerja A atau kelompok kerja B. Langkah ketiga dan terakhir, enam orang dari kelompok kontrol selanjutnya juga diacak untuk menentukan pada kelompok mana individu bekerja yakni pada kelompok kerja C atau kelompok kerja D.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

Kelompok	Kelompok Kerja	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Eksperimen	A	3	25.0%
	B	3	25.0%
Kontrol	C	3	25.0%
	D	3	25.0%
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100.0%</b>

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan eksperimen. Penjelasan lebih lanjut mengenai prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

##### a. Kajian Literatur dan Survei

Sebelum merumuskan masalah penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian literatur atas variabel terikat yakni kemalasan sosial dan variabel bebas yakni *peer assessment*. Setelah itu, untuk memastikan keberadaan fenomena yang diteliti di tempat penelitian maka dilaksanakan survei secara daring menggunakan *google form* dari tanggal 8 sampai 13 Oktober tahun 2019. Survei tersebut berbentuk pertanyaan terbuka yang meminta responden yaitu

mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk menuliskan mengenai keluhan-keluhan yang dirasakan ketika harus mengerjakan tugas perkuliahan secara berkelompok.

b. Menentukan Alat Ukur, Menyusun Modul, dan Mempersiapkan Instrumen *Peer Assessment*

Kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok diukur dengan menggunakan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying dkk. (2014) yang diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia. Modul *Peer Assessment* disusun sehingga dapat digunakan oleh eksperimenter sebagai *guide* untuk memandu jalannya kegiatan-kegiatan penelitian. Instrumen *peer assessment* yang diberikan sebagai perlakuan untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok ada tiga buah yaitu *Quick Peer Evaluation Form*, *Peer Review Form*, dan *Contribution Rating Form*.

c. *Try Out* dan *Pilot Testing*

*Try out* dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat reliabilitas dan validitas dari alat ukur kecenderungan kemalasan sosial yaitu *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ). Pengumpulan data *try out* dilaksanakan dari tanggal 29 Juli sampai dengan 17 Agustus 2020 dengan sampel yang didapatkan sejumlah 50 orang.

Selanjutnya untuk memastikan bahwa modul dan instrumen *Peer Assessment* dapat benar-benar dipahami oleh subjek dan kegiatan-kegiatan dalam

penelitian eksperimen dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan, maka dilakukan *pilot testing*. Partisipan dari *pilot testing* diambil secara informal yaitu partisipan bukan berasal dari populasi penelitian (Price, Jhangiani, dan Chiang, 2015). Partisipan *pilot testing* dalam penelitian ini berjumlah delapan orang mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan enam orang diantaranya berasal dari Fakultas Psikologi, satu orang dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan satu orang dari Fakultas Sains dan Teknologi. *Pilot testing* dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020. Setelah peneliti selesai memberikan seluruh instruksi dan seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan, partisipan diminta untuk memberikan penilaian terhadap instruksi, penjelasan, kegiatan, dan penyajian modul secara umum.

#### d. Menentukan dan Mempersiapkan Eksperimenter

Eksperimenter pada penelitian ini berjumlah empat orang dengan masing-masingnya bertanggung jawab atas satu kelompok kerja. Eksperimenter dalam penelitian ini berperan sebagai seorang fasilitator yang memfasilitasi terjadinya kegiatan kerja kelompok secara daring. Kriteria dari eksperimenter yaitu mahasiswa atau mahasiswi Fakultas Psikologi yang telah membaca dan memahami modul *Peer Assessment*, dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik, serta percaya diri untuk berperan sebagai fasilitator. Pelatihan dan *roleplay* untuk eksperimenter dilaksanakan pada tanggal 15 September 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

### a. Menentukan Sampel dan Melakukan Randomisasi

Sebelum menentukan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melaksanakan *screening* kepada sebanyak 93 orang mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan tahun 2019 dari tanggal 20 Agustus sampai dengan 17 September 2020. Data *screening* dari 93 orang ini kemudian dikategorisasikan berdasarkan statistik empirik dengan rumus kategorisasi seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Rumus Kategorisasi**

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1.SD$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$

Data hasil *screening* populasi kemudian ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Data Hasil *Screening* Populasi**

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 8$	9	9.7%
Sedang	$8 \leq X < 15$	66	71.0%
Tinggi	$15 \leq X$	18	19.4%
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya kepada 71 orang dari total sebanyak 84 orang yang berada di dalam kategori sedang dan tinggi, peneliti mengirimkan sebuah *file Information Sheet* yang berisi seluruh informasi mengenai penelitian eksperimen yang hendak dilaksanakan. Individu yang tertarik untuk berpartisipasi dalam

penelitian eksperimen kemudian diminta untuk mengisi *informed consent* hingga pada akhirnya peneliti mendapatkan sampel sebanyak 12 orang. Data skor dari hasil *screening* kemudian digunakan sebagai skor *pretest* bagi 12 orang yang menjadi sampel penelitian. Randomisasi selanjutnya dilakukan untuk menentukan apakah individu termasuk dalam kelompok eksperimen atau kelompok kontrol, serta untuk menentukan pada kelompok kerja mana individu ditugaskan.

b. Memberikan Perlakuan

Kerja kelompok secara daring dilaksanakan melalui grup *whatsapp* yang berfungsi sebagai forum diskusi dan tempat anggota melakukan segala jenis interaksi. Penjelasan dan instruksi-instruksi dari fasilitator diberikan lewat tulisan atau *chat*, gambar, dan *file pdf*. Pengamatan atau observasi tidak terstruktur mengenai bagaimana dinamika atau proses kerja kelompok secara daring dilaksanakan dengan berbagai keterbatasan. Peneliti selaku pengamat menemukan kesulitan untuk mencatat dan menginterpretasikan perilaku partisipan hanya lewat *chat-chat* yang mereka kirimkan sehingga dinamika kepribadian partisipan tidak dapat dijelaskan secara lebih dalam.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tugas berupa meneliti suatu topik yakni: “Faktor yang Memengaruhi Daya Tarik Interpersonal”. Pertama-tama kelompok diminta untuk melaksanakan pengorganisasian tugas yang bertujuan untuk mempersiapkan bagaimana kegiatan pengerjaan tugas kelompok akan berlangsung keesokan harinya. Contoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pelaksanaan pengorganisasian tugas yakni seperti mengatur distribusi beban kerja atau mempersiapkan buku, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan topik dari tugas kelompok. Kedua, kelompok mulai meneliti topik tersebut, mendiskusikan dan menyimpulkan tentang faktor mana yang pengaruhnya paling besar kemudian secara bersama-sama membuat laporan dengan produk akhir berupa *slides* yang dibuat dengan aplikasi *Google Slides*. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah berupa mengisi instrumen *Peer Assessment*. Instrumen *peer assessment* yang digunakan berjumlah tiga buah dan diberikan satu pada akhir pertemuan pertama, ketiga, dan keempat. *Quick Peer Evaluation Form* diberikan pada pertemuan pertama, *Peer Review Form* diberikan pada pertemuan ketiga, dan *Contribution Rating Form* diberikan pada pertemuan keempat.

Penelitian eksperimen ini membutuhkan partisipasi aktif dari partisipan atau subjek penelitian untuk menghadiri sebanyak lima pertemuan yang berlangsung dalam kurun waktu dua minggu. Pertemuan pertama, kedua, keempat, dan kelima dilakukan bersama dengan partisipasi aktif dari fasilitator yang memfasilitasi berlangsungnya berbagai kegiatan dengan diawasi oleh peneliti, sementara itu pertemuan ketiga dilakukan dalam lingkup sesama anggota saja untuk mengerjakan tugas kelompok namun masih diawasi oleh fasilitator dan peneliti kemudian pertemuan tersebut ditutup oleh peneliti dengan memberikan instrumen *peer assessment* yang kedua yaitu *Peer Review Form*. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Rabu tanggal 23 September 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pukul 14.00-17.00 WIB, pertemuan kedua berlangsung pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 14.00-17.00 WIB, pertemuan ketiga berlangsung pada hari Jum'at tanggal 27 September 2020 dalam waktu yang fleksibel, pertemuan keempat berlangsung pada hari Sabtu tanggal 26 September 2020 pukul 14.00-17.00 WIB, dan pertemuan kelima (*follow-up* dan *debriefing*) berlangsung pada hari Rabu tanggal 30 September 2020 pukul 14.00-17.00 WIB.

c. *Post-test*

Pada hari keempat yang juga menjadi pertemuan terakhir partisipan dengan fasilitator, kelompok kontrol diberikan *post-test* serta diminta mengisi lembar kesan dan pesan sementara itu kelompok eksperimen terlebih dahulu diminta untuk mengisi instrumen *peer assessment* yang terakhir yaitu *Contribution Rating Form* sebelum akhirnya diberikan *post-test* dan lembar kesan dan pesan.

d. *Follow-up* dan *Debriefing*

Pada pertemuan kelima ini peneliti sendiri yang berperan sebagai pemandu kegiatan pada hari tersebut. *Follow-up* dan *debriefing* dilakukan tiga hari setelah berlangsungnya pertemuan keempat, atau tepatnya pada hari Rabu tanggal 30 September 2020. Pelaksanaan kegiatan *follow-up* bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan individu setelah pemberian perlakuan. Selain mengisi skala *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ), partisipan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam sebuah angket pertanyaan tentang bagaimana pandangan partisipan mengenai kerja kelompok dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pengaruh dari penggunaan instrumen *peer assessment*. Sementara itu *debriefing* dilakukan untuk menetralsir dampak yang mungkin timbul karena dilakukannya *deception*.

*Deception* didefinisikan sebagai penelitian dimana subjek sengaja disebabkan untuk memiliki asumsi dan keyakinan yang salah mengenai bagaimana penelitian berlangsung (Sieber, 1983 dalam Korn, 1997) kemudian melalui *debriefing* di akhir pertemuan peneliti mengungkapkan tujuan dan metode sebenarnya dari penelitian yang dilakukan (Harris, 1998 dalam Neaton, 2015). *Deception* dalam penelitian ini dilakukan dengan menyamakan penelitian eksperimen mengenai kemalasan sosial menjadi “Penelitian Eksperimen Dinamika Kelompok”.

#### e. Menganalisis data

Reliabilitas *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) diuji dengan *alpha Cronbach* sedangkan validitas konstruk diuji dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene Statistic*. Hipotesis diuji dengan teknik analisis *Mann-Whitney U Test*. Kemudian sebagai analisis tambahan, peneliti melakukan perhitungan terhadap *effect size* dan *power*. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji perbedaan skor di dalam kelompok eksperimen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Metode Pengumpulan Data

Kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok diukur dengan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying dkk. (2014) yang diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia. SLTQ terdiri atas tujuh aitem berisi pernyataan-pernyataan bersifat *self-reported* dan direspon dalam format *likert* yang menentukan tingkat persetujuan yakni dengan STS (Sangat Tidak Setuju), ATS (Agak Tidak Setuju), N (Netral), AS (Agak Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Faktor sumbu utama kemalasan sosial menurut Ying dkk. (2014) dirumuskan dalam dua kecenderungan yakni kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif (*cognitive tendency*) dan kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku (*behavioral tendency*). Aitem-aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif mendeskripsikan tentang ide dan motivasi tersembunyi terkait kemalasan sosial sementara aitem-aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku mendeskripsikan tentang perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka.

**Tabel 3.6**  
**Blueprint Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)**

No.	Faktor Sumbu Utama Kemalasan Sosial	Deskripsi	Aitem	Jumlah
1	<i>Cognitive Tendency</i>	Ide dan motivasi tersembunyi terkait kemalasan sosial	1, 3, 5, 6	4
2	<i>Behavioral Tendency</i>	Perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka	2, 4, 7	3
<b>Jumlah</b>				<b>7</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, sebagai acuan bagi eksperimenter untuk memandu jalannya kegiatan-kegiatan penelitian, peneliti telah menyusun sendiri modul *Peer Assessment* dengan *blueprint* yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Blueprint Modul *Peer Assessment***

Pertemuan	Kegiatan	Tujuan	Alat Keperluan
<b>I</b> (Rabu, 23 September 2020, 130 menit.)	<p>a. Perkenalan diri oleh fasilitator kemudian dilanjutkan dengan perkenalan diri oleh partisipan lewat pelaksanaan <i>game</i> “Dua Kebohongan, Satu Kebenaran”.</p> <p>b. Penjelasan dari fasilitator mengenai tugas yang akan dikerjakan secara bersama-sama dalam kelompok, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan Pengorganisasian Tugas.</p> <p>c. Khusus kepada kelompok eksperimen, fasilitator memberikan penjelasan mengenai apa itu <i>peer assessment</i>, kemudian dilanjutkan dengan mengisi</p>	<p>a. Membangun <i>rapport</i> antara fasilitator dan partisipan, juga di antara partisipan-partisipan itu sendiri sebab mereka akan bekerja sebagai satu tim untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.</p> <p>b. Mengatur bagaimana kegiatan pengerjaan tugas kelompok akan berlangsung keesokan harinya yakni dengan melakukan pembagian beban kerja dan mempersiapkan berbagai referensi yang berkaitan.</p> <p>c. Menilai bagaimana kinerja rekan sekelompok berikut kinerja milik sendiri selama berlangsungnya kegiatan</p>	<p>Handphone/Laptop dengan aplikasi <i>Whatsapp</i> dan instrumen <i>peer assessment (Quick Peer Evaluation Form)</i> yang diakses melalui internet.</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>II</b> (Kamis, 24 September 2020, 85 menit.)</p>	<p>instrumen <i>Quick Peer Evaluation Form</i>.</p> <p>a. Pembukaan oleh fasilitator dan dilanjutkan dengan pengirimkan <i>file pdf</i> yang menjelaskan tentang bagaimana penggunaan serta fitur-fitur dalam <i>Google Slide</i>.</p> <p>b. Pengerjaan Tugas Kelompok Hari Pertama.</p>	<p>pengorganisasian tugas.</p> <p>a. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada partisipan, sehingga partisipan tidak mengalami kebingungan saat menggunakan aplikasi <i>Google Slides</i>.</p> <p>b. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar partisipan dalam rangka menyelesaikan tugas kelompok.</p>	<p>Handphone/Laptop dengan aplikasi <i>Whatsapp</i> dan <i>Google Slides</i>.</p>
<p><b>III</b> (Jum'at, 25 September 2020, waktu fleksibel.)</p>	<p>a. Pengerjaan Tugas Kelompok Hari Kedua.</p> <p>b. Khusus kepada kelompok eksperimen, dilaksanakan kegiatan <i>peer assessment</i> dengan mengisi instrumen <i>Peer Review Form</i>.</p>	<p>a. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar partisipan dalam rangka menyelesaikan tugas kelompok.</p> <p>b. Menilai bagaimana kinerja rekan sekelompok berikut kinerja milik sendiri selama berlangsungnya kegiatan pengerjaan tugas.</p>	<p>Handphone/Laptop dengan aplikasi <i>Whatsapp</i> dan <i>Google Slides</i>, dan instrumen <i>peer assessment (Peer Review Form)</i> yang diakses melalui internet.</p>
<p><b>IV</b> (Sabtu, 26 September 2020, 70 menit.)</p>	<p>a. Pengumpulan tugas kemudian khusus untuk kelompok eksperimen dilanjutkan dengan mengisi instrumen <i>Contribution Rating Form</i>.</p>	<p>a. Menilai bagaimana kinerja rekan sekelompok berikut kinerja milik sendiri, dilanjutkan pula dengan menuliskan kritik terhadap</p>	<p>Handphone/Laptop dengan aplikasi <i>Whatsapp</i>, instrumen <i>peer assessment (Contribution Rating Form)</i>, skala <i>Social</i></p>

*Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) untuk *post-test*, dan lembar kesan dan pesan yang diakses melalui internet.

kinerja rekan selama proses kerja kelompok pada hari pertama dan hari kedua.

b. *Post-test* dan pengisian Lembar Kesan dan Pesan. *Post-test* dilaksanakan untuk mengukur bagaimana skor kecenderungan kemalasan sosial partisipan setelah diberikan perlakuan. Kesan dan pesan yang dituliskan partisipan tentang bagaimana kegiatan-kegiatan berlangsung selama empat hari belakangan menjadi bahan perbaikan bagi peneliti dan fasilitator.

a. *Follow-up*. *Follow-up* Handphone/Laptop dilaksanakan untuk dengan aplikasi mengukur bagaimana skor *Whatsapp*, dan kecenderungan skala *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) untuk *follow-up*. kemalasan sosial partisipan tiga hari setelah diberikan perlakuan. Selain itu, di dalam *form* juga terdapat beberapa pertanyaan terbuka yang harus dijawab oleh partisipan tentang bagaimana

V

(Rabu, 30 September 2020, 65 menit.)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan partisipan mengenai kerja kelompok dan bagaimana pengaruh dari penggunaan instrumen *peer assessment*.

- b. *Debriefing*.  
 b. Mengungkapkan dan menjelaskan kepada partisipan tentang bagaimana penelitian sebenarnya berlangsung sehingga efek-efek yang mungkin ditimbulkan dari dilakukannya *deception* dapat dinetralisir.

Instrumen *peer assessment* yang diberikan sebagai perlakuan berjumlah tiga buah dan diberikan satu pada pertemuan pertama, ketiga, dan keempat. *Quick Peer Evaluation Form* diberikan pada pertemuan pertama, *Peer Review Form* diberikan pada pertemuan ketiga, dan *Contribution Rating Form* diberikan pada pertemuan keempat. *Quick Peer Evaluation Form* dan *Peer Review Form* merupakan semi-adaptasi dari instrumen *Quick Peer Evaluation Form* dan *Peer Evaluation Form* milik Chad Manis (2012), sementara itu *Contribution Rating Form* adalah adaptasi dari *Rating form for IET 154 – Engineering Design Graphics* milik David Kelley dan Mary Sadowski (2015).

*Quick Peer Evaluation Form* terdiri atas empat atribut dengan lima pilihan nilai yang tersedia yaitu lemah, di bawah rata-rata, rata-rata, di atas rata-rata, dan superior.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Peer Review Form* terdiri atas enam atribut dengan empat pilihan nilai yang tersedia yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. *Contribution Rating Form* terdiri atas 5 kategori (*Quality of Work, Quantity of Participations, Timeliness, Level of Work, Contribution*) dan sebuah kolom tempat menuliskan secara singkat kritik kepada dua rekan yang lain. Empat dari lima kategori yaitu *Quality of Work, Quantity of Participation, Timeliness, dan Level of Work* direspon dengan cara membubuhkan tanda pada empat pilihan yang tersedia yakni buruk, signifikan di bawah rata-rata, sedikit di bawah rata-rata, rata-rata, dan di atas rata-rata. Selanjutnya, kategori kelima yaitu *Contribution* direspon dengan cara menuliskan nilai persen berdasarkan persepsi masing-masing individu atas kontribusi yang diberikan tiap orang dalam rangka penyelesaian tugas kelompok. Berdasarkan persepsi sendiri tersebut maksudnya individu bebas memberikan nilai persen berapapun besarnya, dengan catatan ketika telah ditotalkan seluruhnya, nilai persen harus berjumlah sebesar 100%.

**Tabel 3.8**  
**Blueprint Instrumen Peer Assessment**

Tujuan	Instrumen	Atribut/Kategori
Menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok	<i>Quick Peer Evaluation Form</i>	4
	<i>Peer Review Form</i>	6
	<i>Contribution Rating Form</i>	5
<b>Jumlah</b>		15

Pada pertemuan kelima yakni saat pelaksanaan kegiatan *follow-up* dan *debriefing*, partisipan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan pendapat mereka tentang bekerja dalam kelompok dan bagaimana pengaruh *peer assessment* terhadap kinerja mereka. Pengamatan atau observasi tidak terstruktur dilakukan selama kegiatan-

kegiatan penelitian berlangsung. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2016). Interaksi dan diskusi antara partisipan hanya terjadi lewat *chat*, hal ini mengakibatkan pengamatan yang dilakukan sifatnya terbatas. Berdasarkan *chat-chat* yang dikirimkan oleh partisipan, peneliti hanya melakukan pencatatan terhadap beberapa perilaku partisipan yang peneliti anggap menarik.

### G. Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel merupakan dua hal yang berbeda (Sugiyono, 2016). Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada subjek yang diteliti. Hasil penelitian kemudian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu pengukuran yang berbeda. Sementara itu instrumen dikatakan valid bila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara instrumen dikatakan reliabel bila dapat menghasilkan data yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel pula.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Validitas Instrumen Penelitian

### a. Validitas *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ)

Instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk yang tinggi jika dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan apa yang didefinisikan (Sugiyono, 2016). Validitas konstruk diuji dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*) dan diteruskan dengan melakukan *try out* atau uji coba instrumen. Ahli yang menguji *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) adalah sebanyak dua orang dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ahli diminta untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan faktor sumbu utama kemalasan sosial. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Ahli juga diminta untuk memberikan catatan komentar terkait isi, bahasa, dan jumlah aitem dalam skala. Dari penilaian tersebut, kedua ahli menyatakan bahwa seluruh pernyataan aitem adalah relevan atau telah sesuai dengan faktor sumbu utama kemalasan sosial, bahasa yang digunakan sudah baik, dan jumlah aitem sudah cukup.

Selanjutnya setelah *try out* selesai dilaksanakan, validitas tiap butir instrumen diuji dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dalam program *SPSS*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah bila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka aitem berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga aitem dinyatakan valid, namun bila nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada

nilai  $r$  tabel maka aitem tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total sehingga aitem dinyatakan tidak valid. Menurut Sugiyono (2016), dengan jumlah sampel *try out* sebanyak 50 orang, maka nilai  $r$  tabel pada signifikansi 0.05 adalah 0.279.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Hitung Uji Validitas *Social Loafing Tendency Questionnaire***  
**(SLTQ) dengan *Pearson Correlation***

Nomor Aitem	Pearson Correlation	r Tabel (Sig. 0.05)	Keputusan
1	0.502	0.279	Valid
2	0.574	0.279	Valid
3	0.681	0.279	Valid
4	0.590	0.279	Valid
5	0.569	0.279	Valid
6	0.635	0.279	Valid
7	0.679	0.279	Valid
<b>Jumlah Aitem Valid</b>			<b>7</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketujuh aitem *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) seluruhnya valid dan dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan apa yang didefinisikan.

#### b. Validitas Modul dan Instrumen *Peer Assessment*

Pengujian validitas konstruk dari modul dan instrumen *Peer Assessment* dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*) kemudian diteruskan dengan *pilot testing*. Ahli yang menguji modul dan instrumen *Peer Assessment* adalah sebanyak dua orang dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian untuk *pilot testing*, partisipan yang berjumlah delapan orang diminta untuk memberikan penilaian terhadap instruksi, penjelasan, kegiatan, dan penyajian modul secara

umum setelah peneliti selesai memberikan seluruh instruksi dan seluruh kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Pengujian modul dilakukan dengan meminta ahli untuk memberikan penilaian dalam tiga buah aspek yakni struktur modul, isi modul pelaksanaan, dan bahasa. Aspek struktur modul meliputi penyajian modul secara umum, kemenarikan tampilan secara umum, dan konsistensi materi pembahasan. Aspek isi modul pelaksanaan meliputi kesesuaian modul dengan hal yang akan diukur, kejelasan teori yang digunakan pada modul, dan kemudahan pemahaman dari penjelasan yang dituliskan. Aspek bahasa meliputi penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), bahasa yang digunakan komunikatif, dan kesederhanaan dalam struktur kalimat. Selanjutnya ahli juga diminta untuk memberikan komentar dan saran.

Berdasarkan penilaian dari kedua ahli, disimpulkan bahwa penyajian modul secara umum telah tersajikan dengan sangat baik, tampilan modul sangat menarik, konsistensi materi pembahasan sangat baik, modul disusun sesuai dengan hal yang diukur dan sesuai pula dengan tujuan dari pelaksanaan penelitian tentang kemalasan sosial dalam kerja kelompok, teori yang digunakan dalam modul sudah jelas, penjelasan yang dituliskan mudah dipahami, dan bahasa yang digunakan juga sudah sangat baik yakni sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), komunikatif, dan struktur kalimat yang dituliskan sederhana.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengujian validitas instrumen *peer assessment* selanjutnya dilakukan dengan meminta ahli untuk memberikan penilaian pada setiap atribut dan kategori yang ada di dalam instrumen *peer assessment* berdasarkan kesesuaian antara atribut dan kategori yang ada di dalam instrumen dengan tujuan penggunaan *peer assessment* yaitu untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Ahli juga diminta untuk memberikan catatan komentar terkait isi, bahasa, dan jumlah aitem dalam instrumen *peer assessment*. Dari penilaian tersebut, kedua ahli menyatakan bahwa seluruh atribut dan kategori yang ada di dalam instrumen *peer assessment* adalah relevan atau telah sesuai dengan tujuan penggunaan instrumen, bahasa yang digunakan sudah baik, dan jumlah aitem sudah cukup.

Berdasarkan penilaian dari partisipan *pilot testing* terhadap instruksi, penjelasan, dan kegiatan yang berlangsung selama penelitian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instruksi yang diberikan fasilitator secara umum cukup mudah untuk dipahami, seluruh penjelasan yang disampaikan fasilitator secara umum juga mudah untuk dipahami, seluruh kegiatan dalam penelitian ini secara umum menarik, menyenangkan, dan mudah untuk dilaksanakan. Penjelasan oleh fasilitator mengenai *peer assessment* dan instruksi untuk cara mengisi *Quick Peer Assessment Form*, *Peer Review Form*, dan *Contribution Rating Form* jelas dan mudah untuk dipahami, selain itu partisipan dari *pilot*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*testing* ini juga menyatakan bahwa ketiga buah instrumen tersebut sangat mudah dan sangat tidak membingungkan untuk diisi. Untuk penyajian modul secara umum, salah seorang partisipan memberikan kritik mengenai tampilan modul yang menurutnya masih tampak agak kaku seperti sebuah “makalah” namun penjelasan di dalamnya sangat lengkap dan mudah untuk dipahami serta dilaksanakan oleh orang lain. Partisipan yang lain menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam menyampaikan instruksi dan penjelasan terlalu baku dan panjang yang mengakibatkan kejenuhan dan menimbulkan rasa malas untuk membacanya. Partisipan menyarankan peneliti untuk membuat kalimat yang lebih ringkas dan padat namun tetap jelas dan mudah dipahami. Partisipan juga menyarankan kepada peneliti untuk lebih menciptakan banyak interaksi lagi bersama subjek penelitian, agar kegiatan tidak hanya diisi oleh penjelasan dan instruksi dari fasilitator saja.

## 2. Validitas Penelitian Eksperimen

Validitas yang digunakan dan diprioritaskan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Validitas internal mengacu pada sejauh mana hasil-hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya, berkenaan dengan derajat akurasi antara desain penelitian dan hasil yang dicapai (Susanti dan Fitriyani, 2017). Faktor-faktor yang memengaruhi dan mengancam validitas internal diatasi oleh peneliti dengan cara-cara sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) *Proactive History*

Faktor ini merupakan faktor perbedaan individual yang dibawa ke dalam penelitian, yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya (Seniati dkk., 2017). Faktor ini diatasi peneliti dengan memilih sampel yang belum mendapatkan mata kuliah psikologi kelompok yang membahas mengenai kemalasan sosial sehingga diharapkan tidak ada pengetahuan apriori tentang topik yang diteliti.

### 2) *Selection*

Perbedaan ciri-ciri atau sifat-sifat antara anggota kelompok yang satu dengan kelompok yang lain dapat memengaruhi validitas internal (Susanti dan Fitriyani, 2017). Perbedaan tersebut diatasi oleh peneliti dengan cara memilih subjek yang benar-benar setara yakni subjek berada dalam angkatan tahun studi dan program studi yang sama. Selain itu, randomisasi juga dilakukan untuk menentukan individu mana yang akan menjadi anggota kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### 3) *Maturation*

*Maturation* atau kematangan adalah perubahan biologis dan atau perubahan psikologis yang sistematis pada organisme dalam suatu waktu tertentu yang lebih mungkin terjadi pada penelitian jangka panjang (Seniati dkk., 2017). Faktor *maturation* diatasi oleh peneliti dengan cara memberikan perlakuan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Penelitian eksperimen dilakukan hanya dalam kurun waktu dua minggu dengan pertemuan satu sampai empat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berlangsung di minggu pertama dan pertemuan kelima berlangsung di minggu kedua atau lebih tepatnya dilaksanakan tiga hari setelah berlangsungnya pertemuan keempat.

#### 4) *Instrumentation Effect*

Alat ukur yang tidak akurat akan menurunkan validitas internal dari penelitian eksperimen yang dilakukan, selain itu keahlian atau keterampilan dari *tester*, pengamat, pewawancara, maupun eksperimenter juga turut memengaruhi validitas internal (Seniati dkk., 2017). Pengaruh *instrumentation* yang disebabkan oleh alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel diatasi dengan cara melakukan uji coba (*try out*) sebelum alat ukur digunakan. Berdasarkan pengujian terhadap data hasil *try out*, disimpulkan bahwa *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) valid dan reliabel. Selanjutnya untuk mencegah terjadinya pengaruh *instrumentation* yang disebabkan oleh ketidakterampilan eksperimenter, peneliti mengadakan pelatihan dan *roleplay* untuk eksperimenter yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2020.

#### 5) *Testing*

Penggunaan alat ukur yang sama dalam *pre-test* dan *post-test* memungkinkan pengalaman yang terjadi pada *pre-test* memengaruhi hasil *post-test* (Seniati dkk., 2017). Hal ini dikarenakan subjek berusaha untuk mengingat kembali atau mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan soal atau jawaban yang diberikan. Faktor ini diatasi oleh peneliti dengan menggunakan *post-test* yang tidak sama tetapi setara dengan *pretest* yaitu sama dalam hal yang diukur, sama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal banyaknya soal, sama dalam cara merespon, tetapi berbeda dalam redaksi kalimat pernyataannya. Selain itu peneliti juga melakukan pengacakan terhadap urutan aitem dalam *post-test*.

#### 6) *Experimental Mortality*

Apabila dalam proses pelaksanaan eksperimen ada beberapa anggota kelompok yang keluar karena alasan-alasan tertentu misalnya dikarenakan sakit, pindah, ataupun meninggal dunia maka hal itu dapat memengaruhi hasil penelitian (Susanti dan Fitriyani, 2017). Hal tersebut diatasi peneliti dengan mengolah data hanya dari subjek yang mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian dari awal sampai akhir. Pada penelitian ini semua subjek mengikuti serangkaian kegiatan dalam penelitian dari awal sampai akhir, atau dengan kata lain tidak ada subjek yang melakukan *dropout*.

### 3. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas berkaitan dengan kemampuan instrumen untuk mengukur gejala secara konsisten (Tavakol dan Dennick, 2011). Ukuran objektif yang paling banyak digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah *alpha Cronbach*. Nilai *alpha Cronbach* yang dapat diterima adalah mulai dari .60 sampai .80 (Wim, Katrien, Patrick, dan Patrick, 2008 dalam Hajjar, 2018). Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data *try out*, diperoleh nilai reliabilitas dari *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) yaitu sebesar 0.706 dimana nilai tersebut berada dalam rentang nilai yang dapat diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) adalah instrumen yang reliabel dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan untuk mengukur kecenderungan kemalasan sosial secara konsisten.

## H. Teknik Analisis Data

Reliabilitas *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) diuji dengan *alpha Cronbach* sedangkan validitas konstruk diuji dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dalam program *SPSS*. Uji asumsi yakni uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan *Levene Statistic*. Uji hipotesis dilakukan dengan metode statistik non-parametrik dan teknik analisis *Mann-Whitney U Test*. Statistik non-parametrik adalah bagian statistik yang parameter dari populasinya memiliki distribusi yang bebas dari persyaratan dan variannya tidak perlu homogen sehingga dapat digunakan pada sampel yang sedikit dan semua data dapat dianalisis tanpa menuntut harus terpenuhinya banyak asumsi (Susanti, Wahyuni, dan Yulianti, 2016; Agung, 2016). Teknik analisis *Mann-Whitney U Test* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen (Sugiyono, 2016) untuk menguji perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*between-subject*). Selanjutnya sebagai analisis tambahan, peneliti melakukan perhitungan *effect size* dan *power*. Peneliti juga menguji perbedaan skor di dalam kelompok eksperimen dengan menggunakan teknik analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, disimpulkan bahwa *peer assessment* tidak memiliki pengaruh terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring dikarenakan subjek yang diberikan perlakuan berupa mengisi instrumen *peer assessment* memperoleh skor kecenderungan kemalasan sosial yang tidak berbeda secara signifikan daripada subjek yang tidak diberikan perlakuan ( $sig = 0.2425, p > 0.05$ ). Statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor kecenderungan kemalasan sosial partisipan kelompok eksperimen mengalami penurunan sejak dari *pre-test*, *post-test*, dan *follow-up* (*pre-test* = 17.00, *post-test* = 15.67, *follow-up* = 12.17) sedangkan skor kecenderungan kemalasan sosial partisipan kelompok kontrol mengalami kenaikan (*pre-test* = 13.17, *post-test* = 14.17, *follow-up* = 15.33) namun tes statistik yang digunakan tidak berhasil menemukan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah kelompok eksperimen diberikan perlakuan ( $sig = 0.250, p > 0.05$ ). Tidak berhasilnya penelitian menolak hipotesis nol paling mungkin disebabkan oleh sedikitnya jumlah sampel yang dimiliki, yang kemudian memengaruhi nilai *power* dan signifikansi statistik dari tes statistik. Maka dari itu, penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, pengontrolan terhadap variabel sekunder yang lebih ketat, serta perbaikan-perbaikan atas kekurangan penelitian

diperlukan agar dapat diketahui bagaimana pengaruh sesungguhnya dari *peer assessment* terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial.

### B. Saran

Penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian lebih lanjut sangat dibutuhkan. Peneliti yang tertarik untuk mereplikasi penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan beberapa hal:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dalam jumlah sampel yang besar. Tidak berhasilnya penelitian ini menolak hipotesis nol paling mungkin disebabkan oleh jumlah sampel yang kecil yang kemudian menyebabkan tes statistik yang digunakan tidak memiliki cukup daya (*power*) untuk menemukan perbedaan yang signifikan ketika diasumsikan bahwa memang terdapat perbedaan antara dua kelompok yang diuji. Rendahnya nilai *power* berpengaruh terhadap signifikansi statistik atau nilai probabilitas dari tes statistik yang digunakan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih dapat mempertimbangkan mengenai variabel-variabel sekunder atau faktor yang dapat menyebabkan kenaikan maupun penurunan terhadap skor kecenderungan kemalasan sosial individu. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penggalian dan pengumpulan data-data tambahan yang lebih dalam ketika melakukan *pre-test*, misalnya tingkat motivasi berprestasi, tingkat interpedensi tugas, tingkat visibilitas tugas, tingkat keadilan distributif, kepribadian serta pendapat atau persepsi individu tentang bekerja di dalam kelompok. Pengukuran dapat dilakukan lewat pengajuan pertanyaan terbuka

ataupun dengan menggunakan skala yang valid dan reliabel. Data-data yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam bentuk daftar kriteria yang lebih ketat ketika hendak menentukan sampel penelitian.

3. Penelitian dilaksanakan secara daring di dalam grup *whatsapp* dan interaksi antara partisipan terjadi hanya lewat tulisan atau *chat* sehingga pengamatan dengan bentuk tidak terstruktur yang dilakukan sifatnya terbatas dan belum bisa menyentuh aspek psikologis partisipan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memfasilitasi interaksi dengan menggunakan fitur-fitur lain yang dimiliki *whatsapp* seperti *voice-call* atau *video-call*. Selain itu disarankan juga untuk melakukan pengamatan dalam bentuk pengamatan terstruktur sehingga ada panduan sistematis tentang apa yang akan diamati. Dengan melakukan perbaikan-perbaikan atas kekurangan yang dimiliki penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan bagaimana pengaruh sesungguhnya dari *peer assessment* terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abernathy, A., & Lett, W. (2005). You are Fired! A Method to Control and Sanction Free Riding in Group Assignments. *Marketing Education Review*, 47-54.
- Aggarwal, P., & O'Brien, C. (2008). Social Loafing on Group Projects: Structural Antecedents and Effect on Student Satisfaction. *Journal of Marketing Education*, 255-264.
- Agung, I. M. (2016). *Aplikasi SPSS pada Penelitian Psikologi*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Alexander, P. (2004). Virtual Teamwork in Very Large Undergraduate Classes. *Computers & Education*, 127-147.
- Assessment (Def.1). (n.d.). Diakses dari Oxford Dictionaries Online: [https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/american\\_english/assessment](https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/american_english/assessment)
- Becker, L. (2000). *Effect Size*. Diakses dari <http://web.uccs.edu/lbecker/Psy590/es.htm>
- Brindley, C., & Scoffield, S. (1998). Peer Assessment in Undergraduate Programmes. *Teaching in Higher Education*, 79-89.
- Chiriac, E. H., & Frykedal, K. F. (2011). Management of Group Work as a Classroom Activity. *World Journal of Education*, 3-16.
- Chowdhury, S., Endres, M., & Lains, T. (2002). Preparing Students for Success in Team Work Environments: The Importance of Building Confidence. *Journal of Managerial Issues*, 346-359.
- Dancey, C., & Reidy, J. (2007). *Statistics Without Maths for Psychology*. England: Pearson Education Limited.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics 4th Edition*. London: Sage Publications Ltd.
- Fitriana, H., & Saloom, G. (2018). Prediktor Social Loafing dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 13-22.
- Gliner, J., Morgan, G., & Harmon, R. (2003). Pretest-Posttest Comparison Group Designs: Analysis and Interpretation. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 500-503.

- Hajjar, S. (2018). Statistical Analysis: Internal-Consistency Reliability and Construct Validity. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 27-38.
- Harkins, S. (1987). Social Loafing and Social Facilitation. *Journal of Experimental Social Psychology*, 1-18.
- Harmaini, Anatassia, D. F., Agung, I. M., & Munthe, R. A. (2016). *Psikologi Kelompok: Integrasi Psikologi dan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jassawalla, A., Sashittal, H., & Malshe, A. (2009). Students' Perceptions of Social Loafing: Its Antecedents and Consequences in Undergraduate Business Classroom Teams. *Academy of Management Learning & Education*, 42-54.
- Karau, S. J., & Williams, K. D. (1993). Social Loafing: A Meta-Analytic Review and Theoretical Integration. *Journal of Personality and Social Psychology*, 681-706.
- Kelley, D., & Sadowski, M. (2015). Peer Evaluation within a Team Design Project. *Journal of Engineering Technology*, 108-115.
- Kerr, N. L. (1983). Motivation Losses in Small Groups: A Social Dilemma Analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 819-828.
- Korn, J. H. (1997). *Illusions of Reality: A History of Deception in Social Psychology*. New York: State University of New York Press.
- Kugihara, N. (1999). Gender and Social Loafing in Japan. *The Journal of Social Psychology*, 516-526.
- Latane, B., William, K. D., & Harkins, S. G. (1979). Many hands make light the work: The Causes and Consequences of Social Loafing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 822-832.
- Liden, R. C., Wayne, S. J., Jaworski, R. A., & Bennet, N. (2004). Social Loafing: A Field Investigation. *Journal of Management*, 285-304.
- Manis, C. (2012). *Cooperative Learning Evaluation Instruments*. Diakses dari <https://www.dailyteachingtools.com/cooperative-learning-evaluate.html>
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Neaton, K. J. (2015). *Debriefing in Psychology Research: Evidence of a Malleable Ethics Principle*. Tesis. Middletown: Wesleyan University.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Nicholson, A. (2012). *Perceptions of the Peer Evaluation System: Relation with Social Loafing Behaviours*. Tesis. Canada: Concordia University.
- Novliadi, F., & Eliana, R. (2018). Impact of Peer Evaluation in Reducing Social Loafing Tendency Among Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 221-224.
- Peer* (Def 1). (n.d.). Diakses dari Oxford Dictionaries Online: [https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/peer\\_1](https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/peer_1)
- Penilaian* (Def. 6). (n.d.). Diakses dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <https://kbbi.web.id/nilai>
- Petrides, L. A. (2002). Web-Based Technologies for Distributed (or Distance) Learning: Creating Learning-centered Educational Experiences in the Higher Education Classroom. *International Journal of Instructional Media*, 69-77.
- Piezon, S. L., & Donaldson, R. L. (2005). Online Groups and Social Loafing: Understanding Student-Group Interactions. *Online Journal of Distance Learning Administration*, 1-11.
- Piezon, S. L., & Ferre, W. D. (2008). Perceptions of Social Loafing in Online Learning Groups: A study of Public University and U.S. Naval War College Students. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 1-17.
- Poddar, A. (2010). Continuous Additive Peer Review: A New System to Control Social Loafing In Group Projects. *Journal for Advancement of Marketing Education*, 1-12.
- Price, P. C., Jhangiani, R. S., & Chiang, I.-C. A. (2015). *Research Methods in Psychology*. Canada: Creative Commons Attribution.
- Qu, W., & Yang, S. (2010). A Peer and Self-assessment Project Implemented in Practical Group Work. *Journal of Language Teaching and Research*, 776-781.
- Rich, J. D., Owens, D., Johnson, S., Mines, D., & Capote, K. (2014). Some Strategies for Reducing Social Loafing in Group Projects. *Global Journal of Human-Social Science: Art and Humanities - Psychology*, 9-11.
- Sebaya* (Def. 1). (n.d.). Diakses dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online: <https://kbbi.web.id/sebaya>
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2017). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seric, M. (2018). Managing Group Work in the Classroom: An International Study on Perceived Benefits and Risks based on Students' Cultural Background and Gender. *Journal of Contemporary Management Issues*, 139-156.
- Sriyati, S., Permana, A., Arini, & Purnamasari, M. (2016). Efektifitas Peer Assessment dalam Menilai Kemampuan Kinerja Siswa pada Kegiatan Praktikum Biologi. *Proceeding Biology Education Conference*, (hal. 372-376).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suresh, K. (2011). An Overview of Randomization Techniques: An Unbiased Assessment of Outcome in Clinical Research. *Journal of Human Reproductive Sciences*, 8-11.
- Susanti, R., & Fitriyani, E. (2017). *Psikologi Eksperimen*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Susanti, R., Wahyuni, S., & Yulianti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Tamah, S. M. (2017). *Pernak-Pernik Kerja Kelompok Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Tan, H. H., & Tan, M. L. (2008). Organizational Citizenship Behavior and Social Loafing: The Role of Personality, Motives, and Contextual Factors. *The Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 89-108.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making Sense of Cronbach's Alpha. *International Journal of Medical Education*, 53-55.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Diterjemahkan oleh: Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Topping, K. J. (1998). Peer Assessment between Students in Colleges and Universities. *Review of Educational Research*, 249-276.
- Topping, K. J. (2009). Peer Assessment. *Theory into Practice*, 20-27.
- Ulke, H. E., & Bilgic, R. (2011). Investigating the Role of the Big Five on the Social Loafing of Information Technology Workers. *International Journal of Selection and Assessment*, 301-312.
- Wheelan, S. A. (1994). *Group processes: A developmental perspective*. Sydney: Allyn and Bacon.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wheelan, S. A., & Hochberger, J. M. (1996). Validation Studies of the Group Development Questionnaire. *Small Group Research*, 143-170.
- Williams, K. D., Harkins, S. J., & Latane, B. (1981). Identifiability as a Deterrent to Social Loafing: Two Cheering Experiments. *Journal of Personality and Social Psychology*, 303-311.
- Williams, K., & Karau, S. J. (1991). Social Loafing and Social Compensation: The Effects of Expectations of Co-Worker Performance. *Journal of Personality and Social Psychology*, 570-581.
- Windeknecht, K. L. (2003). Just Tell Me What to Do: Group Dynamics in a Virtual Environment. *Proceedings Women in Research Conference*. Rockhampton, Australia.
- Ying, X., Li, H., Jiang, S., Peng, F., & Lin, Z. (2014). Group Laziness: The Effect of Social Loafing on Group Performance. *Social Behavior and Personality*, 465-472.
- Zahra, Y., Eliana, R., Budiman, Z., & Novliadi, F. (2015). Peran Jender dan Social Loafing Tendency terhadap Prestasi Akademik dalam Konteks Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, 1-9.
- Zhu, M. (2013). *Perception of Social Loafing, Conflict, and Emotion in The Process of Group Development*. Disertasi. Minneapolis: University of Minnesota.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN A

## Modul *Peer Assessment*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

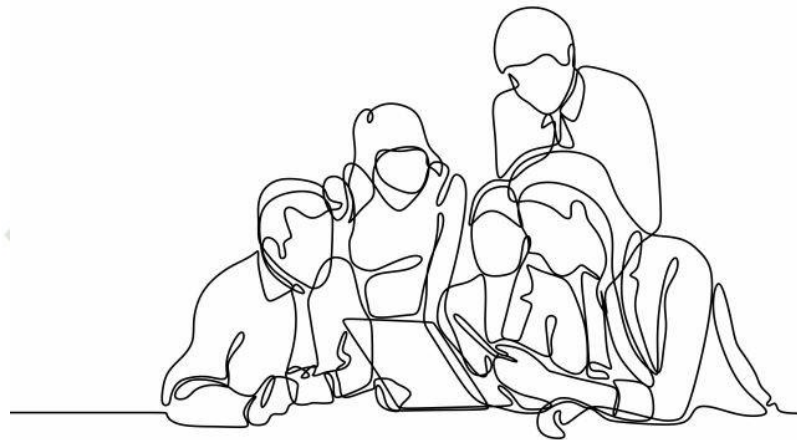
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# MODUL

## ***PEER ASSESSMENT* UNTUK MENURUNKAN KECENDERUNGAN KEMALASAN SOSIAL MAHASISWA DALAM KERJA KELOMPOK SECARA DARING**



**DISUSUN OLEH**

**RAHMANIA AYU LESTARI**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>A. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>B. TUJUAN DAN MANFAAT</b> .....	3
<b>C. KAJIAN TEORI</b> .....	4
<b>1. Kerja Kelompok secara Daring</b> .....	4
<b>2. Kemalasan Sosial</b> .....	6
<b>3. Peer Assessment</b> .....	9
<b>D. PELAKSANAAN</b> .....	11
<b>1. Eksperimenter dalam Proses Pelaksanaan Penelitian</b> .....	11
<b>2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian</b> .....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. PENDAHULUAN

Kerja kelompok dengan berbagai keuntungan yang bisa didapatkan atas pelaksanaannya menjadi alasan mengapa dalam rutinitas perkuliahan mahasiswa sering diminta bekerja di dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Kerja kelompok baik itu secara tatap muka maupun daring menyajikan masalah yang sama salah satunya ada anggota yang tidak ikut berkontribusi terhadap penyelesaian tugas kelompok (Becker & Dwyer, 1998 dalam Piezon dan Donaldson, 2005). Fenomena tersebut dalam psikologi sosial diistilahkan sebagai kemalasan sosial (*social loafing*).

Peneliti mendefinisikan kemalasan sosial sebagai kecenderungan bagi mahasiswa, baik dalam bentuk ide-ide dan motivasi tersembunyi maupun dalam bentuk perilaku yang tampak secara terbuka, untuk mengeluarkan lebih sedikit usaha dan tidak memberikan kinerja yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan bersama ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja dan bertanggung jawab secara individual. Kemalasan sosial diukur dengan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying dkk. (2014). Semakin tinggi kecenderungan kemalasan sosial individu, maka semakin buruk kinerjanya di dalam kelompok.

Kemalasan sosial yang dilakukan oleh anggota dapat berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan, selain itu juga berdampak terhadap diri tiap individu dalam kelompok. Perilaku kemalasan sosial yang dilakukan oleh anggota dapat membuat pekerjaan kelompok menjadi tidak efektif (Zahra, Eliana, Budiman, dan Novliadi, 2015). Selain berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perilaku mengurangi usaha ini juga berdampak pada diri individu dalam kelompok. Bagi individu pelaku kemalasan sosial, akibat telanjur terbiasa mengandalkan kemampuan orang lain, individu mengurangi kesempatan bagi dirinya sendiri untuk mengembangkan pengetahuan dan potensinya. Selanjutnya bagi individu berprestasi yang sangat memperhatikan nilai-nilai mereka, mengerjakan tugas kelompok bersama para pelaku kemalasan sosial menyebabkan individu mengalami stres dan kecemasan (Abernethy dan Lett, 2005).

Kemalasan sosial mahasiswa berikut konsekuensi negatifnya terhadap kerja kelompok perlu diatasi. Taylor, Peplau, dan Sears (2009) berpendapat bahwa obat untuk mengatasi kemalasan sosial adalah dengan membuat kontribusi setiap anggota dapat diidentifikasi. Dalam hal ini, faktor visibilitas tugas (*task visibility*) yakni sejauh mana seorang individu percaya bahwa orang lain “menyadari” tentang keberadaan usahanya dalam kelompok (Kidwell dan Bennett, 1993 dalam Tan dan Tan, 2008) memegang peranan penting. Ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya untuk kelompok dapat diidentifikasi, dapat diukur, atau dapat dilihat oleh orang lain, maka kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Adanya pemantauan dan evaluasi atas kinerja individu dapat meningkatkan visibilitas tugas (Jones, 1984 dalam Tan dan Tan, 2008) yang selanjutnya berdampak pada penurunan kemalasan sosial dalam kerja kelompok.

Penggunaan instrumen penilaian antar rekan dalam konteks kerja kelompok dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial (Novliadi dan Eliana, 2018). Instrumen penilaian antar rekan dalam penelitian ini diistilahkan dengan “Peer

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Assessment*”. Peneliti mendefinisikan *peer assessment* sebagai suatu proses kegiatan dengan pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk menetapkan nilai dan memberikan umpan balik terkait dengan kualitas kinerja dan kontribusi masing-masing individu dalam prosesnya menyelesaikan tugas dalam suatu kerja kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa satu terhadap mahasiswa lainnya sebagai sesama rekan dalam satu kelompok. Ketika individu menilai kinerja rekannya, pada saat yang bersamaan individu juga membuat refleksi tentang bagaimana kinerja serta kontribusinya dalam kelompok. Hal ini kemudian berdampak pada peningkatan motivasi dan kinerja individu (Sober, 2009), serta berdampak pula terhadap peningkatan keefektifan kerja dalam kelompok (Kelley dan Sadowski, 2015).

Dalam modul berikut akan dijelaskan mengenai prosedur pelaksanaan penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa *peer assessment* untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring.

## B. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari modul ini adalah sebagai sebuah *guide* yang akan digunakan oleh eksperimenter dalam prosedur pelaksanaan penelitian eksperimen untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring dengan memberikan perlakuan berupa *peer assessment*. Selanjutnya, mengenai manfaat, modul ini diharapkan dapat menyumbang kontribusi dalam pengembangan keilmuan psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial dan psikologi pendidikan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa yakni dengan *peer assessment*.

### C. KAJIAN TEORI

Sebagai eksperimenter yang berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini, maka eksperimenter perlu untuk memahami beberapa istilah dan teori sebagai berikut:

#### 1. Kerja Kelompok secara Daring

Kerja kelompok adalah salah satu cara dalam pengaturan kegiatan kelas (Chiriac dan Frykedal, 2011) dimana kerja kelompok secara harfiah dapat diartikan sebagai bentuk kerja atau belajar yang bukan dilakukan secara mandiri, namun dilakukan bersama dengan orang lain (Tamah, 2017). Pada masa pandemi dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) untuk mengurangi kontak dan kerumunan massa, pelaksanaan kerja kelompok yang semula berbentuk tatap muka pun ikut berubah menjadi daring dengan komunikasi yang dimediasi oleh komputer dan internet. Tim virtual (*virtual team*) yang muncul dari kerja kelompok yang dilaksanakan secara daring dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang bekerja dengan saling bergantung pada satu sama lain demi tujuan bersama melintasi batas-batas ruang, waktu, dan organisasi menggunakan teknologi (Lipnack dan Stamps, 2000, dalam Alexander, 2004).

Kerja kelompok menjadi metode yang telah terintegrasi dalam berbagai program pendidikan (Seric, 2018) dengan berbagai keuntungan yang bisa

didapatkan. Hal tersebut kemudian menjadi alasan mengapa dalam rutinitas perkuliahan mahasiswa sering kali diminta bekerja di dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Kerja kelompok yang dipraktikkan di ruang kelas memberikan kesempatan bagi individu untuk memperoleh keterampilan kolaborasi dasar (Chowdhury, Endres, dan Lains, 2002), keterampilan dalam menyampaikan ide, keterampilan dalam berdebat, keterampilan dalam berdiskusi, dan keterampilan dalam kepemimpinan (Rich, Owens, Johnson, Mines, dan Capote, 2014) yang kemudian dapat menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa sebelum lulus dan memasuki dunia kerja. Bekerja di dalam kelompok juga memberikan keuntungan yakni tugas menjadi lebih mudah dan cepat diselesaikan dikarenakan adanya distribusi beban kerja yang sama rata kepada setiap anggota kelompok (Fitriana dan Saloom, 2018). Kerja kelompok yang dilaksanakan secara daring pun juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa. Lingkungan pembelajaran daring mempromosikan pembelajaran transformatif yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mendorong refleksi (Petrides, 2002). Dalam lingkungan pembelajaran daring, individu akan cenderung untuk berpikir lebih dalam tentang suatu hal ketika diminta untuk memberikan tanggapan secara tertulis dibandingkan ketika memberikan tanggapan secara verbal.

Berbagai keuntungan dan manfaat positif dari bekerja dalam kelompok baik secara tatap muka maupun daring seperti yang sudah disebutkan di atas akan dapat benar-benar dirasakan oleh mahasiswa ketika nilai-nilai kerjasama dalam kelompok benar-benar diamalkan. Namun pada kenyataannya, keluhan-keluhan sering muncul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari mahasiswa ketika mereka diminta untuk bekerja di dalam kelompok. Kerja kelompok baik itu secara tatap muka maupun daring menyajikan masalah yang sama yaitu anggota grup yang tidak berkontribusi, distribusi beban kerja yang tidak sama rata, konflik pada penjadwalan, dan konflik pribadi maupun konflik sosial antara anggota kelompok (Becker & Dwyer, 1998 dalam Piezon dan Donaldson, 2005).

## 2. Kemalasan Sosial

Kemalasan sosial adalah fenomena ketika keanggotaan dalam kelompok mengakibatkan penurunan motivasi dan penurunan rasa tanggung jawab individual yang mendorong individu untuk mengurangi usaha, terlibat dalam perilaku disruptif, dan sering terdistraksi dalam pekerjaan sehingga menyebabkan kualitas pekerjaan individu dalam kelompok memburuk (Jassawalla, Sashittal, dan Malshe, 2009; Myers, 2010; Ulke dan Bilgic, 2011; Rich, Owens, Johnson, Mines, dan Capote, 2014).

Faktor sumbu utama kemalasan sosial dirumuskan oleh Ying, Li, Jiang, Peng, dan Lin (2014) dalam dua kecenderungan yakni kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif (*cognitive tendency*) dan kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku (*behavioral tendency*). Kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif mendeskripsikan tentang ide dan motivasi tersembunyi yang terkait dengan kemalasan sosial sementara itu kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku mendeskripsikan tentang perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kemalasan sosial individu tidak hanya tampak lewat perilaku mengurangi usaha yang ditunjukkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu secara terbuka, namun juga eksis dalam bentuk ide dan motivasi tersembunyi yang dimiliki individu sehingga melakukan kemalasan sosial dalam kerja kelompok.

Kecenderungan bagi individu untuk mengurangi usaha dan tidak memberikan kontribusi yang maksimal setiap kali bekerja dalam kelompok dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, ketika individu dalam suatu kelompok merasa bahwa tujuan kelompok dapat dicapai secara bersama-sama (Latane, Williams, dan Harkins, 1979), upaya-upaya yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan tersebut akan menyebabkan rasa tanggung jawab individual menjadi berkurang (Rich dkk., 2014) sehingga mendorong individu untuk melakukan kemalasan sosial. Kedua, keanggotaan dalam kelompok yang mengakibatkan terjadinya penurunan motivasi berdampak pada terlibatnya individu dalam perilaku yang disruptif dan sering terdistraksi dalam pekerjaan, yang kemudian menyebabkan kualitas pekerjaan individu memburuk (Jassawalla dkk., 2009; Ulke dan Bilgic, 2011). Ketiga, kesalahan dalam proses atribusi yang disebabkan oleh faktor fisika maupun faktor psikofisika mengarahkan individu pada persepsi bahwa rekannya dalam kelompok malas, hal tersebut kemudian mendorong individu untuk mengurangi usahanya dalam kelompok sebab merasa bahwa dirinya tidak perlu untuk tetap bekerja keras sementara rekan lainnya bermalas-malasan (Latane dkk., 1979).

Penyebab keempat, rendahnya tingkat faktor visibilitas tugas yaitu persepsi tentang sejauh mana individu percaya bahwa orang lain “menyadari” tentang usahanya (Kidwell dan Bennett, 1993 dalam Tan dan Tan, 2008). Rasa pencapaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi (*personal achievement*) menjadi semakin sulit dirasakan dikarenakan tingginya persepsi tentang tingkat interdependensi tugas bersamaan dengan munculnya kecenderungan bagi individu untuk percaya bahwa usaha yang mereka berikan untuk kelompok tidak dapat diidentifikasi (Manz dan Angle, 1986 dalam Zhu, 2013). Rendahnya tingkat visibilitas tugas selanjutnya juga berdampak pada rendahnya persepsi mengenai tingkat keadilan distributif. Ketika individu merasa ada ketidakadilan dalam distribusi penghargaan dan kompensasi dengan penghargaan dan kompensasi yang didapatkan tidak sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, individu cenderung melakukan kemalasan sosial (Liden, Wayne, Jaworski, dan Bennet, 2004).

Faktor visibilitas tugas dapat dimunculkan bahkan ditingkatkan dengan mengadakan dan menggunakan instrumen penilaian antar rekan dalam kegiatan kerja kelompok. Meningkatnya faktor visibilitas tugas dengan dilakukannya pemantauan dan evaluasi atas kinerja individu berdampak pada penurunan kemalasan sosial dalam kerja kelompok (Jones, 1984 dalam Tan dan Tan, 2008; Novliadi dan Eliana, 2018). Ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya untuk kelompok dapat diidentifikasi, dapat diukur, atau dapat dilihat oleh orang lain, kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Peningkatan faktor visibilitas tugas berdampak terhadap peningkatan faktor keadilan distributif dan penurunan terhadap faktor interdependensi tugas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. *Peer Assessment*

Topping (2009) mendefinisikan *peer assessment* yang diaplikasikan di dalam *setting* Perguruan Tinggi sebagai sebuah rencana, persiapan, maupun pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk mempertimbangkan dan menetapkan tingkat, nilai, atau kualitas dari suatu produk maupun kinerja dari individu-individu yang berada dalam “status yang setara”. “Status yang setara” ini dapat diartikan secara harfiah maupun secara lebih fleksibel. Bila diartikan secara harfiah, maka penilai (*assessor*) dan orang yang dinilai (*assessee*) secara ketat harus berada dalam program studi yang sama, tingkat studi yang sama, kepandaian yang sama, bahkan usia yang sama. Sebaliknya bila diartikan secara lebih fleksibel maka penilai (*assessor*) dan orang yang dinilai (*assessee*) hanya perlu berada dalam rentang tahun masa studi yang sama dan di dalam universitas yang sama saja.

Penggunaan *peer assessment* memiliki beberapa manfaat dan kelebihan antara lain dapat mendorong proses pembelajaran menjadi lebih mandiri dan reflektif, dapat meningkatkan motivasi bagi individu-individu yang terlibat (Brindley dan Scoffield, 1998), memberikan informasi yang lebih mendalam bagi dosen untuk membuat keputusan penilaian yang lebih adil dan objektif (Qu dan Yang, 2010), menjadi refleksi bagi individu terkait kontribusinya dalam kerja kelompok (Sober, 2009), dapat meningkatkan fungsi kognitif individu (Topping, 1998), dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, rasa percaya diri, serta rasa empati kepada orang lain di dalam diri individu (Topping, 1998).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan tipologi *peer assessment* oleh Topping (1998), *peer assessment* yang diberikan sebagai perlakuan dalam penelitian ini diaplikasikan dalam kegiatan kerja kelompok secara daring; bertujuan untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi dan dengan demikian dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok secara daring; berbentuk gabungan dari sumatif dan formatif yakni penilaian dilakukan dengan memberikan nilai angka dan menyampaikan kritik, komentar, dan umpan balik secara tertulis; mahasiswa berperan penuh sebagai *assessor* bagi rekannya; hubungan antara *assessor* dan *assessee* berbentuk dua arah dengan penilaian yang bersifat resiprokal atau mutualisme yakni dilakukan dengan saling berbalasan dimana pada satu waktu individu menjadi *assessor* dan pada waktu yang lain individu menjadi *assessee*; kontak dan interaksi yang terjadi antara *assessor* dan *assessee* berbentuk tidak langsung yakni dengan dimediasi oleh internet; penilaian yang diberikan *assessor* kepada *assessee* bersifat anonim sebab *assessee* tidak mengetahui tentang identitas *assessor*-nya serta tidak mengetahui tentang bagaimana hasil penilaiannya; kegiatan *peer assessment* dilakukan antar mahasiswa yang berada dalam tingkat tahun studi yang sama dan dilaksanakan di luar kelas formal kegiatan perkuliahan di universitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. PELAKSANAAN

### 1. Eksperimenter dalam Proses Pelaksanaan Penelitian

Eksperimenter pada penelitian ini berjumlah empat orang dengan masing-masingnya bertanggung jawab atas satu kelompok kerja. Eksperimenter dalam penelitian ini berperan sebagai seorang fasilitator yang memfasilitasi terjadinya kegiatan kerja kelompok secara daring.

### 2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Kerja kelompok secara daring dilaksanakan melalui grup *whatsapp* yang berfungsi sebagai forum diskusi dan tempat anggota melakukan segala jenis interaksi. Penjelasan dan instruksi-instruksi dari fasilitator diberikan lewat tulisan atau *chat*, gambar, dan *file pdf*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tugas berupa meneliti suatu topik yakni: “Faktor yang Memengaruhi Daya Tarik Interpersonal”. Pertama-tama kelompok diminta untuk melaksanakan pengorganisasian tugas yang bertujuan untuk mempersiapkan bagaimana kegiatan pengerjaan tugas kelompok akan berlangsung keesokan harinya. Kedua, kelompok mulai meneliti topik tersebut, mendiskusikan dan menyimpulkan tentang faktor mana yang pengaruhnya paling besar kemudian secara bersama-sama membuat laporan dengan produk akhir berupa *slides* yang dibuat dengan aplikasi *Google Slides*.

Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah berupa mengisi instrumen *Peer Assessment*. Instrumen *peer assessment* yang digunakan berjumlah tiga buah dan diberikan satu pada akhir pertemuan pertama, ketiga, dan keempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Quick Peer Evaluation Form* diberikan pada pertemuan pertama, *Peer Review Form* diberikan pada pertemuan ketiga, dan *Contribution Rating Form* diberikan pada pertemuan keempat.

Penelitian eksperimen ini membutuhkan partisipasi aktif dari partisipan atau subjek penelitian untuk menghadiri sebanyak lima pertemuan yang berlangsung dalam kurun waktu dua minggu. Pertemuan pertama, kedua, keempat, dan kelima dilakukan bersama dengan partisipasi aktif dari fasilitator yang memfasilitasi berlangsungnya berbagai kegiatan dengan diawasi oleh peneliti, sementara itu pertemuan ketiga dilakukan dalam lingkup sesama anggota saja untuk mengerjakan tugas kelompok namun masih diawasi oleh fasilitator dan peneliti kemudian pertemuan tersebut ditutup oleh peneliti dengan memberikan instrumen *peer assessment* yang kedua yaitu *Peer Review Form*. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Rabu tanggal 23 September 2020 pukul 14.00-17.00 WIB, pertemuan kedua berlangsung pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 14.00-17.00 WIB, pertemuan ketiga berlangsung pada hari Jum'at tanggal 27 September 2020 dalam waktu yang fleksibel, pertemuan keempat berlangsung pada hari Sabtu tanggal 26 September 2020 pukul 14.00-17.00 WIB, dan pertemuan kelima (*follow-up* dan *debriefing*) yang dipandu langsung oleh peneliti berlangsung pada hari Rabu tanggal 30 September 2020 pukul 14.00-17.00 WIB.

Panduan pelaksanaan tiap pertemuan dijelaskan lebih lanjut pada tabel-tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Pelaksanaan Pertemuan Pertama

- **Kegiatan:**
  1. Sebelumnya 20 orang partisipan telah diundang oleh peneliti untuk masuk ke dalam grup *whatsapp* utama. Setelah itu dibentuk empat kelompok yang beranggotakan masing-masing lima orang untuk diundang masuk ke dalam grup *whatsapp* sekunder. Dalam grup *whatsapp* sekunder inilah fasilitator melakukan pembukaan dan memperkenalkan dirinya.
  2. Partisipan diminta saling memperkenalkan diri sambil melakukan *games*.
  3. Fasilitator menjelaskan tentang tugas yang diberikan kepada partisipan untuk diselesaikan secara bersama-sama dalam kelompok dan tentang apa itu pengorganisasian tugas.
  4. Kelompok diminta untuk melaksanakan pengorganisasian tugas.
  5. Khusus untuk kelompok eksperimen akan mendapatkan penjelasan mengenai *peer assessment* kemudian dibimbing untuk mengisi instrumen *Quick Peer Evaluation Form*.
- **Metode:** *Games, briefing, brainstorming, dan guiding.*
- **Waktu:** Maksimal 130 menit (2 jam 10 menit) untuk kelompok eksperimen dan maksimal 115 menit (1 jam 55 menit) untuk kelompok kontrol.
- **Tempat:** Grup *whatsapp* sekunder.
- **Alat Keperluan:** Handphone/Laptop dengan aplikasi *Whatsapp* dan instrumen *peer assessment (Quick Peer Evaluation Form)* yang diakses melalui internet.

#### Langkah-langkah:

No.	Kegiatan	Durasi	Instruksi
1	Fasilitator melakukan pembukaan dan memperkenalkan diri kepada partisipan. Fasilitator menekankan bahwa semua interaksi yang terjadi selama proses penelitian ini berlangsung harus dilakukan seluruhnya di dalam grup <i>whatsapp</i> .	15 menit.	<p>“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang teman-teman sekalian. Bagaimana kabarnya pada hari ini?</p> <p>Perkenalkan, saya (<i>nama fasilitator</i>). Disini saya akan berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi bagaimana ‘kelas’ daring ini akan berlangsung. Kelas? Ya, mari kita anggap ini adalah sebuah kelas dengan saya yang berperan sebagai dosennya</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dan teman-teman sebagai mahasiswanya. Meski begitu, teman-teman tidak perlu sungkan kepada saya lalu menggunakan bahasa formal yang sesuai dengan PUEBI di dalam grup ini. Silahkan gunakan bahasa yang informal, asalkan itu tetap baik dan sopan.</p> <p>Selanjutnya, saya, juga mewakili peneliti, sekali lagi ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman atas partisipasinya dalam penelitian ini. Harapan saya, semoga teman-teman mendapatkan pengalaman menarik yang menyenangkan dan bermanfaat.</p> <p>Berikutnya, mengenai penelitian ini, mungkin teman-teman semua sudah memahami bahwa topiknya ialah “Dinamika Kelompok”. Bagaimana interaksi yang terjadi antar anggota kelompok serta bagaimana kinerja tugas berlangsung, kedua hal tersebut lah yang akan diamati dan dianalisis oleh peneliti. Oleh karena itu segala bentuk interaksi yang terjadi diwajibkan untuk dilakukan seluruhnya di dalam grup <i>whatsapp</i> ini.</p>
--	---

			<p>Sampai disini, apakah ada pertanyaan yang ingin diajukan?</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan, maka saya anggap sudah <i>clear</i> ya.</p>
2	Partisipan diminta saling memperkenalkan diri sambil melakukan <i>games</i> .	30 menit.	<p>“Nah, karena sebelumnya saya sudah memperkenalkan diri, kini giliran teman-temanlah yang harus saling memperkenalkan diri. Apalagi nantinya teman-teman akan bekerja sebagai satu tim untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan, maka terlebih dahulu tentu harus saling mengenal, bukan?</p> <p>Namun supaya sesi perkenalan ini tidak membosankan, kita akan melakukannya sambil bermain <i>game</i>. <i>Game</i> tersebut bernama: “Dua Kebohongan, Satu Kebenaran”.</p> <p>Satu persatu individu akan memperkenalkan dirinya yaitu dengan menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, dan asalnya. Setelah itu, individu tersebut akan menuliskan tiga buah pernyataan tentang dirinya. Satu pernyataan adalah kebenaran dan dua pernyataan lainnya adalah kebohongan.</p> <p>Temannya yang lain kemudian harus menebak pernyataan mana yang merupakan kebenaran yakni</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dengan cara melakukan <i>voting</i>. Bubuhkan tanda bintang (*) di samping pernyataan yang dianggap sebagai kebenaran.</p> <p>Setelah itu, individu akan melakukan klarifikasi tentang dirinya. Berikanlah tanggapan-tanggapan atas klarifikasi tersebut.</p> <p>Contohnya sebagai berikut:                  (Fasilitator mengirimkan “Gambar 1.0”)                  (<i>Caption:</i> Individu A memperkenalkan diri dan menuliskan tiga buah pernyataan tentang dirinya.)</p> <p>(Fasilitator mengirimkan “Gambar 1.1”)                  (<i>Caption:</i> Individu B, C, D, dan E melakukan <i>voting</i> untuk menebak pernyataan mana yang merupakan kebenaran. Tiga orang menebak pernyataan nomor 2 sebagai kebenaran, sementara satu orang menebak pernyataan nomor 3 sebagai kebenaran.)</p> <p>(Fasilitator mengirimkan “Gambar 1.2”)                  (<i>Caption:</i> Individu A alias Kia melakukan klarifikasi.)</p> <p>(Fasilitator mengirimkan “Gambar 1.3”)                  (<i>Caption:</i> Individu yang lain memberikan tanggapan.)</p>
--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Setelah Kia selesai dengan klarifikasinya tersebut dan membalas tanggapan dari teman-temannya yang lain, <i>game</i> kemudian dilanjutkan oleh perkenalan dari individu yang lain.</p> <p>Demikian instruksi dari <i>game</i> “Dua Kebohongan, Satu Kebenaran”. Apakah sudah dapat dipahami?</p> <p>Bila tidak ada pertanyaan, mari kita mulai <i>game</i>-nya!”</p> <p>(Gambar dapat diunduh di: <a href="http://bit.ly/GambarDKSK">bit.ly/GambarDKSK</a>)</p>
3	<p>Fasilitator menjelaskan tentang tugas yang diberikan kepada partisipan untuk diselesaikan secara bersama-sama dalam kelompok. Fasilitator juga menjelaskan tentang apa itu pengorganisasian tugas.</p>	<p>25 menit.</p> <p>“Terima kasih atas partisipasi teman-teman dalam <i>game</i> ini. Karena semuanya sudah saling mengenal, kita lanjutkan ke sesi berikutnya ya yaitu penjelasan mengenai tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>Kelompok diberikan tugas berupa meneliti suatu topik yakni: “Faktor yang Memengaruhi Daya Tarik Interpersonal”. Topik tersebut diteliti dan didiskusikan secara bersama-sama lalu disimpulkan faktor mana yang pengaruhnya paling besar.</p> <p>Produk akhir dari tugas ini adalah laporan makalah dalam bentuk <i>slides</i> yang dibuat dengan aplikasi <i>Google Slides</i> namun dengan catatan tidak</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>perlu sampai dipresentasikan. Jadi, apakah sudah ada yang mengunduh aplikasi <i>Google Slides</i> di <i>handphone</i>-nya? Jika belum, setelah pertemuan ini harus segera diunduh ya. Setelah itu saya sarankan teman-teman untuk melakukan eksplorasi mandiri terhadap fitur-fiturnya sebab penjelasan mengenai penggunaan fitur-fitur <i>Google Slides</i> baru akan diberikan pada pertemuan kita berikutnya.</p> <p>Selanjutnya sebagai ‘sedikit’ contekan untuk teman-teman, faktor-faktor yang memengaruhi daya tarik interpersonal ada empat yaitu kedekatan, keakraban, kemiripan, dan kualitas interpersonal. Jadi silahkan teman-teman berfokus pada empat faktor tersebut ya. Jangan lupa dijelaskan dahulu tentang definisi daya tarik interpersonal itu apa. Referensi dapat diperoleh dari mana saja dan tidak ada batas maksimal untuk jumlah <i>slides</i>.</p> <p>Sampai disini apakah sudah jelas atukah ada yang ingin ditanyakan?</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan, kita lanjutkan ke kegiatan berikutnya yaitu pengorganisasian tugas.</p>
--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Namun sebelumnya, apa itu pengorganisasian tugas?</p> <p>Pengorganisasian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan untuk mengorganisasi. Mengorganisasi itu sendiri memiliki arti yakni mengatur dan menyusun bagian (orang dan sebagainya) sehingga seluruhnya menjadi suatu kesatuan yang teratur.</p> <p>Jadi secara ringkas mungkin dapat kita simpulkan bahwa, perorganisasian tugas adalah sebagai alat untuk ‘mengatur’ tugas agar tugas dapat diselesaikan dengan baik. Nah, agar tugas dapat diselesaikan dengan baik tentu lah sebelumnya harus dipersiapkan bagaimana kegiatan pengerjaan tugas kelompok akan berlangsung.</p> <p>Persiapan-persiapan tersebut misalnya mencari referensi yang terkait dengan tugas, menentukan peran-peran dalam kelompok, atau mengatur pembagian beban kerja. Menentukan peran-peran dalam kelompok misalnya individu A akan berperan sebagai <i>leader</i> dan individu B sebagai sekretaris akan membuat <i>file google slides</i> dan mengundang rekan</p>
--	---

			<p>yang lain sebagai kolaborator. Kemudian mengatur pembagian beban kerja misalnya individu C bertanggungjawab untuk mencari referensi tentang faktor kedekatan sementara individu D tentang faktor keakraban.</p> <p>Bila diibaratkan, maka melakukan pengorganisasian tugas adalah mempersiapkan ‘alat tempur’ agar menjadi siap pakai ketika digunakan. Jadi teman-teman, silahkan siapkan apa saja kira-kira yang perlu dipersiapkan sehingga pada pertemuan berikutnya yaitu besok, teman-teman tinggal ‘bertempur’ saja untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dikarenakan semua ‘alat tempurnya telah siap pakai’.</p> <p>Sampai disini apakah dapat dipahami? Apakah ada yang ingin ditanyakan?”</p>
4	Pelaksanaan pengorganisasian tugas.	40 menit.	<p>“Jika tidak ada pertanyaan, mari kita mulai pelaksanaan pengorganisasian tugas. Saya persilahkan kepada teman-teman untuk memulai diskusinya. Waktu pengorganisasian tugas adalah 40 menit, dan dimulai dari sekarang.”</p>
5	Khusus untuk kelompok eksperimen, fasilitator memberikan penjelasan tentang <i>peer assessment</i> lalu anggota	15 menit.	<p>“Setelah selesai dengan pelaksanaan pengorganisasian tugas, kegiatan selanjutnya</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kelompok ekseprimen diminta mengisi instrumen <i>Quick Peer Evaluation Form</i>.</p>	<p>adalah melakukan <i>peer assessment</i>.</p> <p>Pada sesi ini teman-teman akan diberikan instrumen <i>peer assessment</i> untuk menilai bagaimana kinerja rekan sekelompok berikut kinerja milik sendiri selama berlangsungnya pelaksanaan pengorganisasian tugas.</p> <p>Instrumen ini bernama <i>Quick Peer Evaluation Form</i>. Dalam <i>form</i> terdapat atribut berupa pernyataan-pernyataan. Tugas teman-teman adalah memberikan penilaian kepada diri sendiri juga kepada keempat rekan lainnya sesuai keadaan yang terjadi berdasarkan atribut pernyataan tersebut. Penilaian berbentuk lima pilihan yaitu lemah, di bawah rata-rata, rata-rata, di atas rata-rata, dan superior.</p> <p>Sampai disini apakah sudah dapat dipahami? Apakah ada pertanyaan?</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan, silahkan diisi lembar instrumen <i>peer assessment</i> tersebut dengan mengaksesnya pada <i>link</i> berikut: <a href="http://bit.ly/InstrumenQPEF">bit.ly/InstrumenQPEF</a>.”</p>
6	<p>Fasilitator menutup pertemuan pada hari ini.</p>	<p>5 menit.</p> <p><b>Khusus untuk kelompok kontrol:</b> “Waktu untuk pelaksanaan pengorganisasian tugas telah berakhir. Saya ucapkan terima kasih atas</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

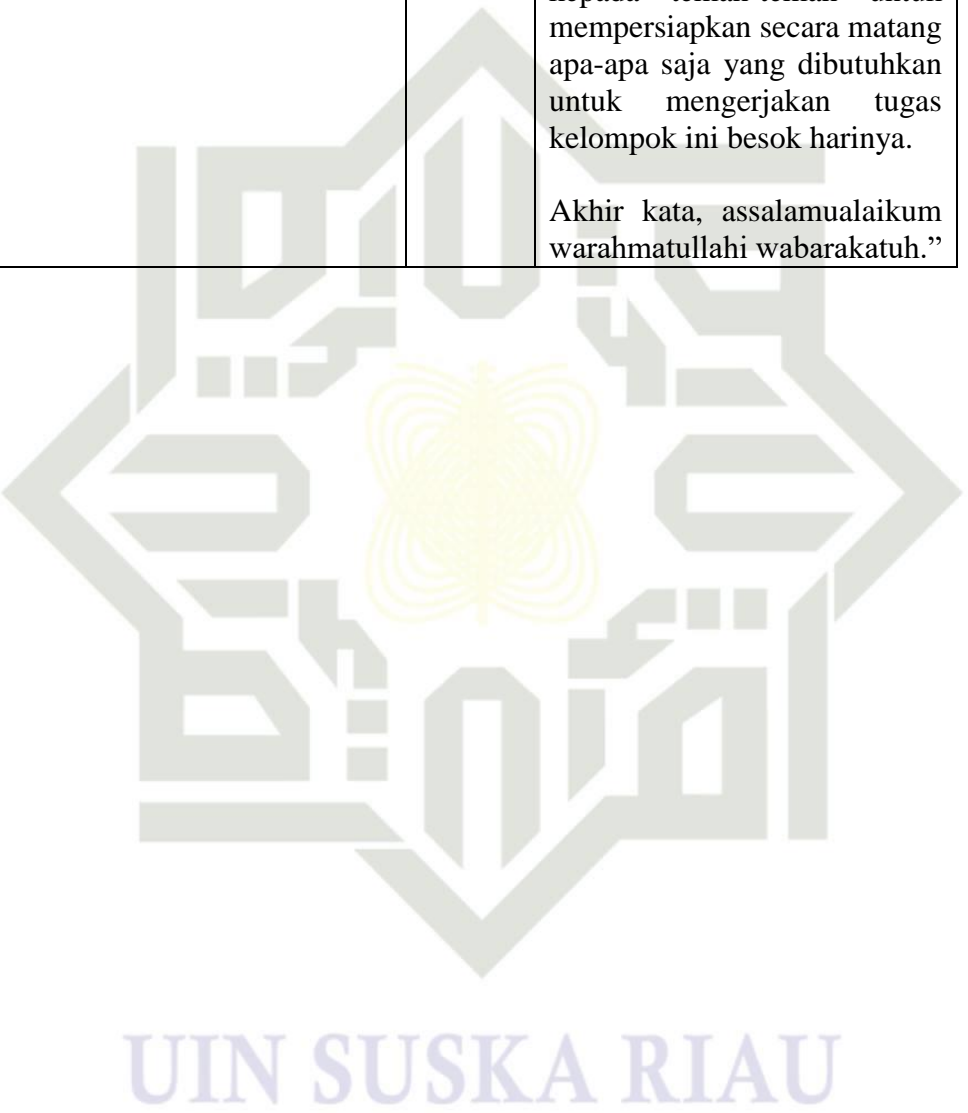
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>partisipasi dan kerja keras teman-teman sekalian pada hari ini.</p> <p>Saya harap teman-teman dapat menunjukkan semangat yang sama pada pertemuan kita besok hari sebagaimana yang ditunjukkan pada hari ini. Teman-teman diwajibkan untuk hadir kembali dengan tepat waktu yakni pada pukul 14.00 WIB.</p> <p>Sekali lagi saya ingatkan kepada teman-teman untuk mempersiapkan secara matang apa-apa saja yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas kelompok ini besok harinya.</p> <p>Saya tutup pertemuan kita pada hari ini. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”</p> <p><b>Khusus untuk kelompok eksperimen:</b> “Dengan telah selesainya teman-teman mengisi lembar <i>Quick Peer Assessment</i> maka selesai pula pertemuan kita pada hari ini. Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja keras teman-teman.</p> <p>Saya harap teman-teman dapat menunjukkan semangat yang sama pada pertemuan kita besok hari sebagaimana yang ditunjukkan pada hari ini. Teman-teman diwajibkan</p>
--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>untuk hadir kembali dengan tepat waktu yakni pada pukul 14.00 WIB.</p> <p>Sekali lagi saya ingatkan kepada teman-teman untuk mempersiapkan secara matang apa-apa saja yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas kelompok ini besok harinya.</p> <p>Akhir kata, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”</p>
--	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pelaksanaan Pertemuan Kedua

- **Kegiatan:**
  1. Fasilitator mengirimkan *file* yang menjelaskan tentang penggunaan dan fitur-fitur dalam *Google Slides*.
  2. Mengerjakan tugas kelompok.
- **Metode:** *Working in group* dan *guiding*.
- **Waktu:** Maksimal 85 menit (1 jam 25 menit) untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- **Tempat:** Grup *whatsapp* sekunder.
- **Alat Keperluan:** Handphone/Laptop dengan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Slides*.

**Langkah-langkah:**

No.	Kegiatan	Durasi	Instruksi
1	Fasilitator membuka pertemuan pada hari ini kemudian menjelaskan beberapa hal terkait pengerjaan tugas kelompok.	15 menit.	<p>“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang teman-teman sekalian. Bagaimana kabarnya pada hari ini?</p> <p>Kegiatan kita pada hari ini adalah mengerjakan tugas kelompok. Pada akhir pertemuan ini diharapkan <i>progress</i> tugas kelompok telah mencapai 50% sampai 60%. Sisa <i>progress</i> 40% sampai 50% akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu besok, namun dengan catatan pada pertemuan besok hari tersebut kegiatan pengerjaan tugas dilakukan secara mandiri oleh kelompok pada jam yang fleksibel sesuai keputusan kelompok tanpa adanya partisipasi aktif lagi dari saya selaku fasilitator. Pada pertemuan keempat yaitu hari Sabtu tanggal 26 September,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>tugas tersebut haruslah sudah selesai dan langsung dikumpulkan sesaat setelah saya instruksikan.</p> <p>Sampai disini apakah sudah jelas ataukah ada yang ingin ditanyakan?"</p>
2	Fasilitator mengirimkan <i>file</i> yang menjelaskan tentang penggunaan dan fitur-fitur dalam <i>Google Slides</i>	15 menit	<p>“Sebelum kita memulai pengerjaan tugas kelompok, saya akan mengirimkan terlebih dahulu <i>file</i> yang menjelaskan tentang penggunaan dan fitur-fitur dalam <i>Google Slides</i>. Silahkan dibaca dan dipahami terlebih dahulu, saya akan memberikan waktu sebanyak 10 menit. Teman-teman kemudian dapat membacanya lagi nanti sambil mengerjakan tugas kelompok yang diberikan. Pun bila menemukan kesulitan dalam menggunakan <i>Google Slides</i>, teman-teman dapat langsung menghubungi saya.</p> <p>(Fasilitator mengirimkan <i>file</i>) (<i>Caption:</i> Berikut <i>file</i>-nya, silahkan dibaca dan dipahami selama 10 menit ke depan.)</p> <p>(Untuk <i>file</i> dapat diakses di <a href="http://bit.ly/File_GS">bit.ly/File_GS</a>).</p>
3	Kelompok memulai pengerjaan tugas.	50 menit.	<p>“Waktu 10 menit telah berakhir, sekarang kita lanjutkan pada pengerjaan tugas kelompok.</p> <p>Bagi individu yang bertugas membuat <i>file</i> presentasi, jangan lupa untuk</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>menambahkan saya dan peneliti dengan peran sebagai <i>viewer</i>. Alamat email peneliti yakni: rahmaniaayul@gmail.com sementara alamat email saya: (alamat email fasilitator).</p> <p>Lalu untuk mempermudah dan mempersingkat waktu, sekalian akan saya beritahukan alamat email anggota dari kelompok ini yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti yaitu: (alamat email seluruh anggota kelompok)</p> <p>Waktu pengerjaan tugas kelompok adalah 50 menit, dan dimulai dari sekarang.</p> <p>Selamat mengerjakan!“</p>
4	Fasilitator menutup pertemuan pada hari ini.	5 menit <p>“Waktu untuk pengerjaan tugas telah berakhir. Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja keras teman-teman sekalian pada hari ini.</p> <p>Saya ingatkan sekali lagi bahwa tugas harus sudah selesai dan dikumpulkan lusa, hari Sabtu tanggal 26 September. Maka besok hari, teman-teman harus kembali bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut. Waktunya fleksibel, sesuai dengan bagaimana keputusan kelompok. Seluruh interaksi yang terjadi wajib harus</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dilakukan di dalam grup <i>whatsapp</i> ini.</p> <p>Tetap semangat dalam bekerja sama dan tetap tunjukkan sikap disiplin meskipun tidak ada partisipasi aktif besok hari dari saya dan peneliti.</p> <p>Sampai jumpa kembali dengan saya lusa di hari Sabtu. Teman-teman diwajibkan untuk hadir kembali dengan tepat waktu yakni pada pukul 14.00 WIB.</p> <p>Saya tutup pertemuan kita pada hari ini. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”</p>
--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Pelaksanaan Pertemuan Ketiga

- **Kegiatan:**
  1. Fasilitator mengingatkan partisipan untuk tidak lupa melanjutkan pengerjaan tugas kelompok.
  2. Mengerjakan tugas kelompok.
  3. Khusus untuk kelompok eksperimen akan dibimbing untuk mengisi instrumen *Peer Review Form*.
- **Metode:** *Working in group* dan *guiding*.
- **Waktu:** Fleksibel
- **Tempat:** Grup *whatsapp* sekunder.
- **Alat Keperluan:** Handphone/Laptop dengan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Slides*, dan instrumen *peer assessment (Peer Review Form)* yang diakses melalui internet.

**Langkah-langkah:**

No.	Kegiatan	Durasi	Instruksi
1	Fasilitator mengirimkan pesan pengingat kepada partisipan agar tidak lupa untuk melanjutkan pengerjaan tugas kelompok pada hari ini.	5 menit.	<p>“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi/siang teman-teman sekalian.</p> <p>Saya hanya ingin mengingatkan kembali kepada teman-teman bahwa kegiatan kita pada hari ini adalah mengerjakan tugas kelompok. Jadi jangan lupa untuk kembali melanjutkan pengerjaan tugas yang kemarin belum selesai ya.</p> <p>Selamat bekerja!”</p>
2	Khusus untuk kelompok eksperimen, fasilitator memberikan penjelasan tentang cara pengisian instrumen <i>Peer Review Form</i> ketika partisipan melaporkan bahwa tugas kelompok telah diselesaikan.	20 menit.	<p>“Terima kasih atas kerja keras teman-teman dalam mengerjakan tugas. Kegiatan kita selanjutnya adalah mengisi instrumen <i>peer assessment</i> yang kali ini bernama <i>Peer Review Form</i>.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Cara mengisinya hampir sama dengan pengisian instrumen <i>Quick Peer Assessment</i> pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Dalam <i>form</i> terdapat atribut berupa pernyataan-pernyataan. Tugas teman-teman adalah memberikan penilaian kepada diri sendiri juga kepada keempat rekan lainnya sesuai keadaan yang terjadi berdasarkan atribut pernyataan tersebut. Penilaian berbentuk empat pilihan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.</p> <p>Sampai disini apakah dapat dipahami? Apakah ada pertanyaan?</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan, silahkan diisi lembar instrumen <i>peer assessment</i> tersebut dengan mengaksesnya pada <i>link</i> berikut: <a href="http://bit.ly/InstrumenPRF">bit.ly/InstrumenPRF</a>.”</p>
5	Fasilitator menutup pertemuan pada hari ini.	<p>5 menit</p> <p><b>Khusus untuk kelompok kontrol:</b> “Terima kasih atas kerja keras teman-teman dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Sampai jumpa kembali dengan saya besok hari Sabtu. Teman-teman diwajibkan untuk hadir kembali dengan tepat waktu yakni pada pukul 14.00 WIB.</p> <p>Saya tutup pertemuan kita pada hari ini.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”</p> <p><b>Khusus untuk kelompok eksperimen:</b> “Dengan telah selesainya teman-teman mengisi lembar <i>Peer Review Form</i> maka pertemuan kita pada hari ini saya tutup.</p> <p>Sampai jumpa kembali dengan saya besok di hari Sabtu. Teman-teman diwajibkan untuk hadir kembali dengan tepat waktu yakni pada pukul 14.00 WIB.</p> <p>Akhir kata, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”</p>
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### d. Pelaksanaan Pertemuan Keempat

- **Kegiatan:**
  1. Pengumpulan tugas.
  2. Khusus untuk kelompok eksperimen akan dibimbing untuk mengisi instrumen *Contribution Rating Form*.
  3. *Post-test* dan pengisian lembar kesan dan pesan.
- **Metode:** *Guiding*.
- **Waktu:** Maksimal 70 menit (1 jam 10 menit) untuk kelompok eksperimen dan maksimal 30 menit (setengah jam) untuk kelompok kontrol.
- **Tempat:** Grup *whatsapp* sekunder.
- **Alat Keperluan:** Handphone/Laptop dengan aplikasi *Whatsapp*, instrumen *peer assessment (Contribution Rating Form)*, skala *Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)* untuk *post-test*, dan lembar kesan dan pesan yang diakses melalui internet.

**Langkah-langkah:**

No.	Kegiatan	Durasi	Instruksi
1	Fasilitator membuka pertemuan pada hari ini kemudian meminta agar tugas kelompok dikumpulkan.	10 menit.	<p>“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang teman-teman sekalian. Terima kasih atas kehadiran teman-teman pada hari ini. Berjumpa dengan saya lagi, ya? Bagaimana kabarnya?”</p> <p>Pertemuan ini akan menjadi pertemuan terakhir teman-teman dengan saya, sebab pada pertemuan kelima kegiatan akan dipandu langsung oleh peneliti sendiri di dalam grup <i>whatsapp</i> utama.</p> <p>Oleh karena itu nantinya setelah pertemuan hari ini berakhir, teman-teman dibebaskan untuk tetap tinggal di dalam grup <i>whatsapp</i> sekunder ini ataupun memilih</p>

			<p>untuk keluar dari grup. Sebaliknya teman-teman belum diperbolehkan untuk meninggalkan grup <i>whatsapp</i> utama sampai lima hari ke depan.</p> <p>Demikian sedikit informasi yang dapat saya sampaikan. Selanjutnya, silahkan teman-teman mengirimkan ke grup ini tugas kelompok yang telah diselesaikan pada hari sebelumnya.”</p>
2	<p>Khusus untuk kelompok eksperimen, fasilitator memberikan penjelasan tentang cara pengisian instrumen <i>Contribution Rating Form</i>.</p>	40 menit.	<p>“Saya ucapkan terima kasih atas kerja keras teman-teman dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.</p> <p>Kita lanjutkan ke kegiatan kita berikutnya, yaitu mengisi lembar instrumen <i>peer assessment</i> yang terakhir yang bernama <i>Contribution Rating Form</i>.</p> <p>Instruksi untuk mengisi <i>Contribution Rating Form</i> jauh lebih kompleks bila dibandingkan dengan dua instrumen yang sebelumnya pernah teman-teman isi, oleh karena itu, cermatilah petunjuk pengisian instrumen yang tersedia dengan sebaik-baiknya kemudian ajukan pertanyaan kepada saya bila teman-teman masih merasa bingung terkait cara mengisinya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Sebagai gambaran awal, <i>Contribution Rating Form</i> terdiri atas lima kategori yaitu <i>Quality of Work</i>, <i>Quantity of Participation</i>, <i>Timeliness</i>, <i>Level of Work</i>, dan <i>Contribution</i>. Penjelasan atas masing-masing kelima kategori tersebut dapat teman-teman lihat dan pahami sendiri nantinya di dalam petunjuk pengisian.</p> <p>Empat dari lima kategori yaitu <i>Quality of Work</i>, <i>Quantity of Participation</i>, <i>Timeliness</i>, dan <i>Level of Work</i> direspon dengan cara membubuhkan tanda pada empat pilihan yang tersedia yakni buruk, signifikan di bawah rata-rata, sedikit di bawah rata-rata, rata-rata, dan di atas rata-rata.</p> <p>Bila teman-teman merasa bingung dengan apa perbedaan yang dimiliki dari empat macam pilihan nilai tersebut, maka anggaplah bahwa buruk bernilai 1, signifikan di bawah rata-rata bernilai 2, sedikit di bawah rata-rata bernilai 3, rata-rata bernilai 4, dan di atas rata-rata bernilai 5.</p> <p>Selanjutnya, kategori kelima yaitu <i>Contribution</i> direspon dengan cara menuliskan nilai persen berdasarkan persepsi teman-teman sendiri atas kontribusi yang diberikan oleh masing-masing individu</p>
--	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>terhadap penyelesaian tugas kelompok. ‘Berdasarkan persepsi sendiri’ tersebut maksudnya teman-teman bebas memberikan nilai persen berapapun besarnya, dengan catatan nanti ketika ditotalkan seluruhnya, nilai persen harus berjumlah sebesar 100%.</p> <p>Misalnya, individu A mempersepsikan bahwa kontribusi yang ia berikan kepada kelompok dan penyelesaian tugas kelompok ini adalah sebesar 50%, selanjutnya A memberikan B dan C masing nilai 15%, dan D dengan nilai 20%. Bila seluruhnya dijumlahkan (50% + 15% + 15% + 20%) maka didapatkan total 100%.</p> <p>Selain lima kategori tersebut, di dalam <i>Contribution Rating Form</i> juga terdapat kolom dimana teman-teman akan diminta untuk menuliskan secara singkat kritik kepada keempat rekan yang lain.</p> <p>Sampai disini apakah dapat dipahami? Apakah ada yang ingin ditanyakan?</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan, silahkan mulai diisi instrumen <i>Contribution Rating Form</i> dengan mengaksesnya pada <i>link</i> berikut ini: <a href="http://bit.ly/InstrumenCRF">bit.ly/InstrumenCRF</a>.”</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

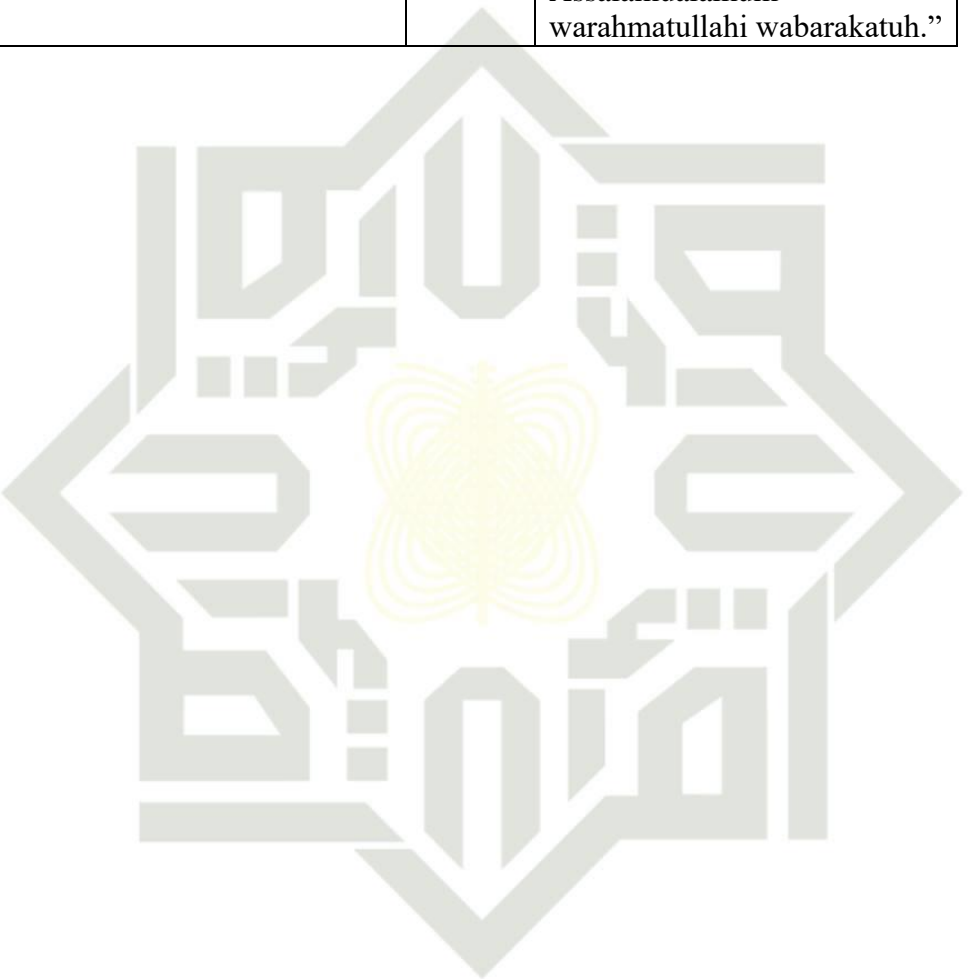
3	<p><i>Post-test</i> dan pengisian lembar kesan dan pesan. Pada kelompok kontrol, <i>post-test</i> dan pengisian lembar kesan dan pesan dilakukan langsung setelah pengumpulan tugas sementara pada kelompok eksperimen dilakukan setelah pengisian instrumen <i>Contribution Rating Form</i>.</p>	15 menit.	<p><b>Khusus untuk kelompok kontrol:</b> “Saya ucapkan terima kasih atas kerja keras teman-teman dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.</p> <p>Selanjutnya, saya minta teman-teman untuk mengisi skala dan kemudian menuliskan bagaimana kesan yang dirasakan selama berpartisipasi dalam seluruh kegiatan penelitian ini, setelah itu tuliskan juga pesan-pesan yakni apa kira-kira kekurangan dalam kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan selama empat hari ini sehingga dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti dan saya selaku fasilitator.</p> <p>Teman-teman dapat mengaksesnya pada <i>link</i> berikut ini: <a href="https://bit.ly/Skala-PTLKP">bit.ly/Skala-PTLKP</a>.”</p> <p><b>Khusus untuk kelompok eksperimen:</b> “Selanjutnya, kegiatan terakhir setelah teman-teman selesai mengisi lembar instrumen <i>Contribution Rating Form</i>, saya minta teman-teman untuk mengisi skala dan kemudian menuliskan bagaimana kesan yang dirasakan selama berpartisipasi dalam seluruh kegiatan penelitian ini, setelah itu tuliskan juga pesan-pesan yakni apa kira-kira kekurangan</p>
---	---	-----------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>dalam kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan selama empat hari ini sehingga dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti dan saya selaku fasilitator.</p> <p>Teman-teman dapat mengaksesnya pada <i>link</i> berikut ini: <a href="http://bit.ly/Skala-PTLKP">bit.ly/Skala-PTLKP</a>.”</p>
4	Fasilitator menutup pertemuan pada hari ini.	5 menit.	<p>“Dengan telah selesainya teman-teman mengisi skala dan lembar kesan dan pesan, maka selesai pula pertemuan kita pada hari ini. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi, kerja sama, dan kerja keras teman-teman selama empat pertemuan ini.</p> <p>Selanjutnya, atas kesalahan-kesalahan yang mungkin saya lakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja selama pertemuan-pertemuan kita berlangsung, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada teman-teman sekalian.</p> <p>Lalu sekadar untuk mengingatkan kembali, teman-teman belum diperkenankan untuk meninggalkan grup <i>whatsapp</i> utama karena lima hari dari sekarang yaitu tepatnya pada hari Rabu tanggal 30 September akan dilaksanakan pertemuan terakhir yang</p>

		<p>dipandu langsung oleh peneliti.</p> <p>Saya tutup pertemuan kita pada hari ini. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”</p>
--	--	---



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Pelaksanaan Pertemuan Kelima

- **Kegiatan:**
  1. Mengumpulkan kembali partisipan untuk melaksanakan *follow-up* yang bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan individu setelah diberikan perlakuan yakni dengan *peer assessment* satu minggu yang lalu. Pelaksanaan *follow-up* dengan memberikan skala *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ).
  2. Pelaksanaan *debriefing*.
- **Metode:** *Debriefing*.
- **Waktu:** Maksimal 65 menit (1 jam 5 menit).
- **Tempat:** Grup *whatsapp* utama.
- **Alat Keperluan:** Handphone/Laptop dengan aplikasi *Whatsapp*, dan skala *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) untuk *follow-up*.

#### Langkah-langkah:

No.	Kegiatan	Durasi	Instruksi
1	Pertemuan ini dipandu oleh peneliti. Peneliti membuka pertemuan.	10 menit.	<p>“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p> <p>Halo, akhirnya bertemu lagi dengan saya ya, setelah selama seminggu lalu saya jarang muncul dan hanya menjadi <i>silent reader</i>.</p> <p>Nah jadi, pertemuan kita pada hari ini akan langsung dipandu dan difasilitasi sendiri oleh saya selaku peneliti. Ngomong-ngomong, bagaimana kabar teman-teman sekalian?</p> <p>Teman-teman, mungkin perlu saya beritahukan kalau ini adalah pertemuan terakhir kita. Karena setelah pertemuan hari ini berakhir, semua proses dan kegiatan-kegiatan dalam penelitian eksperimen yang</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>saya lakukan ini dinyatakan telah selesai. Teman-teman pun sudah diperkenankan untuk meninggalkan grup ini nantinya.</p> <p>Maka dari itu, pada pertemuan terakhir ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama teman-teman selama proses penelitian berlangsung. Saya doakan semoga teman-teman akan dimudahkan jalannya oleh Allah SWT untuk mengejar cita-citanya dan meraih kesuksesan di masa depan.”</p>
2	Pelaksanaan <i>follow-up</i> .	15 menit.	<p>“Selanjutnya, untuk memulai kegiatan kita pada hari ini, terlebih dahulu saya minta kepada teman-teman untuk mengisi skala pada <i>link</i> berikut ini: <a href="http://bit.ly/Skala-FU">bit.ly/Skala-FU</a>.</p> <p>Di dalam <i>form</i> tersebut juga teman-teman akan diminta memilih dengan apa pembayaran atas partisipasi teman-teman dalam penelitian ini dikirimkan, yaitu antara pulsa, gopay, atau ovo.”</p>
3	Peneliti melakukan <i>debriefing</i> .	30 menit.	<p>“Setelah teman-teman selesai dengan mengisi skala, kita lanjutkan ke sesi berikutnya yaitu <i>debriefing</i>. Wah, apa ya <i>debriefing</i> itu? Tetapi sebelum saya jelaskan mengenai <i>debriefing</i>, terlebih dahulu saya akan menjelaskan mengenai <i>deception</i>.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Teman-teman sekalian, sebagaimana yang teman-teman ketahui sebelumnya di dalam <i>information sheet</i> yang dikirimkan beberapa minggu yang lalu, topik penelitian ini adalah mengenai “dinamika kelompok”.</p> <p>Nah, informasi yang saya berikan dalam <i>information sheet</i> tentang topik penelitian mengenai ‘dinamika kelompok’ tersebut sebenarnya merupakan pelaksanaan dari <i>deception</i> atau ‘tipu muslihat’.</p> <p><i>Deception</i> didefinisikan sebagai penelitian dimana subjek sengaja disebabkan untuk memiliki asumsi dan keyakinan yang salah mengenai bagaimana penelitian berlangsung (Sieber, 1983 dalam Korn, 1997).</p> <p>Lantas, mengapa harus melakukan <i>deception</i>? Memangnya apa manfaatnya?</p> <p>Dalam beberapa penelitian tertentu, termasuk pada penelitian eksperimen yang saya lakukan ini, <i>deception</i> diperlukan agar dalam penelitian eksperimen yang dilakukan, suasana dan respon partisipan dapat tercipta dengan sealamiah mungkin.</p>
--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Selanjutnya, atas <i>deception</i> atau ‘tipu muslihat’ yang telah dilakukan, peneliti wajib untuk mengungkapkan mengenai bagaimana penelitian sebenarnya berlangsung kepada partisipan. Hal ini lah yang disebut sebagai ‘<i>debriefing</i>’. Tujuannya yakni untuk ‘menetralisir’ efek-efek yang mungkin muncul karena dilakukannya <i>deception</i> tersebut.</p> <p><i>Debriefing</i> adalah sesi dimana peneliti mengungkapkan tujuan dan metode sebenarnya dari penelitian yang dilakukan (Harris, 1998 dalam Neaton, 2015).</p> <p>Teman-teman sekalian, maka dalam sesi <i>debriefing</i> ini saya sampaikan kepada teman-teman bahwa topik ‘sebenarnya’ dari penelitian ini adalah mengenai <b>“Kemalasan Sosial dalam Kerja Kelompok”</b>.</p> <p>Kemalasan sosial adalah fenomena ketika keanggotaan dalam kelompok mengakibatkan penurunan motivasi dan penurunan rasa tanggung jawab individual yang mendorong individu untuk mengurangi usaha, terlibat dalam perilaku disruptif, dan sering terdistraksi dalam pekerjaan sehingga menyebabkan</p>
--	---



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kualitas pekerjaan individu dalam kelompok memburuk (Jassawalla, Sashittal, dan Malshe, 2009; Myers, 2010; Ulke dan Bilgic, 2011; Rich dkk, 2014).</p> <p>Insya Allah teman-teman akan mempelajari mengenai ‘Kemalasan Sosial’ ini di semester 3 pada mata kuliah Psikologi Kelompok.</p> <p>Kemudian untuk metode, di dalam penelitian eksperimen yang saya lakukan ini, terdapat dua macam kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah mereka yang diberikan instrumen <i>peer assessment</i> sedangkan kelompok kontrol adalah mereka yang tidak diberikan instrumen <i>peer assessment</i> tersebut. Kedua kelompok ini sama-sama penting. Teman-teman akan mempelajari lanjut tentang Metode Penelitian Eksperimen ini Insya Allah di semester 5.</p> <p>Selanjutnya, berdasarkan penjelasan saya atas metode dari penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan instrumen <i>peer assessment</i> terhadap penurunan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa</p>
--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dalam kerja kelompok secara daring.</p> <p>Demikian penjelasan saya dalam sesi <i>debriefing</i> ini.</p> <p>Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya bila teman-teman mungkin merasa sebal, kesal, dan marah atas <i>deception</i> yang dilakukan. Namun izinkanlah saya sebagai peneliti untuk menyampaikan bahwa tidak ada niat buruk apapun dibalik <i>deception</i> yang telah dilakukan.</p> <p>Ngomong-ngomong, kemalasan sosial ‘sejatinya’ memang adalah bagian dari pembahasan dari topik dinamika kelompok.</p> <p>Jadi mungkin sebenarnya saya tidak ‘bohong-bohong’ amat, ‘kan?</p> <p>Saya rasa mungkin untuk sesi ini akan saya cukupkan sampai disini saja. Apakah mungkin ada teman-teman yang mungkin ingin bertanya sebelum kita sampai ke penutupan?”</p>
4	Fasilitator menutup pertemuan.	<p>10 menit.</p> <p>“Jika tidak ada pertanyaan, maka kita pun tiba di sesi penutupan.</p> <p>Saya selaku peneliti serta mewakili fasilitator-fasilitator yang lain memohon maaf atas</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama pertemuan-pertemuan kita selama ini.</p> <p>Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas partisipasi teman-teman dan saya doakan agar teman-teman memperoleh kesuksesan di masa depan.</p> <p>Untuk pembayaran atas partisipasi teman-teman dalam penelitian ini, paling lambat akan diselesaikan tujuh hari setelah pertemuan ini.</p> <p>Sebenarnya ada pula sebuah bingkisan kecil yang ingin saya berikan kepada teman-teman, namun untuk hal tersebut mungkin lebih baik kita bahas lebih lanjut lewat <i>chat</i> personal saja ya.</p> <p>Saya tutup pertemuan kita pada hari ini. Akhir kata, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”</p>
--	---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abernethy, A. M., dan Lett, W. L., III. (2005). You are Fired! A Method to Control and Sanction Free Riding in Group Assignments. *Marketing Education Review*, 15(1): 47-54.
- Alexander, P.M. (2006). Virtual Teamwork in Very Large Undergraduate Classes. *Computers & Education*, 47: 127–147.
- Brindley, Clare., dan Scoffield, Susan. (1998). Peer Assessment in Undergraduate Programmes. *Teaching in Higher Education*, 3(1): 79-89.
- Chiriac, Eva Hammar., dan Frykedal, Karin Forslund. (2011). Management of Group Work as a Classroom Activity. *World Journal of Education*, 1(2): 3-16.
- Chowdhury, S., Endres, M., dan Lains, T.W. (2002). Preparing Students for Success in Team Work Environments: The Importance of Building Confidence. *Journal of Managerial Issues*, 14(3): 346-359.
- Fitriana, Herliana., dan Saloom, Gazi. (2018). Prediktor Social Loafing dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 3(1): 13-22.
- Jassawalla, Avan., Sashittal, Hemant., Malshe, Avinash. (2009). Students' Perceptions of Social Loafing: Its Antecedents and Consequences in Undergraduate Business Classroom Teams. *Academy of Management Learning & Education*, 8(1): 42–54.
- Karau, Steven J., dan Williams, Kipling D. (1993). Social Loafing: A Meta-Analytic Review and Theoretical Integration. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65(4): 681-706.
- Kelley, David., dan Sadowski, Mary. (2015). Peer Evaluation within a Team Design Project. *Proceedings of the Mid-year Conference of the Engineering Design Graphics Division of the American Society for Engineering Education, USA*.
- Latane, Bibb., Williams, Kipling D., & Harkins, Stephen G. (1979). Many hands make light the work: The Causes and Consequences of Social Loafing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37(6), 822-832.
- Liden, Robert C., Wayne, Sandy J., Jaworski, Renata A., dan Bennett, Nathan. (2004). Social Loafing: A Field Investigation. *Journal of Management*, 30(2): 285–304.
- Manis, Chad. (2012). Cooperative Learning Evaluation Instruments. Diakses dari <https://www.dailyteachingtools.com/cooperative-learning-evaluate.html>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Myers, David G. (2010). *Social Psychology Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Neaton, Kirby James. (2015). Debriefing in Psychology Research: Evidence of a Malleable Ethics Principle. Tesis. Arts in Psychology, Wesleyan University, Middletown Connecticut.
- Novliadi, Ferry., dan Eliana, Rika. (2018). Impact of Peer Evaluation in Reducing Social Loafing Tendency Among Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 136: 221-224.
- Pengorganisasian. (Def. 1). (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/organisasi>, 10 September 2020.
- Petrides, Lisa A. (2002). Web-Based Technologies for Distributed (or Distance) Learning: Creating Learning-centered Educational Experiences in the Higher Education Classroom. *International Journal of Instructional Media*, 29(I): 69-77.
- Piezon, Sherry L., dan Donaldson, Robin L. (2005). Online Groups and Social Loafing: Understanding Student-Group Interactions. *Online Journal of Distance Learning Administration*, 8(4): 1-11.
- Piezon, Sherry L., dan Ferree, William D. (2008). Perceptions of Social Loafing in Online Learning Groups: A study of Public University and U.S. Naval War College Students. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 9(2): 1-17.
- Qu, Wenjie., dan Yang, Shuyi. (2010). A Peer and Self-assessment Project Implemented in Practical Group Work. *Journal of Language Teaching and Research*, 1(6): 776-781.
- Rich, John D., Owens, Darice., Johnson, Shanae., Mines, Dominique., dan Capote, Kailani. (2014). Some Strategies for Reducing Social Loafing in Group Projects. *Global Journal of Human-Social Science: Art and Humanities – Psychology*, 14(5): 9-11.
- Seric, Maja. (2018). Managing Group Work in the Classroom: An International Study on Perceived Benefits and Risks based on Students' Cultural Background and Gender. *Journal of Contemporary Management Issues*: 139-156.
- Sober, Richard. (2009). Team-working and Peer Assessment: The Assessment Process as an Aid to Effective Learning in Creative Group. *Art Design Media Subject Centre of the Higher Education Academy (ADM-HEA)*.
- Tamah, Siti Mina. (2017). *Pernak-Pernik Kerja Kelompok Berbasis Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tan, Hwee Hoon., dan Tan, Min Li. (2008). Organizational Citizenship Behavior and Social Loafing: The Role of Personality, Motives, and Contextual Factors. *The Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 142(1): 89-108.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., dan Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Diterjemahkan oleh: Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Topping, Keith J. (2009). Peer Assessment. *Theory into Practice*, 48: 20-27.
- Topping, Keith J. (1998). Peer Assessment between Students in Colleges and Universities. *Review of Educational Research*, 68(3): 249-276.
- Ulke, Hilal Esen., dan Bilgic, Reyhan. (2011). Investigating the Role of the Big Five on the Social Loafing of Information Technology Workers. *International Journal of Selection and Assessment*, 19(3): 301-312.
- Williams, Kipling D., Harkins, Stephen J., dan Latane, Bibb. (1981). Identifiability as a Deterrent to Social Loafing: Two Cheering Experiments. *Journal of Personality and Social Psychology*, 40(2): 303-311.
- Ying, Xiangyu., Li, Huanhuan., Jiang, Shan., Peng, Fei., dan Lin, Zhongxin. (2014). Group Laziness: The Effect of Social Loafing on Group Performance. *Social Behavior and Personality*, 42(3): 465-472.
- Zahra, Yunita., Eliana, Rika., Budiman, Zuhdi., dan Novliadi, Ferry. (2015). Peran Jender dan Social Loafing Tendency terhadap Prestasi Akademik dalam Konteks Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, 10(1): 1-9.
- Zhu, Min. (2013). Perception of Social Loafing, Conflict, and Emotion in The Process of Group Development. Disertasi. Philosophy, University of Minnesota, Minneapolis, Minnesota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN B

## Validasi Modul *Peer Assessment*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI MODUL EKSPERIMEN**  
**(PEER ASSESSMENT UNTUK MENURUNKAN KECENDERUNGAN**  
**KEMALASAN SOSIAL MAHASISWA DALAM KERJA KELOMPOK**  
**SECARA DARING)**

**A. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan *peer assessment* dalam proses kerja kelompok adalah untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok.

**B. Petunjuk**

Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom yang tersedia. Nilai yang dapat diberikan adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

**C. Penilaian**

No	Aspek	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	<b>Struktur Modul</b>					
1	Penyajian secara umum					✓
2	Tampilan umum menarik					✓
3	Konsistensi materi pembahasan					✓
	<b>Isi Modul Pelaksanaan</b>					
4	Kesesuaian modul dengan hal yang akan diukur					✓
5	Kejelasan teori yang digunakan pada modul					✓
6	Penjelasan yang dituliskan mudah dipahami					✓
	<b>Bahasa</b>					
7	Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI					✓
8	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
9	Kesederhanaan struktur kalimat					✓



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

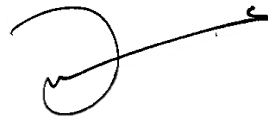
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Komentar dan Saran**

Benz / walidh .

Pekanbaru, 12 Desember 2019

Validator



Indah Puji Ratnani, S. Psi., M.A

NIP. 19761105 200701 2 022

UIN SUSKA RIAU

**LEMBAR VALIDASI MODUL EKSPERIMEN**  
**(PEER ASSESSMENT UNTUK MENURUNKAN KECENDERUNGAN**  
**KEMALASAN SOSIAL MAHASISWA DALAM KERJA KELOMPOK**  
**SECARA DARING)**

**A. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan *peer assessment* dalam proses kerja kelompok adalah untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok.

**B. Petunjuk**

Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom yang tersedia. Nilai yang dapat diberikan adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

**C. Penilaian**

No	Aspek	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Struktur Modul</b>						
1	Penyajian secara umum					✓
2	Tampilan umum menarik					✓
3	Konsistensi materi pembahasan					✓
<b>Isi Modul Pelaksanaan</b>						
4	Kesesuaian modul dengan hal yang akan diukur					✓
5	Kejelasan teori yang digunakan pada modul					✓
6	Penjelasan yang dituliskan mudah dipahami					✓
<b>Bahasa</b>						
7	Penggunaan bahasa sesuai dengan PUEBI					✓
8	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
9	Kesederhanaan struktur kalimat					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Komentar dan Saran

Modul sudah sesuai sesuai dengan tujuan dan pelaksanaan keefektifitasan yg berkualitas sosial dalam kerja kelompok.

Modul sudah sesuai dg aspek yg digunakan oleh teori.



Pekanbaru, 28 Juli 2020

Validator



Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A

NIP : 19860703 201101 2010

UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN C

## Instrumen *Peer Assessment*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN *PEER ASSESSMENT*

### A. *Quick Peer Evaluation Form* (Dapat diakses dengan link: [bit.ly/InstrumenQPEF](https://bit.ly/InstrumenQPEF))

*Quick Peer Evaluation Form* (QPEF) adalah instrumen *Peer Assessment* yang merupakan semi-adaptasi dari instrumen dengan nama yang sama milik Chad Manis (2012). *Quick Peer Evaluation Form* terdiri atas 4 atribut pernyataan. Dengan *Quick Peer Evaluation Form*, Anda akan menilai tentang bagaimana kinerja Anda beserta rekan selama proses pengorganisasian tugas berlangsung.

Di dalam *form* terdapat atribut berupa pernyataan-pernyataan. Bacalah atribut pernyataan-pernyataan tersebut, pikirkan dan tinjau kembali dengan matang, bila perlu cobalah untuk mengingat-ingat kembali mengenai bagaimana kinerja Anda dan rekan Anda selama proses pengorganisasian tugas berlangsung. Tugas Anda selanjutnya adalah memberi penilaian terhadap diri Anda sendiri dan diri rekan Anda sesuai atribut yang tersedia. Penilaian tersebut berbentuk lima pilihan:

- Lemah
- Di Bawah Rata-Rata
- Rata-Rata
- Di Atas Rata-Rata
- Superior

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Quick Peer Evaluation Form</b>			
No	Atribut	Nama	
1	Partisipasi Individu dalam Diskusi Kelompok		
2	Kontribusi Individu dalam Bentuk Pemberian Ide-Ide yang Bermanfaat		
3	Individu Fokus dan Tidak Mudah Terdistraksi dengan Hal-Hal Lain di Luar Diskusi Kelompok		
4	Individu Membantu Menjaga Diskusi Kelompok Tetap Pada Jalurnya		
<b>Total</b>			

**B. Peer Review Form** (Dapat diakses dengan link: [bit.ly/InstrumenPRF](https://bit.ly/InstrumenPRF))

*Peer Review Form* adalah instrumen *Peer Assessment* yang merupakan semi-adaptasi dari instrumen *Peer Evaluation Form* milik Chad Manis (2012). *Peer Review Form* terdiri atas 6 atribut pernyataan. Dengan *Peer Review Form*, Anda akan menilai tentang bagaimana kinerja Anda beserta rekan selama proses pengerjaan tugas kelompok pada hari pertama (Pertemuan Kedua: 24 September 2020) berlangsung.

Di dalam form terdapat atribut berupa pernyataan-pernyataan. Bacalah atribut pernyataan-pernyataan tersebut, pikirkan dan tinjau kembali dengan matang, bila perlu cobalah untuk mengingat-ingat kembali mengenai bagaimana kinerja Anda dan rekan Anda selama proses pengerjaan tugas kelompok berlangsung. Tugas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anda selanjutnya adalah memberi penilaian terhadap diri Anda sendiri dan diri rekan Anda sesuai atribut yang tersedia. Penilaian tersebut berbentuk empat pilihan:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

<i>Peer Review Form</i>				
No	Atribut	Nama		
1	Individu dapat diandalkan selama proses kerja kelompok berlangsung.			
2	Individu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan atau dibebankan kepadanya.			
3	Individu berkontribusi secara positif dalam diskusi-diskusi yang dilakukan.			
4	Individu membantu rekan yang lain ketika bantuannya dibutuhkan.			
5	Individu mengerjakan dengan benar dan akurat tugas yang menjadi tanggung jawabnya.			
6	Secara keseluruhan, individu adalah anggota yang berharga bagi kelompok.			
<b>Total</b>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. *Contribution Rating Form* (Dapat diakses dengan link: [bit.ly/InstrumenCRF](https://bit.ly/InstrumenCRF))

*Contribution Rating Form* (CRF) adalah instrumen *Peer Assessment* yang diadaptasi dari *Rating form for IET 154 – Engineering Design Graphics* milik David Kelley dan Mary Sadowski (2015). *Contribution Rating Form* terdiri atas 5 kategori (*Quality of Work, Quantity of Participations, Timeliness, Level of Work, Contribution*) dan sebuah kolom untuk menuliskan kritik terhadap kinerja rekan selama proses kerja kelompok pada hari pertama (Pertemuan Kedua: 24 September 2020) dan hari kedua (Pertemuan Ketiga: 25 September 2020) berlangsung.

Terdapat empat buah kategori yaitu *Quality of Work, Quantity of Participations, Timeliness, dan Level of Work* yang dijawab dengan membubuhkan pilihan dengan patokan nilai sebagai berikut:

- Buruk
- Signifikan Di Bawah Rata-Rata
- Sedikit Di Bawah Rata-Rata
- Rata-Rata
- Di Atas Rata-Rata

Selanjutnya untuk kategori kelima yaitu *Contribution* direspon dengan cara menuliskan nilai persen berdasarkan persepsi Anda sendiri atas kontribusi yang diberikan oleh masing-masing individu terhadap penyelesaian tugas kelompok. ‘Berdasarkan persepsi sendiri’ tersebut maksudnya Anda bebas memberikan nilai persen berapapun besarnya, dengan catatan nanti ketika ditotalkan seluruhnya, nilai persen harus berjumlah sebesar 100%. Misalnya, jika dalam suatu kelompok



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat lima orang anggota dan Anda mempersepsikan bahwa kelima anggota kelompok (termasuk diri sendiri) memberikan kontribusi yang besarnya sama, maka tiap individu mendapatkan masing- masing nilai 20%. Sekali lagi sebagai catatan, Anda dibebaskan untuk memberikan nilai persen berapapun besarnya. Nilai persen yang diberikan kepada setiap individu tidak perlu dan tidak wajib untuk memiliki besaran persen yang sama. Terakhir, Anda diminta untuk menuliskan sebuah kritik singkat kepada rekan Anda terkait bagaimana kinerja yang ditunjukkan selama proses pengerjaan tugas kelompok berlangsung.

<i>Contribution Rating Form</i>			
No	Atribut	Nama	
1	<i>Quality of Work</i>		
2	<i>Quantity of Participations</i>		
3	<i>Timeliness</i>		
4	<i>Level of Work</i>		
5	<i>Contribution</i>		
<b>Total</b>			

No.	Nama	Kritik
1		
2		
3		



# LAMPIRAN D

## Validasi Instrumen *Peer Assessment*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR VALIDASI

### INSTRUMEN *PEER ASSESSMENT*

#### Definisi Operasional:

*Peer assessment* adalah suatu proses kegiatan dengan pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk menetapkan nilai dan memberikan umpan balik terkait dengan kualitas kinerja dan kontribusi masing-masing individu dalam prosesnya menyelesaikan tugas dalam suatu kerja kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa satu terhadap mahasiswa lainnya sebagai sesama rekan dalam satu kelompok.

Berdasarkan tipologi *peer assessment* oleh Topping (1998), *peer assessment* dalam penelitian ini diaplikasikan dalam kegiatan kerja kelompok, bertujuan untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi kemudian dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok, berbentuk sumatif dan formatif, mahasiswa berperan penuh sebagai asesor, hubungan antara asesor dan asesi berbentuk satu arah, proses *assessment* bersifat anonim, asesor dan asesi melakukan kontak secara langsung, kegiatan dilakukan antar mahasiswa yang berada dalam tingkat tahun studi yang sama dan dilaksanakan selama kelas berlangsung secara formal.

Instrumen *peer assessment* berupa lembar penilaian diberikan dan hanya dilakukan oleh anggota kelompok eksperimen setiap kali kelompok telah menyelesaikan *progress* pekerjaannya dalam setiap pertemuan. Dalam penelitian ini digunakan sebanyak tiga buah instrumen yakni *Quick Peer Evaluation Form*, *Peer*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Review Form*, dan *Contribution Rating Form*. *Peer assessment* merupakan salah satu upaya untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial sebab dapat membuat usaha setiap individu dalam kelompok teridentifikasi. Ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya dalam suatu kerja kelompok dapat diidentifikasi dan dapat diukur, maka kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Dengan *peer assessment*, ketika individu menilai kinerja rekannya, individu sekaligus juga membuat refleksi tentang bagaimana kinerja dan kontribusinya di dalam konteks kerja kelompok (Sober, 2009). Individu kemudian menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga kelompok secara keseluruhan dapat bekerja secara lebih efektif dan produktif. Dengan begitu, kecenderungan individu untuk mengurangi usaha, atau dengan kata lain melakukan kemalasan sosial, dapat diturunkan.

#### **Instrumen yang digunakan:**

1. *Quick Peer Evaluation Form* (Modifikasi dari *form* dengan judul yang sama milik Chad Manis, 2012 dengan menghilangkan dan menambahkan sendiri beberapa atribut). Diberikan pada pertemuan pertama.
2. *Peer Review Form* (Modifikasi dari *Peer Evaluation Form* milik Chad Manis, 2012 dengan mengubah judul dan menyunting kembali beberapa atribut di dalamnya dengan menghilangkan dan menambahkan sendiri beberapa atribut). Diberikan pada pertemuan kedua.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Contribution Rating Form* (Adaptasi dengan sedikit modifikasi pada judul dari *Rating form for IET 154 – Engineering Design Graphics* milik David Kelley dan Mary Sadowski, 2015). Diberikan pada pertemuan ketiga.

**Jumlah Aitem:**

1. *Quick Peer Evaluation Form* terdiri atas 4 atribut.
2. *Peer Review Form* terdiri atas 6 atribut.
3. *Contribution Rating Form* terdiri atas 5 kategori kemudian pada tabel yang tersedia penilai atau asesor menuliskan kritik, komentar, dan umpan balik.

**Jenis dan Format Respon:**

1. *Quick Peer Evaluation Form*: Memberikan nilai dari angka 1 sampai 5 terhadap empat atribut yang tersedia. Angka 1 berarti lemah, angka 2 berarti di bawah rata-rata, angka 3 berarti rata-rata, angka 4 berarti di atas rata-rata, dan angka 5 berarti superior.
2. *Peer Review Form*: Menuliskan angka 1 sampai 4 yang menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap atribut berupa enam buah pernyataan yang tersedia. Angka 1 berarti sangat setuju, angka 2 berarti setuju, angka 3 berarti tidak setuju, dan angka 4 berarti sangat tidak setuju.
3. *Contribution Rating Form*: Melingkari antara angka 1 sampai 5 pada empat kategori yang ada (*Quality of Work, Quantity of Participations, Timeliness, dan Level of Work*) kemudian menuliskan nilai persen berdasarkan persepsi penilai atau asesor terhadap kontribusi yang diberikan individu terhadap penyelesaian tugas kelompok

pada kategori kelima (*Contribution*). Angka 1 berarti buruk, angka 2 berarti signifikan di bawah rata-rata, angka 3 berarti sedikit di bawah rata-rata, angka 4 berarti rata-rata, dan angka 5 berarti di atas rata-rata. Nilai persen yang diberikan ketika ditotalkan seluruhnya berjumlah 100 persen. Selanjutnya pada tabel yang tersedia, tuliskan kritik, komentar, dan umpan balik.

#### **Penilaian setiap butir aitem:**

#### **Petunjuk:**

Pada bagian ini, saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap atribut dan kategori yang ada di dalam instrumen *peer assessment*. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi kemudian dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok sebab ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya dalam suatu kerja kelompok dapat diidentifikasi dan dapat diukur, maka kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Selanjutnya dengan *peer assessment*, ketika individu menilai kinerja rekannya, individu sekaligus juga membuat refleksi tentang bagaimana kinerja dan kontribusinya di dalam konteks kerja kelompok sehingga individu kemudian menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan kinerjanya yang berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan dimana kelompok dapat bekerja secara lebih efektif dan produktif (Sober, 2009).

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara atribut dan kategori yang ada di dalam instrumen dengan tujuan penggunaan *peer assessment* yaitu untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi dan dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Atribut	Alternatif Jawaban		
	R	KR	TR
Berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	(√)	( )	( )

Jika Ibu menilai atribut tersebut relevan dengan tujuan penggunaan instrumen *peer assessment* yang telah dijelaskan di atas, maka Ibu mencentang pada kolom R.

*Quick Peer Evaluation Form*

Tujuan	Nomor Atribut	Atribut	Alternatif Jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
Menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok	1	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	✓			
	2	Berkontribusi dengan ide-ide yang bermanfaat.	✓			
	3	Fokus dan tidak mudah terdistraksi dengan hal lain.	✓			
	4	Membantu menjaga diskusi kelompok tetap pada jalurnya.	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN



*Peer Review Form*

Tujuan	Nomor Atribut	Atribut	Alternatif Jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
Menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok	1	Individu dapat diandalkan selama proses kerja kelompok berlangsung.	✓			
	2	Individu secara sukarela menerima dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.	✓			
	3	Individu berkontribusi secara positif dalam diskusi kelompok.	✓			
		4	Individu membantu rekannya yang lain dalam pekerjaan mereka ketika dibutuhkan.	✓		
	5	Individu mengerjakan dengan benar dan akurat tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	✓			
	6	Secara keseluruhan, individu adalah anggota yang berharga bagi kelompok.	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

### Contribution Rating Form

Tujuan	Nomor	Kategori	Alternatif Jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
Menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok	1	<i>Quality of Work</i> yaitu bagaimana kualitas dari kinerja dan kontribusi yang individu berikan, misalnya kualitas dari ide-ide dan opini yang diberikan dalam rangka penyelesaian tugas kelompok.	✓			
	2	<i>Quantity of Participations</i> yaitu partisipasi individu terhadap penyelesaian tugas kelompok, misalnya bagaimana inidivu bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya dan bagaimana kesediaannya untuk mengerjakan tugas tersebut.	✓			
	3	<i>Timeliness</i> yaitu apakah individu menyelesaikan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya tersebut tepat waktu atau tidak.	✓			

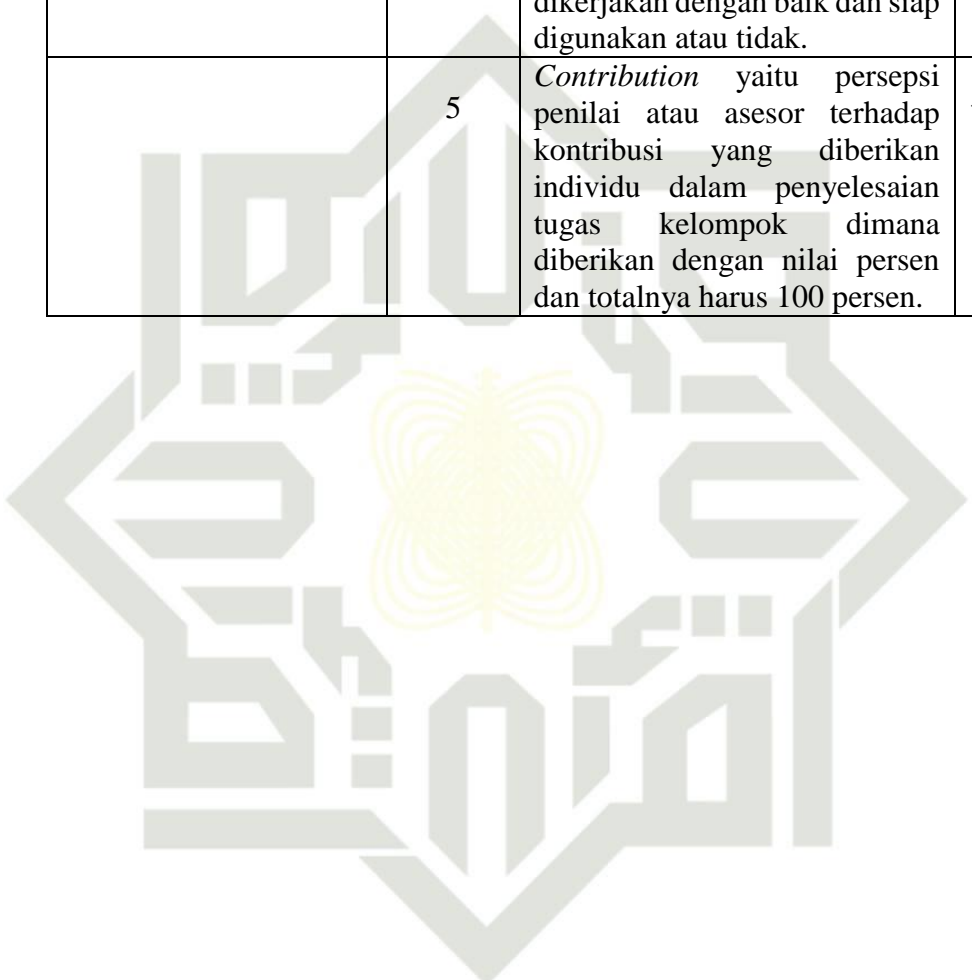
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

	4	<i>Level of Work</i> yaitu bagaimana kualitas final pekerjaan individu dari tugas yang menjadi tanggung jawabnya tersebut yakni apakah dikerjakan dengan baik dan siap digunakan atau tidak.	✓			
	5	<i>Contribution</i> yaitu persepsi penilai atau asesor terhadap kontribusi yang diberikan individu dalam penyelesaian tugas kelompok dimana diberikan dengan nilai persen dan totalnya harus 100 persen.	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan tujuan penggunaan instrumen *peer assessment*):

.....  
.....  
.....  
.....

ok

2. Bahasa:

.....  
.....  
.....  
.....

ok

3. Jumlah aitem:

.....  
.....  
.....  
.....

5 aitem



UIN S

Pekanbaru, 12 Desember 2019

Validator

Indah Puji Ratnani, S. Psi., M.A

NIP. 19761105 200701 2 022

## LEMBAR VALIDASI

### INSTRUMEN *PEER ASSESSMENT*

#### Definisi Operasional:

*Peer assessment* adalah suatu proses kegiatan dengan pengaturan sedemikian rupa yang bertujuan untuk menetapkan nilai dan memberikan umpan balik terkait dengan kualitas kinerja dan kontribusi masing-masing individu dalam prosesnya menyelesaikan tugas dalam suatu kerja kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa satu terhadap mahasiswa lainnya sebagai sesama rekan dalam satu kelompok.

Berdasarkan tipologi *peer assessment* oleh Topping (1998), *peer assessment* dalam penelitian ini diaplikasikan dalam kegiatan kerja kelompok, bertujuan untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi kemudian dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok, berbentuk sumatif dan formatif, mahasiswa berperan penuh sebagai asesor, hubungan antara asesor dan asesi berbentuk satu arah, proses *assessment* bersifat anonim, asesor dan asesi melakukan kontak secara langsung, kegiatan dilakukan antar mahasiswa yang berada dalam tingkat tahun studi yang sama dan dilaksanakan selama kelas berlangsung secara formal.

Instrumen *peer assessment* berupa lembar penilaian diberikan dan hanya dilakukan oleh anggota kelompok eksperimen setiap kali kelompok telah menyelesaikan *progress* pekerjaannya dalam setiap pertemuan. Dalam penelitian ini digunakan sebanyak tiga buah instrumen yakni *Quick Peer Evaluation Form*, *Peer*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Review Form*, dan *Contribution Rating Form*. *Peer assessment* merupakan salah satu upaya untuk menurunkan kecenderungan kemalasan sosial sebab dapat membuat usaha setiap individu dalam kelompok teridentifikasi. Ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya dalam suatu kerja kelompok dapat diidentifikasi dan dapat diukur, maka kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Dengan *peer assessment*, ketika individu menilai kinerja rekannya, individu sekaligus juga membuat refleksi tentang bagaimana kinerja dan kontribusinya di dalam konteks kerja kelompok (Sober, 2009). Individu kemudian menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga kelompok secara keseluruhan dapat bekerja secara lebih efektif dan produktif. Dengan begitu, kecenderungan individu untuk mengurangi usaha, atau dengan kata lain melakukan kemalasan sosial, dapat diturunkan.

**Instrumen yang digunakan:**

1. *Quick Peer Evaluation Form* (Modifikasi dari *form* dengan judul yang sama milik Chad Manis, 2012 dengan menghilangkan dan menambahkan sendiri beberapa atribut). Diberikan pada pertemuan pertama.
2. *Peer Review Form* (Modifikasi dari *Peer Evaluation Form* milik Chad Manis, 2012 dengan mengubah judul dan menyunting kembali beberapa atribut di dalamnya dengan menghilangkan dan menambahkan sendiri beberapa atribut). Diberikan pada pertemuan kedua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Contribution Rating Form* (Adaptasi dengan sedikit modifikasi pada judul dari *Rating form for IET 154 – Engineering Design Graphics* milik David Kelley dan Mary Sadowski, 2015). Diberikan pada pertemuan ketiga.

**Jumlah Aitem:**

1. *Quick Peer Evaluation Form* terdiri atas 4 atribut.
2. *Peer Review Form* terdiri atas 6 atribut.
3. *Contribution Rating Form* terdiri atas 5 kategori kemudian pada tabel yang tersedia penilai atau asesor menuliskan kritik, komentar, dan umpan balik.

**Jenis dan Format Respon:**

1. *Quick Peer Evaluation Form*: Memberikan nilai dari angka 1 sampai 5 terhadap empat atribut yang tersedia. Angka 1 berarti lemah, angka 2 berarti di bawah rata-rata, angka 3 berarti rata-rata, angka 4 berarti di atas rata-rata, dan angka 5 berarti superior.
2. *Peer Review Form*: Menuliskan angka 1 sampai 4 yang menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap atribut berupa enam buah pernyataan yang tersedia. Angka 1 berarti sangat setuju, angka 2 berarti setuju, angka 3 berarti tidak setuju, dan angka 4 berarti sangat tidak setuju.
3. *Contribution Rating Form*: Melingkari antara angka 1 sampai 5 pada empat kategori yang ada (*Quality of Work, Quantity of Participations, Timeliness, dan Level of Work*) kemudian menuliskan nilai persen berdasarkan persepsi penilai atau asesor terhadap kontribusi yang diberikan individu terhadap penyelesaian tugas kelompok

pada kategori kelima (*Contribution*). Angka 1 berarti buruk, angka 2 berarti signifikan di bawah rata-rata, angka 3 berarti sedikit di bawah rata-rata, angka 4 berarti rata-rata, dan angka 5 berarti di atas rata-rata. Nilai persen yang diberikan ketika ditotalkan seluruhnya berjumlah 100 persen. Selanjutnya pada tabel yang tersedia, tuliskan kritik, komentar, dan umpan balik.

### Penilaian setiap butir aitem:

#### Petunjuk:

Pada bagian ini, saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap atribut dan kategori yang ada di dalam instrumen *peer assessment*. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi kemudian dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok sebab ketika individu percaya bahwa usaha yang dilakukannya dalam suatu kerja kelompok dapat diidentifikasi dan dapat diukur, maka kemalasan sosial dapat dicegah (Williams, Harkins, dan Latane, 1981). Selanjutnya dengan *peer assessment*, ketika individu menilai kinerja rekannya, individu sekaligus juga membuat refleksi tentang bagaimana kinerja dan kontribusinya di dalam konteks kerja kelompok sehingga individu kemudian menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan kinerjanya yang berdampak pada kinerja kelompok secara keseluruhan dimana kelompok dapat bekerja secara lebih efektif dan produktif (Sober, 2009).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara atribut dan kategori yang ada di dalam instrumen dengan tujuan penggunaan *peer assessment* yaitu untuk menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok sehingga usaha setiap individu dalam kelompok dapat teridentifikasi dan dapat menurunkan kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa dalam kerja kelompok. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Atribut	Alternatif Jawaban		
	R	KR	TR
Berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	(√)	( )	( )

Jika Ibu menilai atribut tersebut relevan dengan tujuan penggunaan instrumen *peer assessment* yang telah dijelaskan di atas, maka Ibu mencentang pada kolom R.

*Quick Peer Evaluation Form*

Tujuan	Nomor Atribut	Atribut	Alternatif Jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
Menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok	1	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	✓			
	2	Berkontribusi dengan ide-ide yang bermanfaat.	✓			
	3	Fokus dan tidak mudah terdistraksi dengan hal lain.	✓			
	4	Membantu menjaga diskusi kelompok tetap pada jalurnya.	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

*Peer Review Form*

Tujuan	Nomor Atribut	Atribut	Alternatif Jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
Menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok	1	Individu dapat diandalkan selama proses kerja kelompok berlangsung.	✓			
	2	Individu secara sukarela menerima dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.	✓			
	3	Individu berkontribusi secara positif dalam diskusi kelompok.	✓			
		4	Individu membantu rekannya yang lain dalam pekerjaan mereka ketika dibutuhkan.	✓		
	5	Individu mengerjakan dengan benar dan akurat tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	✓			
	6	Secara keseluruhan, individu adalah anggota yang berharga bagi kelompok.	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

### Contribution Rating Form

Tujuan	Nomor	Kategori	Alternatif Jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
Menilai kinerja rekan dalam kerja kelompok	1	<i>Quality of Work</i> yaitu bagaimana kualitas dari kinerja dan kontribusi yang individu berikan, misalnya kualitas dari ide-ide dan opini yang diberikan dalam rangka penyelesaian tugas kelompok.	✓			
	2	<i>Quantity of Participations</i> yaitu partisipasi individu terhadap penyelesaian tugas kelompok, misalnya bagaimana inidivu bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya dan bagaimana kesediaannya untuk mengerjakan tugas tersebut.	✓			
	3	<i>Timeliness</i> yaitu apakah individu menyelesaikan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya tersebut tepat waktu atau tidak.	✓			

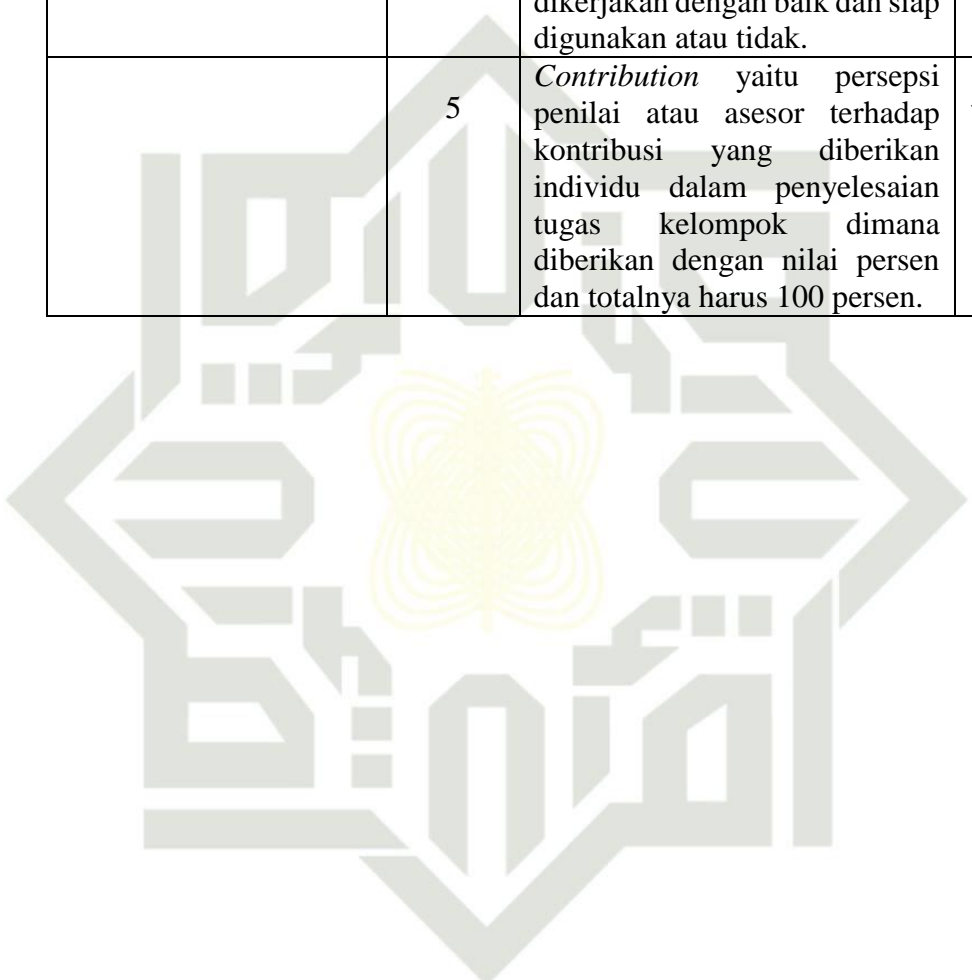
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

	4	<i>Level of Work</i> yaitu bagaimana kualitas final pekerjaan individu dari tugas yang menjadi tanggung jawabnya tersebut yakni apakah dikerjakan dengan baik dan siap digunakan atau tidak.	✓			
	5	<i>Contribution</i> yaitu persepsi penilai atau asesor terhadap kontribusi yang diberikan individu dalam penyelesaian tugas kelompok dimana diberikan dengan nilai persen dan totalnya harus 100 persen.	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Catatan:**

1. Isi (Kesesuaian dengan tujuan penggunaan instrumen *peer assessment*):

ok

2. Bahasa:

ok model dipakai

3. Jumlah aitem:

ok.

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Validator



Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A

NIP : 19860703 201101 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN E

## Penilaian Modul dan Instrumen *Peer Assessment* Berdasarkan *Pilot Testing*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENILAIAN MODUL DAN INSTRUMEN *PEER ASSESSMENT* OLEH PARTISIPAN *PILOT TESTING*

No	Pertanyaan	Partisipan								Total Nilai	Rata-rata Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Secara Umum, Seluruh Instruksi yang Diberikan Fasilitator:	4	2	4	4	4	3	5	4	30	3.75	Cukup Mudah untuk Dipahami
2	Seluruh Penjelasan yang Disampaikan Fasilitator:	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4.25	Mudah untuk Dipahami
3	Secara Umum, Seluruh Kegiatan dalam Penelitian ini:	5	4	4	3	4	4	5	4	33	4.125	Mudah untuk Dilaksanakan
4	Secara Umum, Seluruh Kegiatan dalam Penelitian ini:	4	4	5	3	4	4	5	4	33	4.125	Menarik dan Menyenangkan
5	Penjelasan oleh Fasilitator tentang Topik dari Penelitian yang dilakukan:	5	5	5	5	4	4	5	4	37	4.625	Jelas dan Mudah untuk Dipahami
6	Penjelasan dan Instruksi oleh Fasilitator tentang Game Perkenalan yang dilakukan yaitu "Dua Kebohongan, Satu Kejujuran":	5	4	5	5	5	4	5	4	37	4.625	Jelas dan Mudah untuk Dipahami
7	Game Perkenalan yang dilakukan yaitu "Dua Kebohongan, Satu Kejujuran":	5	5	5	4	5	4	5	4	37	4.625	Menarik dan Mudah untuk Dimainkan bersama Teman yang Lain
8	Penjelasan oleh Fasilitator mengenai Tugas Kelompok:	5	4	5	4	4	4	5	4	35	4.375	Jelas dan Mudah untuk Dipahami
9	Penjelasan oleh Fasilitator mengenai "Brainstorming":	5	3	3	4	4	4	5	3	31	3.875	Cukup Mudah untuk Dipahami



10	Penjelasan oleh Fasilitator mengenai Peer Assessment dan Instruksi untuk Cara Mengisi "Quick Peer Assessment Form":	5	5	5	4					19	4.75	Jelas dan Mudah untuk Dipahami
11	Instrumen Peer Assessment "Quick Peer Assessment Form":	5	5	5	5					20	5	Sangat Jelas dan Sangat Mudah untuk Dipahami
12	Penjelasan oleh Fasilitator mengenai beberapa fitur yang dimiliki Google Slides dan langkah-langkah menggunakannya:	5	4	5	3	4	5	5	4	35	4.375	Jelas dan Mudah untuk Dipahami
13	Penjelasan oleh Fasilitator mengenai Instruksi untuk Cara Mengisi "Peer Review Form":	5	5	5	5					20	5	Sangat Jelas dan Sangat Mudah untuk Dipahami
14	Instrumen Peer Assessment "Peer Review Form"	4	5	5	5					19	4.75	Mudah dan Tidak Membingungkan untuk Diisi
15	Penjelasan oleh Fasilitator mengenai Instruksi untuk Cara Mengisi "Contribution Rating Form":	5	4	5	5					19	4.75	Jelas dan Mudah untuk Dipahami
16	Instrumen Peer Assessment "Contribution Rating Form":	5	5	5	5					20	5	Sangat Mudah dan Sangat Tidak Membingungkan untuk Diisi
17	Penjelasan oleh Fasilitator mengenai Instruksi untuk Cara Mengisi Lembar Kesan dan Pesan:	5	4	5	5	5	4	5	4	37	4.625	Jelas dan Mudah untuk Dipahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

18	Lembar Kesan dan Pesan:	5	4	5	5	5	4	5	4	37	4.625	Mudah dan Tidak Membingungkan untuk Diisi
19	Penjelasan oleh Peneliti mengenai Debriefing dan tentang Topik apa yang Sebenarnya diteliti:	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4.125	Jelas dan Mudah untuk Dipahami
20	Penyajian Modul secara Umum.	5	4	5	5	3	4	4	4	38	4.25	Baik
21	Kemenarikan Tampilan Modul.	4	4	4	3	3	4	5	3	30	3.75	Cukup Baik
22	Kesesuaian Isi Modul dengan Tujuan Pelaksanaan Modul.	5	5	5	4	4	4	5	4	36	4.5	Baik
23	Kejelasan Teori yang Digunakan dalam Modul.	4	5	5	5	5	4	4	4	36	4.5	Baik
24	Kejelasan Prosedur yang Dituliskan di dalam Modul.	4	4	5	5	4	4	4	3	33	4.125	Baik
25	Kejelasan Penjelasan dan Instruksi yang Dituliskan di dalam Modul.	5	4	5	5	4	4	5	3	35	4.375	Baik
26	Kejelasan Bahasa yang Digunakan di dalam Modul.	5	5	5	4	4	4	5	4	36	4.5	Baik
27	Penggunaan Bahasa Indonesia di dalam Modul Sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).	4	4	5	5	4	4	5	3	34	4.25	Baik
28	Bahasa yang Digunakan Komunikatif.	5	4	5	3	3	4	5	3	32	4	Baik
29	Kesederhanaan dalam Struktur Kalimat yang Digunakan.	5	4	5	4	3	3	4	4	32	4	Baik
30	Kelengkapan Referensi.	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4.25	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Partisipan	Jawaban
1	Sebutkan Bagaimana Perasaan Saudara setelah Dilakukannya Debriefing oleh Peneliti.	1	Campur. Kesal dan sebal setelah tahu pernyataan terakhir.
		2	Senang karena cukup menggambarkan jalannya penelitian secara <i>general</i> .
		3	Pertama kesal karena sudah dibohongi, namun setelah dijelaskan dan setelah tahu, saya tidak kesal lagi.
		4	Biasa saja.
		5	Biasa saja.
		6	-
		7	Biasa saja, karena itu wajar terjadi untuk mendapatkan hasil eksperimen yang diinginkan. Peneliti pun melakukannya dengan sangat niat bukan iseng sehingga membuat saya sedikit kagum.
		8	Senang.
2	Kritik untuk Penyajian Modul secara Umum.	1	Modul sangat mudah dipahami.
		2	Modul oke dan jelas teorinya.
		3	Secara umum, sangat jelas dan lengkap. Bahasanya baku namun bisa dimengeri. Tapi mungkin karena saya orangnya malas baca jadi menurut saya isinya panjang jadi bacanya lama dan bosan.
		4	Dari segi desain masih agak kaku seperti makalah tetapi modul berisikan penjelasan yang sangat jelas, teori, hingga tahap-tahap pelaksanaannya sangat lengkap dan mudah dipahami dan diikuti.
		5	Terlalu banyak teks panjang yang menjenuhkan dan membingungkan.
		6	Keseluruhan bagus, cuma disederhanakan lagi penjelasannya dan singkat saja jangan terlalu padat karna takut tidak dibaca.
		7	Tidak ada. Menurut saya sudah bagus.
		8	Modul sudah cukup baik untuk disajikan.
3	Saran Perbaikan.	1	Referensinya ditambah lagi.

	2	<i>Overall</i> keren sih. Lengkap!
	3	Mungkin kalau memang bisa diringkas lagi atau langsung ke poinnya. Karena dapat mempermudah pembaca untuk membaca dan mengerti atau langsung dapat inti dari isi modul tanpa memakan waktu lama.
	4	Sebelum menjelaskan sesuatu, tanyakan dulu pada subjek tentang hal itu untuk membangun interaksi. Lalu di sela-sela menjelaskan juga tanyakan apa subjek ada yang ingin ditanyakan. Jadi tidak monoton.
	5	Siasati dengan lebih luwes dalam penggunaan teks agar tidak boros tapi tetap <i>on point</i> .
	6	Sederhanakan lagi pembahasannya
	7	Tidak ada. Modulnya bagus dan berwarna, saya suka.
	8	Perlu beberapa tambahan seperti jeda waktu antara pemberian instruksi dan memberikan kesempatan peserta merespon agar tidak terlalu cepat. Cek lagi setiap prosedur maupun instruksi dalam modul sebelum kegiatan dimulai agar pada saat kegiatan berlangsung dapat berjalan dengan lancar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN





# LAMPIRAN F

## Skala *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA PENELITIAN

### A. Skala Penelitian untuk *Try Out* dan *Screening (Pre-Test)* (dapat diakses pada *link*: [bit.ly/Skala-RAL](https://bit.ly/Skala-RAL))

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. Perkenalkan saya, Rahmania Ayu Lestari, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Saudara karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian saya ini. Skala ini dapat diisi dalam waktu kurang dari lima menit dan saya harap Saudara dapat mengisinya dengan teliti setelah membaca petunjuk pengisian yang akan disampaikan di bawah. Pertama-tama, isilah identitas diri Anda dengan sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan mengisi skala penelitian.

#### I. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	
NIM	:	
Jenis Kelamin	:	
Usia	:	
Kelas	:	
Email	:	
Nomor <i>Whatsapp</i>	:	

#### II. Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini terdapat tujuh buah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Dengan memerhatikan butir pernyataan, Anda harus memilih pada lima pilihan yang tersedia berupa jawaban yang paling sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keadaan diri Anda ketika berada dalam suasana pengerjaan tugas secara berkelompok. Cobalah untuk membayangkan diri Anda ketika benar-benar berada dalam situasi tersebut.

Lima Pilihan Jawaban:

- Sangat Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Netral atau Tidak Berpendapat
- Agak Setuju
- Sangat Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Anda pilih adalah benar, asalkan Anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin oleh peneliti. Terima kasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan Anda untuk mengisi skala ini. Semoga Anda dapat mewujudkan cita-cita Anda di masa depan. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

**III. Pengisian Skala**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	ATS	N	AS	S
1	Dalam suatu kerja kelompok, saya tidak dibutuhkan.					
2	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berusaha sekeras yang saya bisa.					
3	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berkontribusi kurang dari yang seharusnya dapat saya berikan.					
4	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berkontribusi dalam bentuk ide-ide.					

5	Dalam suatu kerja kelompok, tidak apa-apa kalau saya tidak mengerjakan apa yang menjadi bagian tanggung jawab saya.					
6	Dalam suatu kerja kelompok, tidak masalah bila saya memberikan ataupun tidak memberikan kinerja yang terbaik.					
7	Dalam suatu kerja kelompok, mengingat bagaimana kemampuan yang saya miliki, maka saya akan memberikan usaha terbaik saya.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Skala Penelitian untuk *Post-Test*** (dapat diakses pada *link*: [bit.ly/Skala-PTLKP](https://bit.ly/Skala-PTLKP))

I. Identitas Diri

Isilah identitas diri Anda yakni berupa Nama Lengkap Anda dengan sebenar-benarnya, kemudian dilanjutkan dengan mengisi skala dan lembar kesan-pesan.

Nama Lengkap	:	
--------------	---	--

II. Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini terdapat tujuh buah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Dengan memerhatikan butir pernyataan, Anda harus memilih pada lima pilihan yang tersedia berupa jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda ketika berada dalam suasana pengerjaan tugas secara berkelompok sebagaimana yang telah berlangsung mulai dari tanggal 23 September 2020 sampai dengan 25 September 2020. Bila perlu, cobalah untuk mengingat-ingat kembali bagaimana keadaan diri Anda ketika berada dalam situasi tersebut sehingga jawaban yang Anda berikan dapat benar-benar menggambarkan bagaimana keadaan diri Anda saat ini.

Lima Pilihan Jawaban:

- Sangat Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Netral
- Agak Setuju
- Sangat Setuju

Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

### III. Pengisian Skala

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	ATS	N	AS	S
1	Saya berusaha sekeras yang saya bisa selama kerja kelompok berlangsung.					
2	Saya berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan berkontribusi dalam bentuk ide-ide selama kerja kelompok berlangsung.					
3	Selama kerja kelompok berlangsung, menurut saya adalah tidak apa-apa ketika saya tidak mengerjakan apa yang telah menjadi bagian tanggung jawab saya.					
4	Selama kerja kelompok berlangsung, kontribusi yang saya berikan kurang dari apa yang seharusnya dapat saya berikan.					
5	Selama kerja kelompok berlangsung, menurut saya itu tidak masalah apakah saya memberikan ataupun tidak memberikan kinerja saya yang terbaik.					
6	Selama kerja kelompok berlangsung, menurut saya, saya tidak dibutuhkan.					
7	Selama kerja kelompok berlangsung, menurut saya, dengan kemampuan yang saya miliki ini maka saya akan memberikan usaha terbaik saya.					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### IV. Lembar Kesan dan Pesan

Pada bagian ini Anda diminta untuk menuliskan mengenai kesan Anda selama empat hari mengikuti seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan. Jangan lupa untuk memberikan pesan-pesan kepada peneliti dan fasilitator sebagai bahan masukan untuk perbaikan di masa depan.

<p><b>Kesan</b></p> <p>(Pada bagian ini Anda dapat menuliskan tentang pengalaman menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan yang telah Anda rasakan selama berada dalam proses kerja kelompok daring ini. Anda juga dapat menuliskan mengenai perasaan-perasaan yang muncul selama mengikuti kegiatan yang telah terjadwal. Selain itu, Anda dapat pula menuliskan tantangan-tanganan yang dihadapi selama proses berlangsung):</p>	
<p><b>Pesan</b></p> <p>(Pada bagian ini Anda dapat menuliskan pesan-pesan atau saran-saran kepada peneliti dan fasilitator sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan di masa depan):</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Skala Penelitian untuk *Follow-Up*** (dapat diakses pada *link*: [bit.ly/Skala-FU](http://bit.ly/Skala-FU))

**I. Identitas Diri**

Isilah identitas diri Anda yakni berupa Nama Lengkap dan Nama Kelompok, kemudian dilanjutkan dengan menjawab beberapa pertanyaan dalam angket lalu mengisi skala.

Nama Lengkap	:	
Kelompok	:	

**II. Angket Pertanyaan**

Tuliskanlah jawaban Anda atas pertanyaan berikut dengan sedeskriptif mungkin.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut Anda dalam Kerja Kelompok Anda Perlu untuk Bekerja Keras dan Bekerja dengan Sebaik Mungkin?  (Diajukan kepada anggota Kelompok Eksperimen dan anggota Kelompok Kontrol)	
2	Mengapa? Tuliskan Alasan Anda.  (Diajukan kepada anggota Kelompok Eksperimen dan anggota Kelompok Kontrol)	
3	Apakah menurut Anda penggunaan (pengisian) Instrumen <i>Peer Assessment</i> (yakni <i>Quick Peer Evaluation Form</i> , <i>Peer Review Form</i> ,	

	<p>dan <i>Contribution Rating Form</i>) mampu meningkatkan motivasi Anda yang menyebabkan Anda meningkatkan kinerja dalam kerja kelompok?</p> <p>(Diajukan kepada anggota Kelompok Eksperimen)</p>	
4	<p>Mengapa? Tuliskan Alasan Anda.</p> <p>(Diajukan kepada anggota Kelompok Eksperimen)</p>	

### III. Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini terdapat tujuh buah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Dengan memerhatikan butir pernyataan, Anda harus memilih pada lima pilihan yang tersedia berupa jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda ketika berada dalam suasana pengerjaan tugas secara berkelompok. Cobalah untuk membayangkan diri Anda ketika benar-benar berada dalam situasi tersebut.

Lima Pilihan Jawaban:

- Sangat Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Netral atau Tidak Berpendapat
- Agak Setuju
- Sangat Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Anda pilih adalah benar, asalkan Anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin oleh peneliti. Terima kasih atas kerjasama,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan serta kesediaan Anda untuk mengisi skala ini. Semoga Anda dapat mewujudkan cita-cita Anda di masa depan. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

**III. Pengisian Skala**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	ATS	N	AS	S
1	Dalam suatu kerja kelompok, saya tidak dibutuhkan.					
2	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berusaha sekeras yang saya bisa.					
3	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berkontribusi kurang dari yang seharusnya dapat saya berikan.					
4	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berkontribusi dalam bentuk ide-ide.					
5	Dalam suatu kerja kelompok, tidak apa-apa kalau saya tidak mengerjakan apa yang menjadi bagian tanggung jawab saya.					
6	Dalam suatu kerja kelompok, tidak masalah bila saya memberikan ataupun tidak memberikan kinerja yang terbaik.					
7	Dalam suatu kerja kelompok, mengingat bagaimana kemampuan yang saya miliki, maka saya akan memberikan usaha terbaik saya.					



# LAMPIRAN G

## Validasi Skala *Social Loafing Tendency* *Questionnaire* (SLTQ)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA KECENDERUNGAN KEMALASAN SOSIAL

#### Definisi Operasional:

Kemalasan sosial adalah kecenderungan bagi mahasiswa, baik dalam bentuk ide-ide dan motivasi tersembunyi serta dalam bentuk perilaku yang tampak secara terbuka, untuk mengeluarkan lebih sedikit usaha dan tidak memberikan kinerja yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan bersama ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja dan bertanggung jawab secara individual.

Variasi kemalasan sosial individu ketika bekerja dalam kelompok diukur dengan menggunakan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying, Li, Jiang, Peng, dan Lin (2014) yang diadaptasi dengan menerjemahkan aitem dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Faktor sumbu utama kemalasan sosial menurut Ying dkk. (2014) dirumuskan dalam dua kecenderungan yakni kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif (*cognitive tendency*) dan kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku (*behavioral tendency*). Aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif mendeskripsikan tentang ide dan motivasi tersembunyi terkait kemalasan sosial sementara aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku mendeskripsikan tentang perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka.

**Skala yang digunakan** : Mengadaptasi *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying, Li, Jiang, Peng, dan Lin (2014)

**Jumlah Aitem** : 7 aitem

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jenis dan Format Respon** : *Likert* (Menentukan Tingkat Persetujuan) dengan STS (Sangat Tidak Setuju), ATS (Agak Tidak Setuju), N (Netral atau Tidak Berpendapat), AS (Agak Setuju), dan SS (Sangat Setuju)

**Penilaian setiap butir aitem:**

**Petunjuk:**

Pada bagian ini, saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa ketika diminta untuk bekerja dalam kelompok pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skala ini disusun atas dua faktor sumbu utama kemalasan sosial yang dirumuskan dalam dua kecenderungan yakni kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif (*cognitive tendency*) dan kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku (*behavioral tendency*).

Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan faktor sumbu utama kemalasan sosial yang telah dijelaskan sebelumnya di atas. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

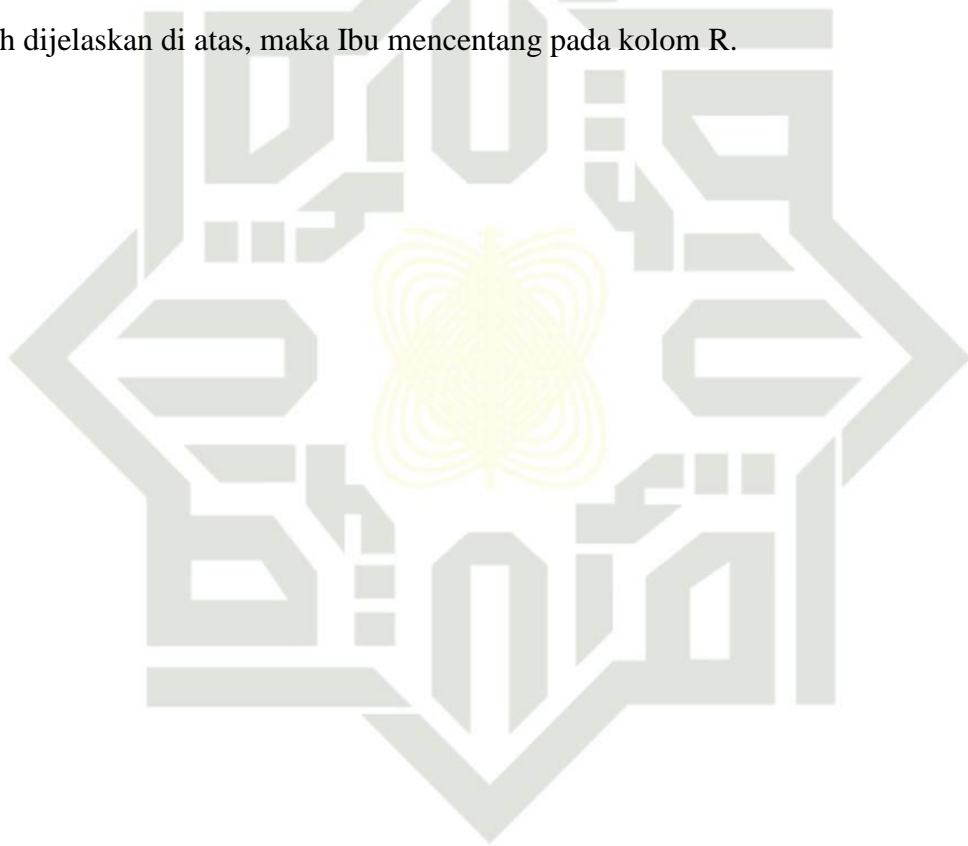
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab:

Aitem	Alternatif Jawaban		
	R	KR	TR
Dalam suatu kerja kelompok, saya tidak dibutuhkan ( <i>Cognitive Tendency - Favorable</i> )	( <input checked="" type="checkbox"/> )	( <input type="checkbox"/> )	( <input type="checkbox"/> )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan faktor sumbu utama kemalasan sosial yang telah dijelaskan di atas, maka Ibu mencentang pada kolom R.



*Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)*

Faktor Sumbu Utama Kemalasan Sosial	Nomor Aitem	Aitem Asli	Aitem Adaptasi	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
<i>Cognitive Tendency</i> (Ide dan motivasi tersembunyi terkait kemalasan sosial)	1	In a team, I am not indispensable (F)	Dalam suatu kerja kelompok, saya tidak dibutuhkan (F)	✓			
	3	In a team, I will contribute less than I should (F)	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berkontribusi kurang dari yang seharusnya dapat saya berikan (F)	✓			
	5	In a team, it is okay even if I do not do my share (F)	Dalam suatu kerja kelompok, tidak apa- apa kalau saya tidak mengerjakan apa yang menjadi bagian tanggung jawab saya (F)	✓			
	6	In a team, it does not matter whether or not I try my best (F)	Dalam suatu kerja kelompok, tidak masalah bila saya memberikan ataupun tidak memberikan kinerja yang terbaik (F)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Behavioral Tendency</i> (Perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka)	2	In a team, I will try as hard as I can (UF)	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berusaha sekeras mungkin (UF)	✓			
	4	In a team, I will actively participate in the discussion and contribute ideas (UF)	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berkontribusi dalam bentuk ide-ide (UF)	✓			
	7	In a team, given my abilities, I will do the best I can (UF)	Dalam suatu kerja kelompok, mengingat bagaimana kemampuan yang saya miliki, maka saya akan memberikan usaha terbaik saya (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan:**

1. Isi (Kesesuaian dengan faktor sumbu utama):

.....  
.....  
.....  
.....

2. Bahasa:

.....  
.....  
.....  
.....

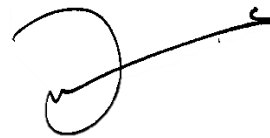
3. Jumlah aitem:

.....  
.....  
.....  
.....



Pekanbaru, 12 Desember 2019

Validator



Indah Puji Ratnani, S. Psi., M.A

NIP. 19761105 200701 2 022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA KECENDERUNGAN KEMALASAN SOSIAL

#### Definisi Operasional:

Kemalasan sosial adalah kecenderungan bagi mahasiswa, baik dalam bentuk ide-ide dan motivasi tersembunyi serta dalam bentuk perilaku yang tampak secara terbuka, untuk mengeluarkan lebih sedikit usaha dan tidak memberikan kinerja yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan bersama ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika bekerja dan bertanggung jawab secara individual.

Variasi kemalasan sosial individu ketika bekerja dalam kelompok diukur dengan menggunakan *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying, Li, Jiang, Peng, dan Lin (2014) yang diadaptasi dengan menerjemahkan aitem dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Faktor sumbu utama kemalasan sosial menurut Ying dkk. (2014) dirumuskan dalam dua kecenderungan yakni kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif (*cognitive tendency*) dan kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku (*behavioral tendency*). Aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif mendeskripsikan tentang ide dan motivasi tersembunyi terkait kemalasan sosial sementara aitem dalam kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku mendeskripsikan tentang perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka.

**Skala yang digunakan** : Mengadaptasi *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) milik Ying, Li, Jiang, Peng, dan Lin (2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jumlah Aitem** : 7 aitem

**Jenis dan Format Respon** : *Likert* (Menentukan Tingkat Persetujuan) dengan STS (Sangat Tidak Setuju), ATS (Agak Tidak Setuju), N (Netral atau Tidak Berpendapat), AS (Agak Setuju), dan SS (Sangat Setuju)

**Penilaian setiap butir aitem:**

**Petunjuk:**

Pada bagian ini, saya memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecenderungan kemalasan sosial mahasiswa ketika diminta untuk bekerja dalam kelompok pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skala ini disusun atas dua faktor sumbu utama kemalasan sosial yang dirumuskan dalam dua kecenderungan yakni kecenderungan kemalasan sosial secara kognitif (*cognitive tendency*) dan kecenderungan kemalasan sosial secara perilaku (*behavioral tendency*).

Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan faktor sumbu utama kemalasan sosial yang telah dijelaskan sebelumnya di atas. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab:

Aitem	Alternatif Jawaban		
	R	KR	TR
Dalam suatu kerja kelompok, saya tidak dibutuhkan ( <i>Cognitive Tendency - Favorable</i> )	(√)	( )	( )

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan faktor sumbu utama kemalasan sosial yang telah dijelaskan di atas, maka Ibu mencentang pada kolom R.





*Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)*

Faktor Sumbu Utama Kemalasan Sosial	Nomor Aitem	Aitem Asli	Aitem Adaptasi	Alternatif Jawaban			Ket.
				R	KR	TR	
<i>Cognitive Tendency</i> (Ide dan motivasi tersembunyi terkait kemalasan sosial)	1	In a team, I am not indispensable (F)	Dalam suatu kerja kelompok, saya tidak dibutuhkan (F)	✓			
	3	In a team, I will contribute less than I should (F)	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berkontribusi kurang dari yang seharusnya dapat saya berikan (F)	✓			
	5	In a team, it is okay even if I do not do my share (F)	Dalam suatu kerja kelompok, tidak apa- apa kalau saya tidak mengerjakan apa yang menjadi bagian tanggung jawab saya (F)	✓			
	6	In a team, it does not matter whether or not I try my best (F)	Dalam suatu kerja kelompok, tidak masalah bila saya memberikan ataupun tidak	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik :
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

			memberikan kinerja yang terbaik <b>(F)</b>				
<i>Behavioral Tendency</i> (Perilaku kemalasan sosial yang tampak secara terbuka)	2	In a team, I will try as hard as I can <b>(UF)</b>	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berusaha sekeras mungkin <b>(UF)</b>	✓			
	4	In a team, I will actively participate in the discussion and contribute ideas <b>(UF)</b>	Dalam suatu kerja kelompok, saya akan berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berkontribusi dalam bentuk ide-ide <b>(UF)</b>	✓			
	7	In a team, given my abilities, I will do the best I can <b>(UF)</b>	Dalam suatu kerja kelompok, mengingat bagaimana kemampuan yang saya miliki, maka saya akan memberikan usaha terbaik saya <b>(UF)</b>	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik ;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan:**

1. Isi (Kesesuaian dengan faktor sumbu utama):

*ok*

2. Bahasa:

*ok mudah dipahami*

3. Jumlah aitem:

*ada cukup*

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Validator



Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A  
NIP : 19860703 201101 2010

# LAMPIRAN H

## *Information Sheet*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFORMATION SHEET PENELITIAN EKSPERIMEN  
“DINAMIKA DALAM KERJA KELOMPOK MAHASISWA SECARA  
DARING”**

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Perkenalkan saya, Rahmania Ayu Lestari, mahasiswi Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016 yang saat ini sedang berada di semester 9. Dengan ini, saya hendak mengundang Saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian eksperimen yang saya lakukan sebagai bagian dari upaya penyelesaian tugas skripsi saya. Partisipasi dari Saudara seluruhnya bersifat **sukarela dan tanpa paksaan**. Mohon luangkan waktu sebanyak yang Saudara butuhkan untuk membaca lembar informasi (*information sheet*) berikut sebelum memutuskan konfirmasi partisipasi Saudara dalam penelitian eksperimen yang saya lakukan. Batas konfirmasi partisipasi Saudara paling lambat akan saya terima pada hari (...) tanggal (...). Terkait pertanyaan yang ingin diajukan, Saudara dipersilahkan untuk menghubungi peneliti kapan saja.

**TUJUAN PENELITIAN**

Dinamika kelompok didefinisikan sebagai gambaran hubungan antar individu dalam kelompok dengan penekanan pada aspek psikologis (Harmaini, Anatassia, Agung, dan Munthe, 2016) yang berfokus pada interaksi anggota kelompok dalam hal keterampilan interpersonal dan kinerja tugas (Windeknecht, 2003).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang bagaimana dinamika kelompok itu sendiri berlangsung, yang dalam hal ini terjadi di dalam *setting* kerja kelompok mahasiswa yang dilakukan secara daring (dalam jaring).

### PROSEDUR PELAKSANAAN

Saudara akan ditempatkan di dalam sebuah **kelompok beranggotakan lima orang untuk menyelesaikan tugas kelompok** yang akan dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota lainnya dalam kelompok secara daring. Kerja kelompok secara daring ini dilaksanakan melalui **grup whatsapp** yang berfungsi sebagai forum diskusi dan tempat segala interaksi terjadi. Grup *whatsapp* tersebut akan diisi oleh kelima orang anggota dari kelompok itu sendiri, peneliti yang bertugas sebagai pengamat, dan satu orang fasilitator yang bertugas untuk memberikan berbagai instruksi dan penjelasan kepada anggota kelompok.

Kelompok diberikan tugas berupa meneliti suatu topik yakni: **“Faktor yang Memengaruhi Daya Tarik Interpersonal”**. Pertama-tama kelompok akan diminta untuk melaksanakan **pengorganisasian tugas** yang bertujuan untuk mempersiapkan bagaimana kegiatan pengerjaan tugas kelompok akan berlangsung. Contoh pelaksanaan dari melakukan pengorganisasian tugas yakni seperti mengatur pembagian beban kerja atau mempersiapkan buku, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan topik dari tugas kelompok. Kedua, kelompok akan mulai **meneliti topik tersebut, mendiskusikannya dan menyimpulkan tentang faktor mana yang pengaruhnya**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**paling besar** kemudian secara bersama-sama **membuat laporan dengan produk akhir berupa slides** yang dibuat dengan aplikasi *Google Slides*. *Google Slides* tersedia secara gratis di *Play Store* dan *App Store*.

Bagaimana interaksi Saudara bersama dengan anggota lainnya dalam kelompok serta bagaimana kinerja tugas berlangsung, kedua hal tersebut lah yang diamati dan dianalisis oleh peneliti.

### WAKTU PELAKSANAAN

Penelitian Eksperimen ini membutuhkan partisipasi Saudara untuk secara aktif menghadiri sebanyak **lima kali pertemuan** yang berlangsung dalam kurun waktu dua minggu. Pertemuan pertama, kedua, keempat, dan kelima dilakukan bersama dengan partisipasi aktif dari peneliti dan fasilitator, sementara itu pertemuan ketiga dilakukan dalam lingkup sesama anggota kelompok saja tanpa adanya partisipasi aktif dari peneliti dan fasilitator. Kelima pertemuan tersebut seluruhnya berlangsung di dalam **grup whatsapp**.

Pertemuan pertama akan berlangsung pada hari **Rabu** tanggal **23 September 2020** pukul **14.00-17.00 WIB**, pertemuan kedua akan berlangsung pada hari **Kamis** tanggal **24 September 2020** pukul **14.00-17.00 WIB**, pertemuan ketiga akan berlangsung pada hari **Jum'at** tanggal **27 September 2020** dalam **waktu yang fleksibel**, pertemuan keempat akan berlangsung pada hari **Sabtu** tanggal **26 September 2020** pukul **14.00-17.00 WIB**, dan pertemuan kelima akan berlangsung pada hari **Rabu** tanggal **30 September 2020** pukul **14.00-17.00 WIB**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **POTENSI RISIKO**

Partisipasi Saudara dalam penelitian eksperimen ini **tidak menimbulkan risiko** terhadap kesehatan fisik maupun mental Saudara.

### **POTENSI MANFAAT**

Penelitian eksperimen ini **tidak dapat memberikan manfaat secara langsung** kepada Saudara. Sebagaimana tujuan dari penelitian yang telah dituliskan di atas, penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dinamika dalam kerja kelompok mahasiswa secara daring berlangsung dan selanjutnya dapat menjadi **sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang psikologi.**

### **PEMBAYARAN ATAS PARTISIPASI**

Saudara akan menerima pembayaran atas partisipasi Saudara dalam penelitian eksperimen ini paling lambat tujuh hari setelah pertemuan kelima yakni berupa **Pulsa/Gopay/OVO (pilih salah satu) sebesar Rp 10.000.**

### **KERAHASIAAN**

Segala informasi yang diperoleh selama penelitian eksperimen ini berlangsung beserta data dan identitas diri yang Saudara berikan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti dengan ini menyatakan untuk tidak akan menyebarkan dan menyalahgunakan informasi serta data yang telah diperoleh tersebut untuk kepentingan apapun selain untuk kepentingan penelitian. Apabila penelitian ini dipublikasikan,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi Saudara melalui data yang Saudara berikan.

**PARTISIPASI DAN PENGUNDURAN DIRI**

Saudara dapat memutuskan apakah ingin berpartisipasi maupun tidak berpartisipasi dalam penelitian eksperimen setelah selesai membaca lembar informasi ini. Bila Saudara secara sukarela dan tanpa paksaan memutuskan untuk berpartisipasi namun kemudian di pertengahan waktu Saudara memutuskan untuk mengundurkan diri, pengunduran diri tersebut harus diajukan dengan alasan yang jujur dan masuk akal. Saudara tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri yang diajukan, namun Saudara tidak pula menerima pembayaran atas partisipasi sebelum pengunduran diri.

**Akses link berikut sebagai bentuk konfirmasi partisipasi Saudara dalam penelitian eksperimen yang saya lakukan: [bit.ly/ICEksp-RAL](https://bit.ly/ICEksp-RAL).**

Akhir kata, assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.



# LAMPIRAN I

## *Informed Consent*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniayul@gmail.com](mailto:rahmaniayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap, Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

07 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswi Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniayul@gmail.com](mailto:rahmaniayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

07 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniayul@gmail.com](mailto:rahmaniayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

08 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniayul@gmail.com](mailto:rahmaniayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

11 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniaayul@gmail.com](mailto:rahmaniaayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

11 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formlir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniayul@gmail.com](mailto:rahmaniayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

11 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniayul@gmail.com](mailto:rahmaniayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

12 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniaayul@gmail.com](mailto:rahmaniaayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

13 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formlir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniayul@gmail.com](mailto:rahmaniayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

15 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan umum wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

- Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniaayul@gmail.com](mailto:rahmaniaayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

15 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniaayul@gmail.com](mailto:rahmaniaayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

15 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



## Informed Consent

Informed Consent atau Persetujuan yang Diinformasikan adalah proses di mana peneliti yang bekerja dengan partisipan manusia mendeskripsikan proyek penelitian mereka dan mendapatkan persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan pemahaman subjek tentang metode dan tujuan proyek (American Psychological Association, 2014).

Sebelum menyetujui Informed Consent, pastikan bahwa Saudara telah membaca dan memahami Information Sheet yang telah diberikan sebelumnya.

Akses Information Sheet disini: [bit.ly/InformationSheet\\_RAL](https://bit.ly/InformationSheet_RAL). Bila terdapat pertanyaan terkait Information Sheet silahkan menghubungi peneliti lewat email: [rahmaniaayul@gmail.com](mailto:rahmaniaayul@gmail.com).

Terima kasih.

Nama Lengkap (Wajib Nama Lengkap. Tidak Boleh Inisial ataupun nama Samaran) \*

\_\_\_\_\_

NIM \*

1196 \_\_\_\_\_

Tanggal Hari Ini Ketika Saudara Menyetujui Informed Consent \*

HH BB TTTT

15 / 09 / 2020

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan saksama:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan, potensi risiko, potensi manfaat, pembayaran atas partisipasi, kerahasiaan informasi dan data yang diberikan, serta mengenai partisipasi dan pengunduran diri, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia secara sukarela, tanpa paksaan, dan dengan penuh kesadaran berpartisipasi sebagai partisipan penelitian eksperimen oleh Saudari Rahmania Ayu Lestari, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
  - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Saya akan berusaha untuk mengikuti prosesnya dari awal sampai akhir dengan sebaik mungkin, dan bila saya kemudian memutuskan untuk mengundurkan diri di tengah penelitian masih berlangsung, saya akan mengungkapkannya dengan alasan yang jujur dan masuk akal, dan saya tidak akan menerima penalti apapun atas pengunduran diri saya tersebut.

Saya telah memahami tentang potensi risiko, potensi manfaat, dan pembayaran atas partisipasi yang saya lakukan. Saya juga telah memahami bahwa penelitian ini akan memberikan jaminan kerahasiaan atas seluruh informasi yang saya sampaikan serta data diri yang saya berikan. Apabila penelitian ini dipublikasikan, pihak lain selain peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi saya melalui data yang saya berikan.

Saya secara sadar telah membaca dan memahami pernyataan di atas. Dengan mencentang 'Ya', saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*

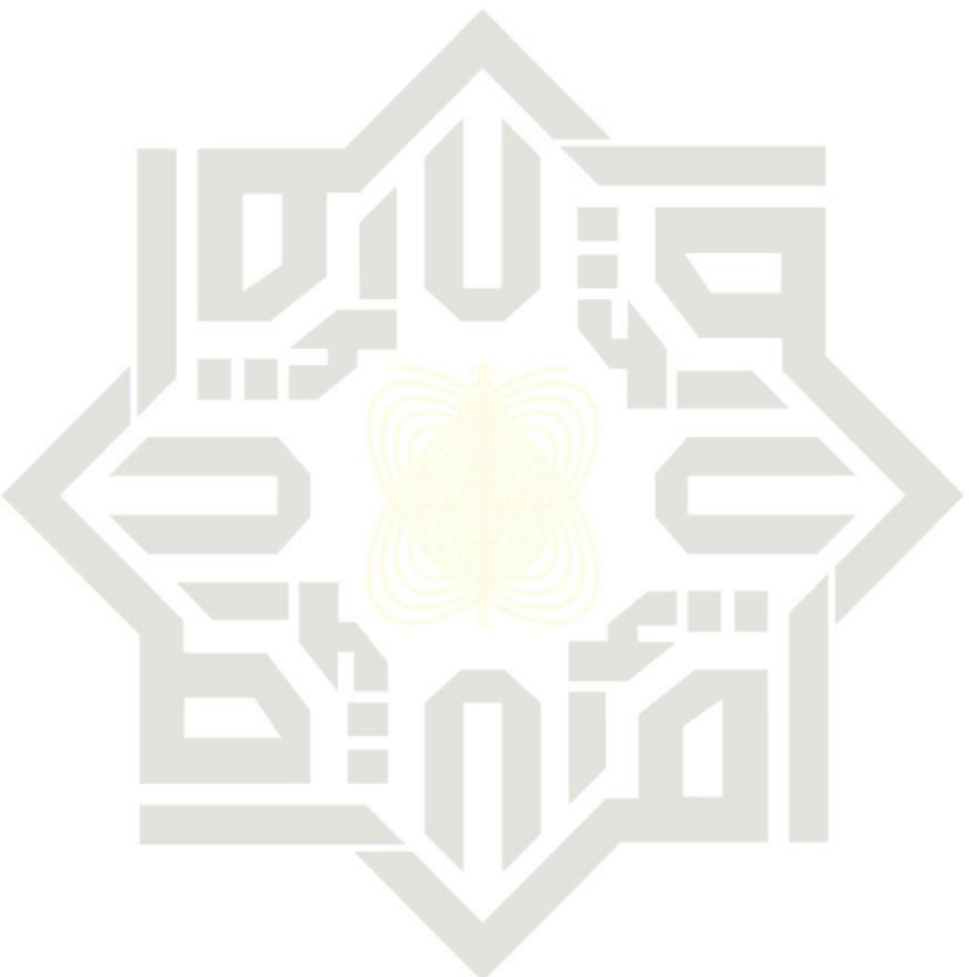
- Ya, saya memahami pernyataan di atas dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN J

## Tabulasi Data Penelitian

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA PENELITIAN**
**A. Try Out**

No. Responden	Aitem							Total Skor	Kategori Skor Kecenderungan Kemalasan Sosial
	1	2	3	4	5	6	7		
1	2	1	5	2	1	1	1	13	Sedang
2	1	1	2	1	1	1	1	8	Sedang
3	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
4	2	1	1	1	1	1	1	8	Sedang
5	1	1	2	2	1	3	1	11	Sedang
6	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
7	2	1	3	2	1	2	1	12	Sedang
8	1	1	1	2	1	1	1	8	Sedang
9	1	1	2	3	2	2	1	12	Sedang
10	2	1	1	1	1	1	1	8	Sedang
11	2	1	2	1	1	3	1	11	Sedang
12	1	1	4	1	1	1	1	10	Sedang
13	2	1	3	1	2	2	1	12	Sedang
14	1	1	1	3	1	1	1	9	Sedang
15	2	1	2	2	1	2	1	11	Sedang
16	2	5	1	1	1	2	1	13	Sedang
17	1	1	4	1	2	1	1	11	Sedang
18	2	3	3	2	3	2	3	18	Tinggi
19	1	2	2	1	1	1	3	11	Sedang
20	1	1	1	1	1	3	1	9	Sedang
21	1	1	2	2	1	1	1	9	Sedang
22	2	2	3	3	2	2	2	16	Tinggi
23	1	2	2	3	5	3	2	18	Tinggi
24	4	3	5	4	1	3	4	24	Tinggi
25	3	1	2	1	2	1	1	11	Sedang
26	2	3	2	1	2	2	1	13	Sedang
27	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
28	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
29	1	1	4	1	2	2	5	16	Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	1	1	2	1	1	1	1	8	Sedang
31	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
32	1	1	2	2	1	1	1	9	Sedang
33	1	1	1	1	1	2	1	8	Sedang
34	2	2	2	1	1	3	1	12	Sedang
35	1	1	2	1	1	2	1	9	Sedang
36	1	1	3	1	2	1	1	10	Sedang
37	1	1	5	1	5	2	1	16	Tinggi
38	1	1	1	2	1	1	1	8	Sedang
39	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
40	1	2	3	3	2	2	2	15	Tinggi
41	2	2	1	3	1	2	1	12	Sedang
42	2	1	4	2	1	1	1	12	Sedang
43	2	1	1	1	1	1	1	8	Sedang
44	1	1	1	2	1	1	1	8	Sedang
45	2	1	2	1	1	1	1	9	Sedang
46	3	1	3	1	1	1	1	11	Sedang
47	1	1	2	1	2	3	2	12	Sedang
48	1	1	2	1	1	1	1	8	Sedang
49	1	1	2	1	1	1	1	8	Sedang
50	2	2	3	3	2	3	2	17	Tinggi

**B. Screening**

No. Responden	Aitem							Total Skor	Kategori Skor Kecenderungan Kemalasan Sosial
	1	2	3	4	5	6	7		
1	3	1	3	1	1	1	1	11	Sedang
2	1	2	1	3	1	1	1	10	Sedang
3	1	1	2	3	1	2	1	11	Sedang
4	1	1	1	1	1	3	1	9	Sedang
5	1	1	2	1	5	3	1	14	Sedang
6	3	1	2	1	2	1	1	11	Sedang
7	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
8	2	2	2	2	2	3	2	15	Tinggi
9	1	1	2	1	1	1	1	8	Rendah
10	2	1	3	2	1	1	1	11	Sedang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	3	1	2	3	1	2	1	13	Sedang
12	1	1	3	3	1	3	1	13	Sedang
13	2	3	2	2	2	3	2	16	Tinggi
14	1	1	2	1	1	1	1	8	Rendah
15	1	1	3	1	1	3	1	11	Sedang
16	4	3	1	1	2	2	1	14	Sedang
17	1	1	2	1	1	2	1	9	Sedang
18	1	1	4	1	1	2	1	11	Sedang
19	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
20	3	1	2	2	1	1	1	11	Sedang
21	2	1	1	2	1	3	1	11	Sedang
22	4	1	2	1	1	1	1	11	Sedang
23	1	1	2	2	1	1	1	9	Sedang
24	1	1	2	1	1	2	1	9	Sedang
25	2	2	2	2	1	2	1	12	Sedang
26	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
27	2	1	2	2	2	1	1	11	Sedang
28	2	1	2	4	2	2	2	15	Tinggi
29	1	2	3	2	1	1	2	12	Sedang
30	1	1	2	2	2	2	1	11	Sedang
31	3	1	2	2	5	2	1	16	Tinggi
32	1	1	1	1	1	2	1	8	Rendah
33	2	1	1	1	1	3	1	10	Sedang
34	1	1	2	2	1	1	1	9	Sedang
35	2	1	3	3	1	1	1	12	Sedang
36	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
37	3	2	2	2	1	2	1	13	Sedang
38	2	1	1	1	1	1	1	8	Rendah
39	3	1	3	1	1	2	1	12	Sedang
40	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
41	2	1	2	1	1	1	1	9	Sedang
42	3	1	3	2	2	2	1	14	Sedang
43	4	2	3	3	2	2	2	18	Tinggi
44	2	1	3	2	1	3	1	13	Sedang
45	1	1	2	2	1	1	1	9	Sedang
46	5	1	1	1	2	1	1	12	Sedang
47	2	5	5	4	1	5	5	27	Tinggi
48	1	1	1	1	2	3	1	10	Sedang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	1	1	1	2	1	3	1	10	Sedang
50	1	1	1	1	2	1	1	8	Rendah
51	1	1	2	1	1	3	1	10	Sedang
52	1	1	1	1	2	2	1	9	Sedang
53	1	1	3	1	1	1	1	9	Sedang
54	1	1	2	2	1	1	1	9	Sedang
55	1	1	2	1	1	1	1	8	Rendah
56	1	1	2	1	1	1	1	8	Rendah
57	3	1	3	3	3	3	3	19	Tinggi
58	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
59	2	1	5	3	2	3	1	17	Tinggi
60	1	1	4	2	4	3	3	18	Tinggi
61	1	1	1	1	1	2	1	8	Rendah
62	1	1	2	1	2	2	1	10	Sedang
63	1	1	2	1	1	1	1	8	Rendah
64	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
65	1	2	2	1	1	1	1	9	Sedang
66	3	2	4	2	2	2	2	17	Tinggi
67	1	1	3	1	1	3	1	11	Sedang
68	1	1	1	5	1	2	1	12	Sedang
69	3	1	4	1	1	2	1	13	Sedang
70	1	1	1	1	1	3	1	9	Sedang
71	2	1	2	2	1	3	2	13	Sedang
72	1	1	1	1	1	2	1	8	Rendah
73	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
74	3	4	2	3	1	1	1	15	Tinggi
75	2	1	1	2	1	1	1	9	Sedang
76	1	1	2	2	1	2	1	10	Sedang
77	2	2	3	3	1	2	2	15	Tinggi
78	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
79	2	1	1	3	5	4	1	17	Tinggi
80	1	1	4	2	4	2	1	15	Tinggi
81	1	1	2	1	1	2	1	9	Sedang
82	2	2	3	2	2	2	2	15	Tinggi
83	3	1	3	2	3	2	1	15	Tinggi
84	1	1	3	1	1	2	1	10	Sedang
85	1	1	1	1	1	3	1	9	Sedang
86	1	1	2	1	1	3	5	14	Sedang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87	1	1	3	1	1	1	1	9	Sedang
88	2	3	2	3	1	1	2	14	Sedang
89	2	1	2	2	1	1	1	10	Sedang
90	1	1	3	1	1	1	1	9	Sedang
91	3	2	3	2	3	3	3	19	Tinggi
92	1	1	2	1	1	2	5	13	Sedang
93	1	1	3	1	1	3	5	15	Tinggi

**C. Pre-Test**

No. Partisipan	Aitem							Total Skor	Kategori Skor Kecenderungan Kemalasan Sosial
	1	2	3	4	5	6	7		
1	1	1	2	1	5	3	1	14	Sedang
2	1	1	2	1	1	3	5	14	Sedang
3	2	3	2	3	1	1	2	14	Sedang
4	2	5	5	4	1	5	5	27	Tinggi
5	1	1	4	2	4	3	3	18	Tinggi
6	2	2	3	3	1	2	2	15	Tinggi
7	1	1	1	5	1	2	1	12	Sedang
8	2	1	3	3	1	1	1	12	Sedang
9	2	2	3	2	2	2	2	15	Tinggi
10	2	2	2	2	2	3	2	15	Tinggi
11	1	1	3	3	1	3	1	13	Sedang
12	1	2	3	2	1	1	2	12	Sedang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Post-Test**

No. Partisipan	Aitem							Total Skor	Kategori Skor Kecenderungan Kemalasan Sosial
	1	2	3	4	5	6	7		
1	1	2	1	2	1	1	1	9	Rendah
2	1	1	1	4	2	4	2	15	Sedang
3	4	5	1	1	3	4	5	23	Tinggi
4	1	2	5	4	1	2	1	16	Sedang
5	1	1	2	3	3	3	3	16	Sedang
6	2	2	2	2	2	2	3	15	Sedang
7	1	1	1	4	1	1	1	10	Rendah
8	3	3	4	3	3	3	3	22	Tinggi
9	2	2	2	3	2	2	2	15	Sedang
10	2	2	2	3	3	2	2	16	Sedang
11	1	1	1	3	2	1	1	10	Rendah
12	2	2	1	3	1	1	2	12	Sedang

**E. Follow-Up**

No. Partisipan	Aitem							Total Skor	Kategori Skor Kecenderungan Kemalasan Sosial
	1	2	3	4	5	6	7		
1	1	1	1	2	1	3	1	10	Sedang
2	1	1	1	2	2	1	2	10	Sedang
3	2	3	2	3	2	1	2	15	Sedang
4	1	1	2	4	1	1	1	11	Sedang
5	1	2	3	2	2	2	2	14	Sedang

6	1	2	2	2	2	2	2	13	Sedang
7	1	1	1	1	1	1	1	7	Rendah
8	2	3	3	2	3	1	2	16	Sedang
9	2	2	2	2	3	2	2	15	Sedang
10	3	2	2	3	2	2	2	16	Sedang
11	4	1	1	4	5	4	1	20	Tinggi
12	3	1	1	2	5	5	1	18	Tinggi



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN K

*Output Analisis Data*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## OUTPUT ANALISIS DATA

### A. Hasil Hitung Uji Validitas *Social Loafing Tendency Questionnaire* (SLTQ) dengan *Pearson Correlation*

#### Correlations

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	SKOR_TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.384**	.314*	.243	-.071	.223	.196	.502**
	Sig. (2-tailed)		.006	.026	.089	.624	.119	.173	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
ITEM_2	Pearson Correlation	.384**	1	.074	.276	.175	.378**	.341*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.006		.608	.052	.223	.007	.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
ITEM_3	Pearson Correlation	.314*	.074	1	.227	.389**	.190	.415**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.026	.608		.114	.005	.187	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
ITEM_4	Pearson Correlation	.243	.276	.227	1	.178	.339*	.308*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.089	.052	.114		.217	.016	.030	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
ITEM_5	Pearson Correlation	-.071	.175	.389**	.178	1	.349*	.262	.569**
	Sig. (2-tailed)	.624	.223	.005	.217		.013	.066	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
ITEM_6	Pearson Correlation	.223	.378**	.190	.339*	.349*	1	.343*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.119	.007	.187	.016	.013		.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
ITEM_7	Pearson Correlation	.196	.341*	.415**	.308*	.262	.343*	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.173	.015	.003	.030	.066	.015		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.502**	.574**	.681**	.590**	.569**	.635**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**B. Hasil Uji Reliabilitas *Social Loafing Tendency Questionnaire (SLTQ)***

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	7

**C. Hasil Uji Normalitas dengan *Shapiro-Wilk***

**Tests of Normality**

	KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE	EKSPERIMEN	.318	6	.058	.694	6	.005
	KONTROL	.286	6	.136	.755	6	.022
POST	EKSPERIMEN	.304	6	.089	.884	6	.288
	KONTROL	.182	6	.200*	.891	6	.323
FOLLOWUP	EKSPERIMEN	.207	6	.200*	.892	6	.331
	KONTROL	.304	6	.089	.852	6	.164
GAIN_SCORE	EKSPERIMEN	.223	6	.200*	.906	6	.412
	KONTROL	.298	6	.103	.759	6	.025

- \*. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

## D. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE	3.369	1	10	.096
POST	.237	1	10	.637
FOLLOWUP	.644	1	10	.441
GAIN_SCORE	.701	1	10	.422

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji *Mann-Whitney U Test*

Untuk menguji perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*between-subject*), peneliti menggunakan teknik analisis *Mann-Whitney U Test* dengan perhitungan menggunakan *gain score*.

Ranks

	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
GAIN_SCORE	EKSPERIMEN	6	7.33	44.00
	KONTROL	6	5.67	34.00
	Total	12		

Test Statistics<sup>a</sup>

	GAIN_SCORE
Mann-Whitney U	13.000
Wilcoxon W	34.000
Z	-.809
Asymp. Sig. (2-tailed)	.418
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.485 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: KELOMPOK

b. Not corrected for ties.

## 2. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Selanjutnya untuk menguji perbedaan skor di dalam kelompok eksperimen dengan teknik analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu dengan membandingkan skor *pre-test* dengan *post-test*, skor *pre-test* dengan *follow-up*, dan skor *post-test* dengan *follow-up*.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PreTest – PostTest	Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	2.50	5.00
	Positive Ranks	3 <sup>b</sup>	3.33	10.00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	6		
PreTest – FollowUp	Negative Ranks	1 <sup>d</sup>	1.00	1.00
	Positive Ranks	5 <sup>e</sup>	4.00	20.00
	Ties	0 <sup>f</sup>		
	Total	6		
PostTest – FollowUp	Negative Ranks	1 <sup>g</sup>	1.00	1.00
	Positive Ranks	5 <sup>h</sup>	4.00	20.00
	Ties	0 <sup>i</sup>		
	Total	6		

- a. PreTest < PostTest
- b. PreTest > PostTest
- c. PreTest = PostTest
- d. PreTest < FollowUp
- e. PreTest > FollowUp
- f. PreTest = FollowUp
- g. PostTest < FollowUp
- i. PostTest = FollowUp

Test Statistics<sup>a</sup>

	PreTest – PostTest	PreTest - FollowUp	PostTest - FollowUp
Z	-.674 <sup>b</sup>	-2.014 <sup>b</sup>	-2.003 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.500	.044	.045

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.





# LAMPIRAN L

## Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

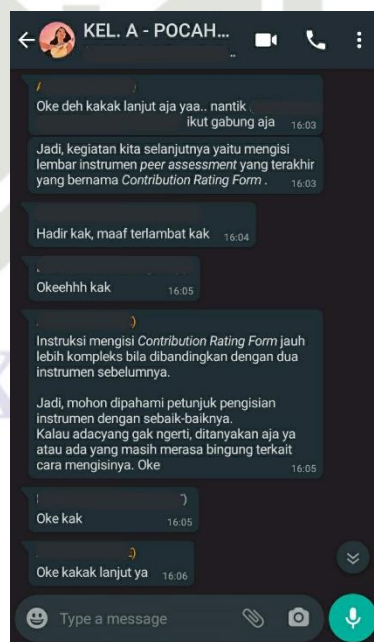
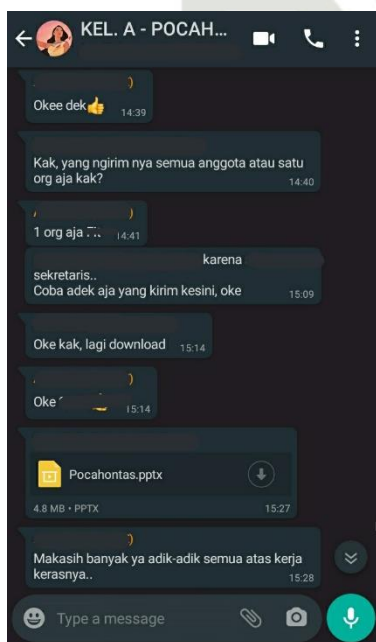
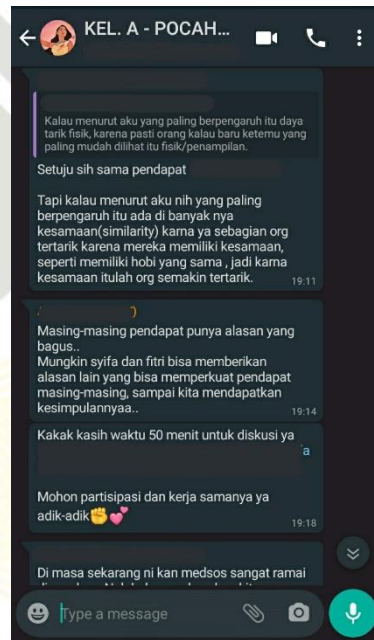
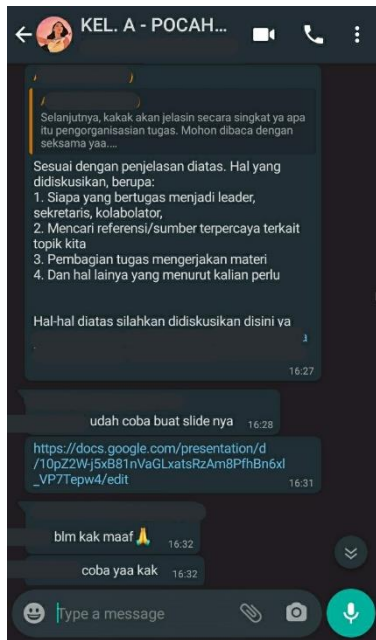


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

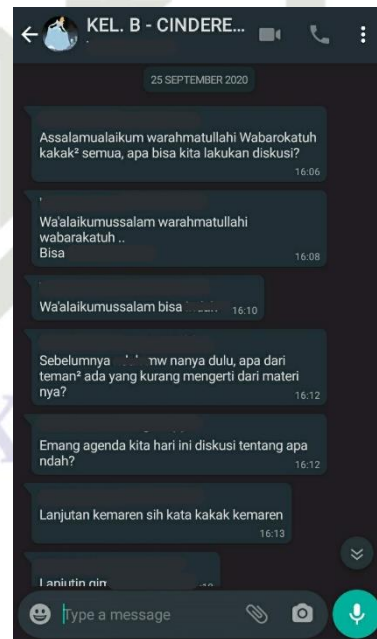
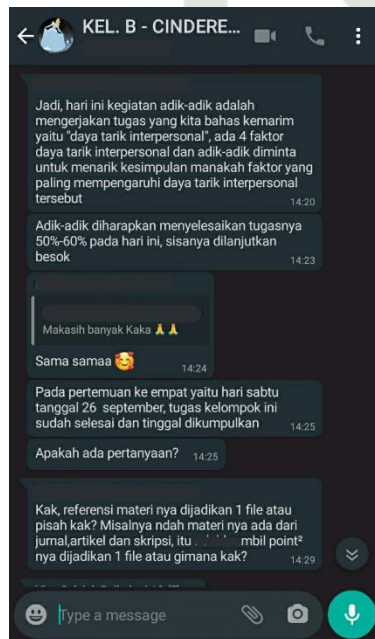
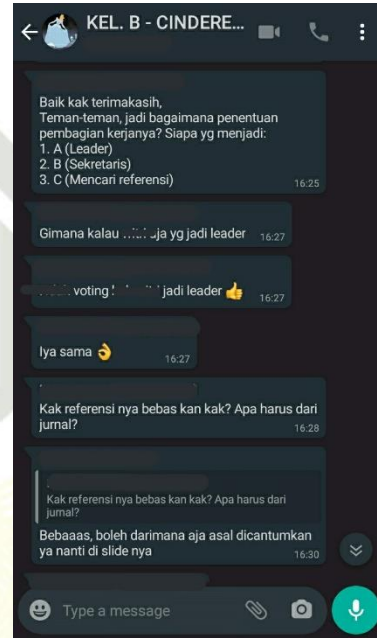
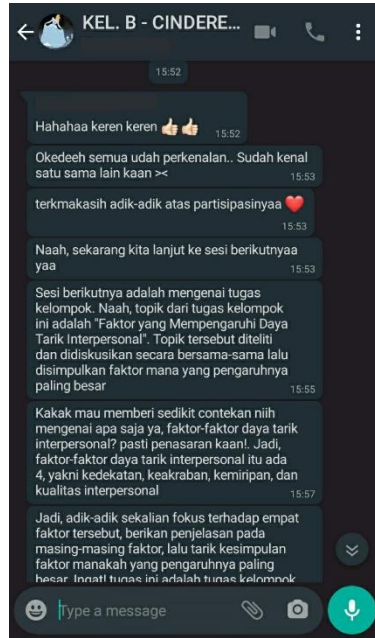
### Cuplikan Percakapan *Whatsapp* di dalam Grup A – Pocahontas (Kelompok Eksperimen)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

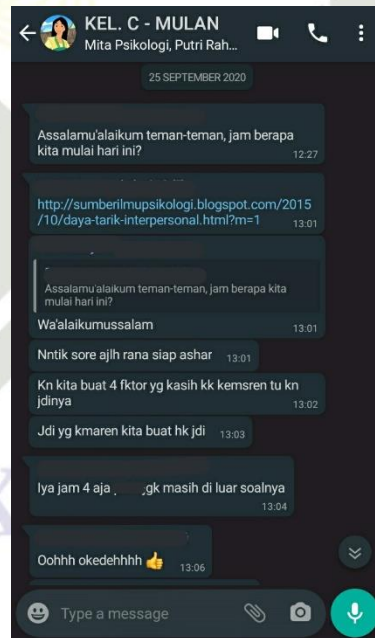
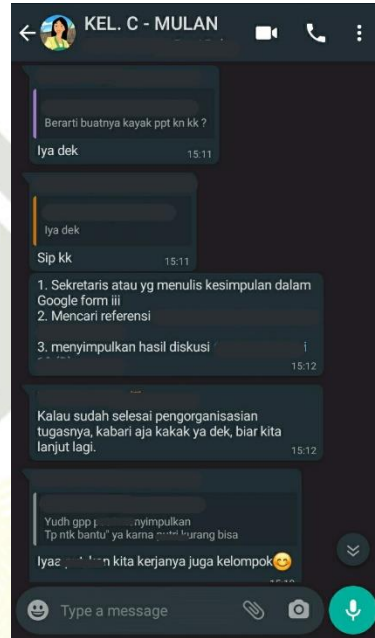
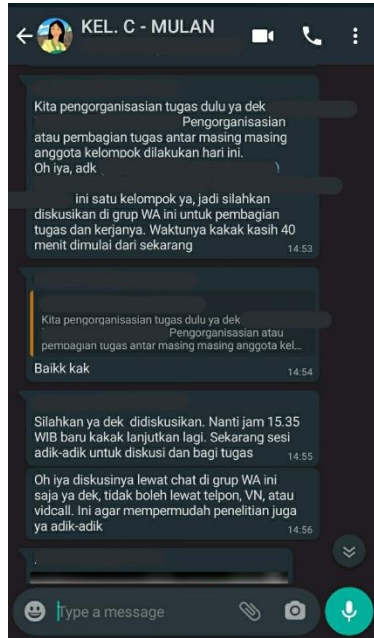
**Cuplikan Percakapan *Whatsapp* di dalam Grup B – Cinderella (Kelompok Eksperimen)**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

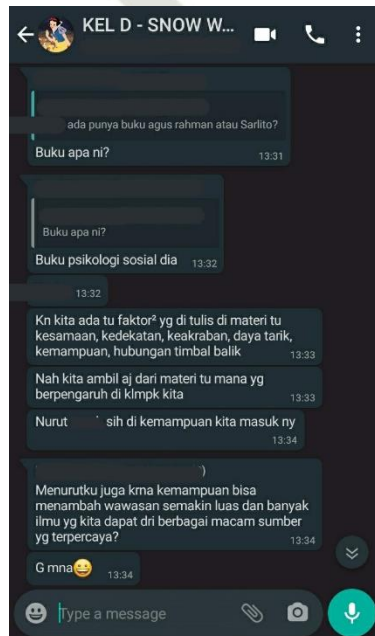
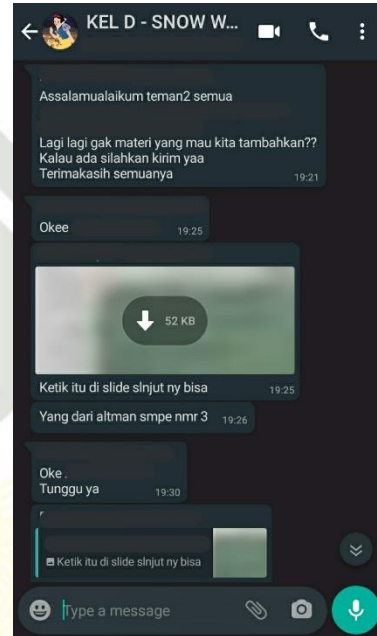
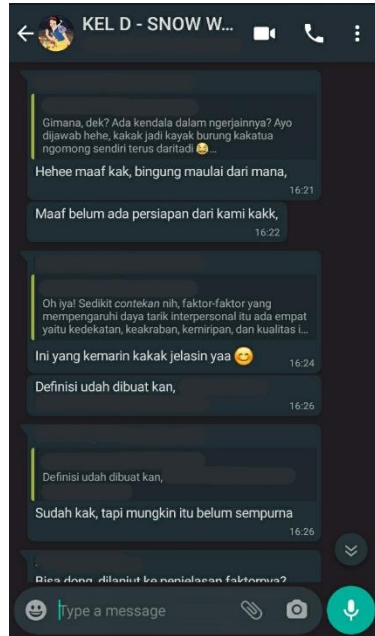
**Cuplikan Percakapan *Whatsapp* di dalam Grup C – Mulan (Kelompok Kontrol)**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

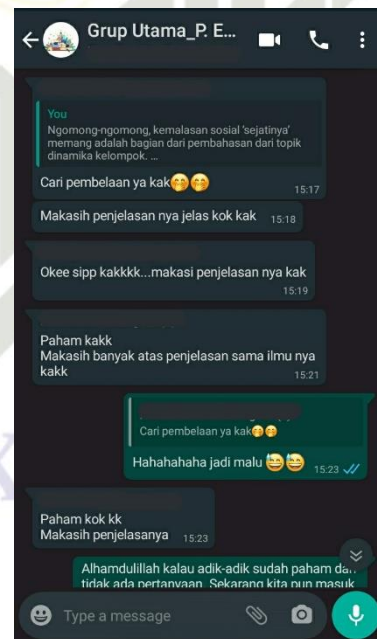
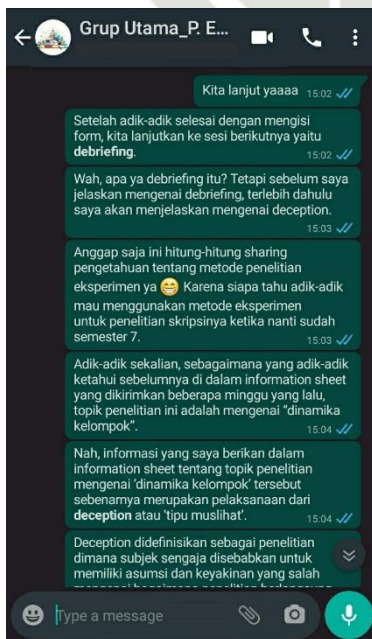
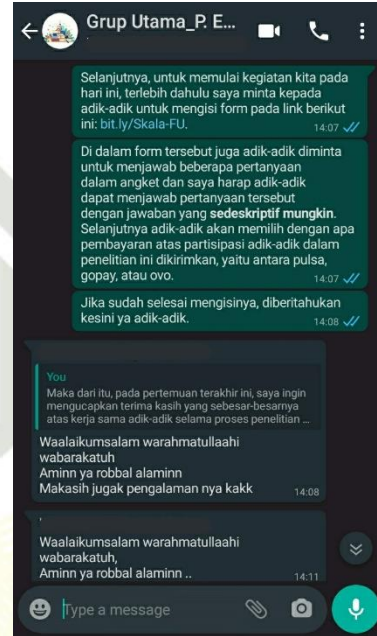
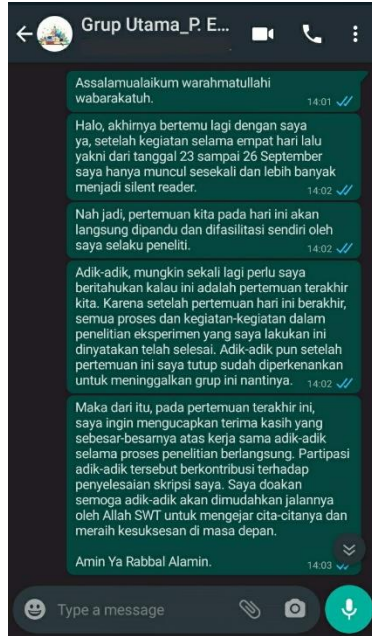
**Cuplikan Percakapan Whatsapp di dalam Grup D – Snow White (Kelompok Kontrol)**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Cuplikan Percakapan *Whatsapp* di dalam Grup Utama (Gabungan)**





# LAMPIRAN M

## Surat Perizinan

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS PSIKOLOGI  
 كلية علم النفس  
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.425/2020 Pekanbaru, 28 Juli 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Psikologi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Rahmania Ayu Lestari  
 NIM : 11661200272  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : VIII (Delapan)

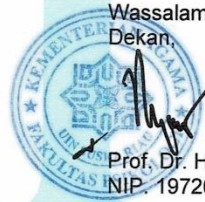
ditugaskan untuk melakukan Pra Riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Peer Assessment untuk Menurunkan Kecenderungan Kemalasan Sosial Mahasiswa dalam Kerja Kelompok Secara Daring".*

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
 Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
 NIP. 19720828 200604 1 002





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS PSIKOLOGI  
 كلية علم النفس  
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.483/2020 Pekanbaru, 04 Agustus 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Psikologi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Rahmania Ayu Lestari  
 NIM : 11661200272  
 Tempat Tal.Lahir : Pekanbaru/ 01 Januari 1998  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : IX (Sembilan)

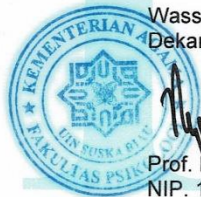
ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Peer Assessment untuk Menurunkan Kecenderungan Kemalasan Sosial Mahasiswa dalam Kerja Kelompok secara Daring".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
 Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
 NIP. 19720828 200604 1 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.542/2020 Pekanbaru, 18 Agustus 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Rahmania Ayu Lestari  
NIM : 11661200272  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : IX (Sembilan)

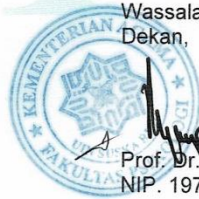
ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Peer Assessment untuk Menurunkan Kecenderungan Kemalasan Sosial Mahasiswa dalam Kerja Kelompok secara Daring".*

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 19720828 200604 1 002